

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

**Lokasi
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN
TAHUN 2017**

Disusun sebagai
Tugas Akhir Pelaksanaan Kegiatan PLT
Dosen Pembimbing Lapangan
Dra. Sriadi Setyawati, M.Si



**Disusun oleh:
Nur Affan Purnomo Jati
14405241040**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT UNY menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini

Nama : Nur Affan Purnomo Jati
NIM : 14405241040
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial (FIS)

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA N 1 Banguntapan dari Tanggal 15 September s.d 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

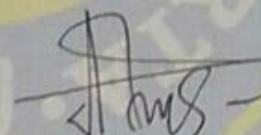
Banguntapan, 15 November 2017

Mengetahui

Dosen Pembimbing PLT SMAN 1
Banguntapan

Guru Pembimbing PLT
SMA N 1 Banguntapan

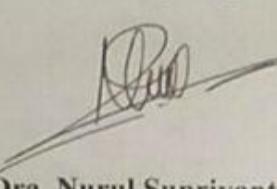

Dra. Sriadi Setyawati, M.Si
NIP. 19540108198303001


Dra. Asih Paramayati
NIP. 19651121 200012 2 001

Mengesahkan

Kepala Sekolah

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd
NIP. 19660913 199103 1 004

Koordinator PLT
SMAN 1 Banguntapan

Dra. Nurul Supriyanti
NIP. 196604302005012003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang diselenggarakan dari tanggal 15 September – 15 November 2017 dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan PLT yang telah dilaksanakan di SMA N 1 Banguntapan.

Laporan ini merupakan syarat untuk menyelesaikan mata kuliah PLT mahasiswa Pendidikan Geografi. PLT merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktik, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu PLT diharapkan dapat memberikan:

1. Pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan.
2. Kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di lingkungan sekolah atau lembaga, baik terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Peningkatan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Peningkatan hubungan kemitraan antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Selama pelaksanaan kegiatan PLT hingga penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Tim LPPMP selaku koordinator PLT terpadu yang telah memberikan ijin dan bekal untuk dapat melaksanakan PLT.
3. Bapak Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd selaku Kepala SMA N 1 Banguntapan yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada penulis untuk dapat melaksanakan PLT di SMAN 1 Banguntapan.
4. Dra. Sriadi Setyowati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan-masukan dan pemantauan kegiatan PLT hingga penyusunan laporan ini

5. Ibu Dra.Asih Paramayati selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama pelaksanaan praktik mengajar.
6. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu salam sayang selalu atas do'a dan keridhoannya yang selalu menguatkan, mendukung dalam setiap aktivitas selama menjalankan PLT.
7. Rekan-rekan kelompok PLT SMA N 1 Banguntapan dari berbagai jurusan, atas kerjasama dalam menyusulkan program PLT.
8. Seluruh peserta didik SMA N 1 Banguntapan yang telah memberikan keceriaan, dukungan, dan semangat selama melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
9. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan program PLT individu.

Dengan sepenuh hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi sempurnanya laporan ini agar dapat memberikan sumbangsih dan bahan pemikiran bagi kita semua. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita untuk memperkaya ilmu dan wawasan di masa sekarang dan yang akan datang.

Bantul, 15 November 2017

Penyusun,

Nur Affan Purnomo Jati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	6
B. Pelaksanaan Praktik Mengajar.....	7
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	10
D. Refleksi.....	12
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	16

ABSTRAK

Oleh:
Nur Affan Purnomo Jati
Pendidikan Geografi

Dalam perjalanannya meraih gelar Strata Satu (S1), mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta harus menempuh beberapa mata kuliah wajib sesuai kurikulum yang telah disusun. Salah satu mata kuliah wajib tersebut adalah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Praktik Lapangan Terbimbing ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam pelaksanaan PLT difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga. Komunitas sekolah mencakup civitas internal sekolah (guru, karyawan, siswa, dan komite sekolah).

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mempunyai sasaran dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PLT yang diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMAN 1 Banguntapan. Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PLT yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PLT dilaksanakan di kelas XI IIS 1, XI IIS 2 dan XI IIS 3 dan telah terlaksana sebanyak 8 kali pertemuan.

Hasil dari pelaksanaan PLT selama kurang lebih dua bulan di SMAN 1 Banguntapan ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang pendidikan Geografi yang diperoleh di dalam perkuliahan. Dengan melaksanakan PLT, mahasiswa memperoleh gambaran bagaimana kerja keras seorang guru, dengan demikian mahasiswa dapat siap untuk melaksanakan tugas sebagai seorang guru setelah lulus nantinya.

Kata Kunci: *Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), Pengalaman Belajar, Penerapan Ilmu Pengetahuan*

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negerti Yogyakarta (UNY), yang merupakan salah satu universitas yang mencetak calon pendidik, mempunyai tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga pengajar atau tenaga kependidikan yang terampil dalam bidangnya. Oleh karena itu, diluar program perkuliahan, UNY melaksanakan berbagai program yang dapat menunjang kemampuan profetik dan pedagogik mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan, salah satunya adalah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

Program PLT ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diharapkan dapat menjadi wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam Praktik keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan Praktik keguruan dan Praktik kependidikan.

Sebelum kegiatan PLT dilaksanakan, Praktikan terlebih dahulu menempuh kegiatan pra PLT yaitu pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi kondisi fisik dan potensi pengembangan sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PLT ini, mahasiswa atau yang kemudian disebut sebagai praktikan diterjunkan ke sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bekal calon pendidik/guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

A. ANALISIS SITUASI

Alamat Lengkap Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banguntapan
- b. Desa/Kelurahan : Ngentak, Baturetno
- c. Kecamatan : Banguntapan
- d. Kabupaten/Kota : Bantul
- e. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- f. Nomor Telepon : (0274) 436140

SMA Negeri 1 Banguntapan adalah sekolah yang terletak di pinggiran kota yogyakarta. Tepatnya SMA ini berada di desa Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul Yogyakarta dengan kode pos: Letak SMA Negeri 1 Banguntapan cukup strategis dan kondusif untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun uraian dari letak geografis, kondisi fisik, potensi siswa, guru, dan karyawan, serta kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Banguntapan adalah sebagai berikut :

I. Letak Geografis

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Banguntapan beralamat di Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis berbatasan dengan:

Utara : Ngentak Baru

Barat : Mojosari

Timur : Ngentak

Selatan : Perumahan

II. Analisis Kondisi Fisik

SMA Negeri 1 Banguntapan, secara umum memiliki fasilitas yang dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar serta memiliki gedung sekolah yang permanen. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Banguntapan adalah sebagai berikut :

1. Ruang Administrasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang antara lain:

a. Ruang Kepala Sekolah

Terletak di sebelah ruang Tata Usaha dan berukuran sedang. Di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu yang dibatasi dengan almari pemisah antara ruang tamu dan ruang kerja.

b. Ruang Guru

Ruang guru terletak di lantai satu bersebelahan dengan pantri dan ruang wakil kepala sekolah.. Selain memiliki ruang yang cukup besar, ruang guru dilengkapi dengan meja dan kursi yang memadai dan toilet di dalam ruang.

c. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha merupakan ruang tempat pengarsipan dan pengelolaan administrasi guru dan siswa. Terletak bersebelahan dengan ruang kepala sekolah dan dilengkapi dengan meja, kursi, almari, TV, komputer, printer serta dispenser. Jika memerlukan hal-hal yang berkaitan dengan ketatausahaan, pada guru dan siswa dapat langsung menuju ke ruang tata usaha.

d. Ruang Bimbingan dan Konseling

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki ruang khusus untuk bimbingan konseling personal peserta didik maupun guru. Ruang BK terletak dilantai atas, dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan konseling.

2. Ruang Pembelajaran

a. Ruang Kelas

Untuk proses belajar mengajar SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki ruangan sebanyak 21 ruang kelas yang meliputi :

- 1) Kelas X terdiri dari 7 kelas yaitu X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X IIS 1, X IIS 2, dan X IIS 3
- 2) Kelas XI terdiri dari 7 kelas yaitu IPS 1, IPS 2, IPS 3, dan IPA 1, IPA 2, IPA 3, IPA 4

3) Kelas XII terdiri dari 7 kelas yaitu IPS 1, IPS 2, IPS 3, dan IPA 1, IPA 2, IPA 3, IPA 4

b. Laboratorium

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki 4 laboratorium yang terdiri dari:

1) Laboratorium Fisika

Laboratorium fisika terbagi menjadi 1 bagian dimana satu bagian merupakan ruang penyimpanan alat dan ruang yang lain merupakan ruang praktik yang dapat menampung sebanyak \pm 34 peserta didik. Laboratorium fisika terletak di sebelah barat lapangan basket sebelah selatan masjid Al Hikmah. Peralatan yang ada masih dapat digunakan dengan baik.

2) Laboratorium Kimia

Laboratorium kimia terletak di sebelah selatan Labolatorium fisika, dan depan parkiran sepeda motor siswa. Ruang praktikum yang dapat menampung sebanyak \pm 34 peserta didik. Peralatan praktikum yang ada masih dapat digunakan dengan baik dan terdapat bahan kimia yang terdiri dari bahan padat yang berjumlah 180 botol dan bahan cair sebanyak 100 botol.

3) Laboratorium Biologi

Laboratorium biologi terbagi menjadi dua ruangan yaitu ruang penyimpanan alat dan ruang yang digunakan untuk praktikum. Ruang yang digunakan untuk praktikum dapat menampung sebanyak \pm 34 peserta didik. Laboratorium biologi terletak di sebelah barat ruang perpustakaan.

4) Laboratorium Komputer

Laboratorium Komputer terbagi menjadi dua ruangan yaitu terletak di lantai satu sebelah barat samping ruang labalotorium biologi, dan sebelah barat kopsis. Fasilitas yang dimiliki oleh laboratorium computer antara lain 50 unit PC, *whiteboard*, AC, 4 buah kipas angin yang dipasang pada setiap sudut ruangan dan koneksi internet.

3. Ruang Penunjang

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki ruang penunjang yang terdiri dari ruang perpustakaan, masjid, ruang keterampilan, ruang UKS, ruang OSIS, koperasi, gudang, kamar mandi, ruang piket, tempat parkir guru dan peserta didik, kantin, lapangan sekolah, aula, dan pos satpam.

a. Perpustakaan

Ruang perpustakaan dilengkapi dengan berbagai macam koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku fiksi maupun buku non fiksi, majalah, buku paket, dan koran. Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi serta dua unit computer yang digunakan untuk menyimpan data maupun mencari tugas, beserta 2 AC.

b. Masjid

Terletak di sebelah barat lapangan basket. Masjid terawat dengan baik dengan bangunan yang luas dan memadai serta terdapat tempat untuk penyimpanan alat sholat serta berbagai peralatan yang dapat menunjang kelancaran ibadah.

d. Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Banguntapan terbagi menjadi tiga ruang yaitu ruang untuk siswa putra dan perempuan, ruang dokter. Fasilitas yang terdapat di ruang UKS antara lain tujuh tempat tidur, tandu, obat-obatan, kotak obat, serta berbagai alat p3k.

e. Ruang OSIS

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki ruang OSIS yang berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS yang terletak berdampingan dengan ruang parkir Guru dan karyawan. Ruang OSIS bersamaan dengan ruang pramuka. Fasilitas yang terdapat di dalam ruang OSIS antara lain meja, kursi, almari penyimpanan seragam tonti, papan proker dan papan struktur organisasi. Meskipun ruang OSIS kurang dimanfaatkan secara optimal, namun kegiatan yang dilaksanakan oleh OSIS dapat berjalan dengan baik.

f. Koperasi

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki koperasi, berjalan dengan baik karena adanya perawatan dan adanya pengurus koperasi. Disini terdapat fasilitas fotokopi sehingga tidak perlu keluar dari lingkungan sekolah.

g. Ruang Agama

SMA Negeri 1 Banguntapan tidak memiliki ruang agama untuk siswa yang beragama non islam. Ruangan untuk agama islam terletak di masjid sedangkan untuk agama katholik, kristen terletak di ruangan perpustakaan.

h. Kamar Mandi

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki dua puluh tujuh kamar mandi yang dibagi untuk para guru dan peserta didik secara terpisah. Kamar mandi untuk siswa dibagi menjadi dua bagian yaitu di sebelah barat dan sebelah timur sedangkan kamar mandi guru terletak di ruang guru. Kebersihan kamar mandi di SMA Negeri 1 Banguntapan cukup baik.

i. Tempat Parkir

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki dua tempat parkir yang luas untuk siswa yang terletak di belakang ruang perpustakaan, serta ruang parkir untuk guru dan karyawan terletak di belakang ruang aula.

j. Kantin

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki kantin makanan yang sehat dan bergizi yang terletak dibelakang kelas XI. Menjual berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau serta terdapat meja dan kursi makan. Selain harga yang terjangkau, kebersihan dan kehigienisan kantin cukup baik.

k. Lapangan Sekolah

Terdapat tiga lapangan, yaitu lapangan voli yang terletak di bagian depan sekolah tepatnya di depan ruang kelas XII IPA dan IPS, lapangan basket terletak di depan masjid sedangkan lapangan yang berada di tengah gedung ruang kelas dipergunakan untuk upacara dan kegiatan siswa lainnya.

l. Aula

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki aula atau ruang *workshop* yang digunakan untuk berbagai kegiatan baik untuk kepentingan guru, siswa, maupun pihak umum yang berkepentingan di sekolah.

4. Media dan Alat Pembelajaran

Media dan alat penunjang proses pembelajaran antara lain buku paket, buku modul, *white board*, *boardmarker*, alat peraga, LCD, laptop dan peralatan laboratorium.

III. Analisis Personalia

a. Potensi Peserta Didik

Potensi peserta didik SMA Negeri 1 Banguntapan sangat baik dilihat dari organisasi dan prestasi yang diperoleh oleh peserta didik. Prestasi yang diperoleh antara lain, pasukan pegibaran bendera pusaka pada tanggal 17 Agustus, serta kejuaraan bidang olimpiade pada tingkat nasional.

b. Potensi Guru

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki guru yang membantu kelancaran proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jumlah guru yang berada di SMA Negeri 1 Banguntapan sebanyak 56 tenaga pengajar. Hampir semua guru SMA Negeri 1 Depok adalah lulusan kependidikan dengan jenjang SI hingga S2.

c. Potensi Karyawan

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki karyawan tata usaha yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Selain karyawan tata usaha, SMA Negeri 1 Banguntapan juga memiliki karyawan sebagai penjaga perpustakaan, laboran, tukang kebun / kebersihan serta penjaga sekolah.

d. Fasilitas KBM dan Media Pembeajaran

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki fasilitas kegiatan belajar mengajar dan medis pembelajaran yang cukup memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut antara lain :

1) Ruang Kelas

Terdapat sebanyak 21 ruang kelas dengan 32-35 kursi peserta didik dan 16-18 meja dengan fasilitas pendukung lainnya, antara lain *whiteboard*, papan presensi, meja dan kursi guru, proyektor.

2) Laboratorium

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki laboratorium yaitu laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi, laboratorium computer.

3) Lapangan Olahraga

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki lapangan voli dan lapangan basket yang sangat memadai untuk kegiatan olahraga.

4) Perpustakaan

Perpustakaan memiliki ukuran 6 x 5 m² dengan 8 rak buku, meliputi 5 rak buku besar dan 3 rak buku kecil.

5) Bimbingan dan Konseling

Terletak di lantai dua, di atas *hall* SMA Negeri 1 Banguntapan, ruang cukup luas dan digunakan untuk konseling bagi peserta didik.

6) Tempat Ibadah

SMA N 1 Banguntapan memiliki masjid yang cukup luas dengan dua lantai dan biasanya digunakan pula saat pembelajaran agama islam.

7) Ruang *workshop* atau aula

Ruang *workshop* atau aula ini sangat luas ,dapat menampung ± 250 orang dan juga digunakan dalam pembelajaran Seni tari dan lain-lain.

8) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dimiliki antara lain media pembelajaran komputer dan beberapa media pembelajaran yang lain yang dibutuhkan untuk setiap mata pelajaran.

e. Bidang Akademik

Proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.55 hingga 13.45 baik pelajaran teori maupun praktik. Untuk setiap hari sebelum pelajaran dimulai siswa membaca Al-Quran terlebih dahulu selama 5menit, dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia raya setelah itu proses kegiatan belajar mengajar dimulai dari pukul 07.00. Jumlah rata-rata peserta didik setiap kelas adalah 32 peserta didik.

e. Ekstrakurikuler

Selain dari segi akademik, dalam pengembangan potensi peserta didik dikembangkan pula potensi peserta didik dari segi non akademik. Beberapa ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi peserta didik SMA Negeri 1 Banguntapan. Terdapat 2 jenis ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

Ekstrakurikuler wajib antara lain :

1) Pramuka untuk kelas X

Ekstrakurikuler pilihan antara lain :

1) Pramuka

2) PMR

3) Adiwiyata

4) Basket

5) Sepak bola

6) Futsal

7) Karate

8) Paduan suara

9) Baca-tulis Al-Quran (BTAQ)

10) Tari

11) Smaba cinema

12) Komputer

13) Akuntansi.

Ekstrakurikuler unggulan SMA Negeri 1 Banguntapan adalah Dan....

Ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan pada sore hari setelah kegiatan belajar mengajar selesai dan Pembina ekstrakurikuler merupakan guru SMA Negeri 1 Banguntapan maupun Pembina dari luar sekolah.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT

1. PERUMUSAN PROGRAM

Kegiatan PLT dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017. Berdasarkan hasil observasi dan analisis kondisi sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 20 September 2017 praktikan dapat melakukan identifikasi masalah serta merumuskan masalah untuk dijadikan program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan PLT berlangsung. Program kerja yang telah dirancang telah mendapat persetujuan dari Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan Koordinator PLT dari pihak sekolah. Adapun berbagai program antara lain sebagai berikut :

1) Mengajar

- a. Persiapan
 - b. Pelaksanaan Pengajaran Terbimbing
 - c. Evaluasi / Tindak Lanjut
- 2) Non Mengajar
- a. Upacara Bendera
 - b. Tugas Piket
- 3) Mempelajari Adminitrasi Guru
- a. Membuat Jurnal Perkembangan Siswa
 - b. Merekap Analisis Hasil Ulangan Harian Siswa

2. RANCANGAN KEGIATAN PLT

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PLT) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PLT dan pelaksanaan PLT di sekolah.

a. Kegiatan Pra PLT meliputi :

1) Tahap Persiapan di Kampus (*Micro-Teaching*)

PLT dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah menempuh sedikitnya 90 sks dan sudah menempuh serta lulus mata kuliah Praktikum (*Micro-Teaching*). Dalam mata kuliah *micro-teaching* telah dipelajari hal-hal sebagai berikut :

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Praktik membuka pelajaran
- c) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- d) Praktik menyampaikan materi yang bervariasi
- e) Teknik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik
- f) Praktik pengelolaan kelas
- g) Praktik menggunakan media pembelajaran
- h) Praktik membuat media pembelajaran
- i) Praktik menutup pelajaran

2) Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk observasi dilakukan pada tanggal 06 April 2017. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari SMA N 1 Banguntapan.

3) Tahap Pembekalan

Pembekalan PLT dilaksanakan sebelum penerjunan yang bertempat di Gedung Auditorium UNY.

4) Tahap Observasi

Observasi dilakukan dalam tahap, yaitu :

a) Observasi Kondisi Sekolah

Aspek yang diamati pada observasi kondisi sekolah antara lain :

- a) Kondisi fisik sekolah
- b) Potensi peserta didik
- c) Guru dan karyawan
- d) Fasilitas KBM
- e) Media
- f) Perpustakaan
- g) Laboratorium
- h) Bimbingan Konseling
- i) Bimbingan Belajar
- j) Ekstrakurikuler
- k) OSIS
- l) UKS
- m) Karya tulis ilmiah remaja
- n) Karya ilmiah oleh guru
- o) Koperasi sekolah
- p) Tempat ibadah
- q) Kesehatan lingkungan, dll.

b) Observasi Proses Belajar Mengajar di kelas dan peserta didik

Observasi proses belajar mengajar dilaksanakan didalam kelas pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dan pada saat guru mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan dapat mengamati sendiri secara langsung bagaimana proses belajar

mengajar yang dilakukan oleh guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga mahasiswa tahu apa yang seharusnya dilakukan sebelum dan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- a) Cara membuka pelajaran
- b) Cara menyajikan materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Penggunaan waktu
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi peserta didik
- h) Teknik bertanya
- i) Penggunaan media pembelajaran
- j) Bentuk dan cara evaluasi
- k) Cara menutup pelajaran

Setelah observasi, selanjutnya mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dalam matriks program kerja yang meliputi :

- a) Pembuatan RPP
- b) Persiapan Mengajar
- c) Pembuatan Media
- d) Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi

5) Penerjunan Mahasiswa ke SMA Negeri 1 Banguntapan

Penerjunan mahasiswa PLT dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017. Acara ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 banguntapan, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum selaku koordinator PLT 2017 SMA Negeri 1 banguntapan, Bapak Ibu Guru SMA Negeri 1 banguntapan, serta 21 Mahasiswa PLT UNY 2017.

b. Kegiatan Pelaksanaan PLT

1) Persiapan Mengajar Terbimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan, pembagian jadwal serta konsultasi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2) Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Membuat media pembelajaran sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar supaya memudahkan dan memperjelas di dalam menjelaskan materi.

3) Praktik Mengajar Terbimbing

Mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing pada saat mengajar di dalam kelas. Proses pembelajaran yang dilakukan meliputi :

- Membuka pelajaran
- Doa dan salam
- Mengecek kesiapan peserta didik
- Memberikan motivasi untuk mempersiapkan diri siswa agar semangat menerima materi pelajaran.
- Apersepsi (pendahuluan)
- Kegiatan inti pelajaran
- Penyampaian materi
- Memberi motivasi pada peserta didik untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menarik
- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
- Menjawab pertanyaan dari peserta didik
- Menutup pelajaran Bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari tersebut
- Evaluasi dengan memberikan latihan soal atau tugas

Selain itu mahasiswa dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri atas :

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b) Silabus
- c) Program Semester
- d) Program Tahunan
- e) Analisis minggu efektif
- f) Analisis hasil belajar

4) Praktik Persekolahan

a) Piket Lobby

Kegiatan yang dilakukan antara lain mendata siswa yang terlambat, siswa yang mau ujin keluar; membunyikan bel tanda mulai pelajaran, pergantian jam pelajaran. Dan selesai jam pelajaran di sekolah; memberikan surat-surat yang masuk ke ruang TU; serta memberikan tugas guru yang tidak masuk.

b) Piket UKS

Kegiatan yang dilakukan antara lain mencatat namanama siswa yang meminjam atau mengambil obat, mengatur distribusi keluar masuk alat-alat yang ada di UKS, serta menjaga ketertiban UKS.

c) Penyusunan Laporan PLT

Menyusun laporan PLT sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan PLT. Penulisan laporan PLT mencakup semua kegiatan PLT yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Banguntapan.

d) Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PLT. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PLT selama proses praktik yang berlangsung.

e) Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa PLT dari SMA Negeri 1 banguntapan yang dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 yang menandai berakhirnya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PLT UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Lapangan Terbimbing(PLT)

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PLT antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor tersebut maka dalam pelaksanaan PLT akan mengalami kesulitan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama dibangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Syarat wajib akademis yang harus dipenuhi agar dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah mahasiswa tersebut telah lulus mata kuliah pengajaran mikro (*micro-teaching*). Terdapat kurang lebih dua belas mahasiswa dengan satu dosen pembimbing mikro. Dengan adanya pengajaran mikro diharapkan mahasiswa dapat belajar bagaimana cara mengajar dengan baik. Syarat lain agar dapat mengikuti Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah mengikuti pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing yang diselenggarakan oleh masing-masing fakultas. Kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing meliputi :

1. Tahap Pra-PLT I

Pada tahap ini mahasiswa memperoleh dua paket yaitu teori pembelajaran dan kajian kurikulum. Paket ini terwujud dalam mata kuliah.

2. Tahap Pra-PLT II

Terdiri dari tiga tahap, yaitu :

a. Pengajaran Mikro (*micro-teaching*)

Kegiatan yang merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester dengan bobot 2 SKS. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan pra-PLT agar mahasiswa PLT lebih matang dan lebih siap dalam melakukan praktik mengajar di kelas saat kegiatan PLT berlangsung. Untuk bisa mengikuti kegiatan PLT, mahasiswa minimal harus memperoleh nilai B pada mata kuliah ini. Dalam matakuliah mikro ini, mahasiswa diberikan beberapa *skill* yang berkaitan dengan kurikulum 2013 di mana guru harus bisa mengajak siswa

berdialog dan aktif. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga ditekankan. Praktik pembelajaran mikro yang lain diantaranya:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran mulai dari RPP hingga media pembelajaran.
- b. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan
- d. Praktik mengajar dengan berbagai metode
- e. Praktik menjelaskan materi
- f. Ketrampilan bertanya kepada siswa
- g. Ketrampilan memberikan apersepsi dan motivasi pada siswa
- h. Memotivasi siswa
- i. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- j. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- k. Metode dan media pembelajaran
- l. Ketrampilan menilai

Untuk memantapkan langkah, masing-masing prodi juga mengadakan pembekalan yang disampaikan oleh salah satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

b. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan sebelum proses penerjunan PLT dilaksanakan. Tujuan dari pembekalan PLT adalah agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugas di sekolah. Selain itu, dengan adanya pembekalan PLT diharapkan dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PLT.

c. Observasi

Sebelum pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) terlebih dahulu melakukan observasi. Observasi dibagi menjadi dua tahap, yaitu observasi sekolah dan observasi kelas. Observasi sekolah dilaksanakan secara berkelompok sedangkan observasi kelas dilakukan setiap mahasiswa yang berkoordinasi dengan masing-masing guru pembimbingnya. Observasi sekolah meliputi Aspek yang diamati pada observasi kondisi sekolah antara lain kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, karya tulis ilmiah remaja,

karya ilmiah oleh guru, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dll. Sedangkan observasi kelas aspek yang diamati antara lain :

- a) Cara membuka pelajaran,
- b) Cara menyajikan materi,
- c) Metode pembelajaran,
- d) Penggunaan bahasa,
- e) Penggunaan waktu,
- f) Gerak,
- g) Cara memotivasi peserta didik,
- h) Teknik bertanya,
- i) Cara mengkondisikan kelas,
- j) Penggunaan media pembelajaran,
- k) Bentuk dan cara evaluasi,
- l) Cara menutup pelajaran, serta
- m) Administrasi kelengkapan guru mengajar

Dari hasil observasi, diperoleh permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam kelas seperti tingkah laku peserta didik dan guru, lingkungan kelas serta karakteristik yang paling dominan di dalam kelas.

3. Tahap PLT

a. Program Mengajar

Pada tahap ini mahasiswa mengajar terbimbing yang didampingi oleh guru pembimbing. Dalam proses belajar mengajar mahasiswa PLT menentukan sendiri tugas, pelaksanaan dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar hanya saja guru mendampingi di dalam kelas.

b. Bimbingan dan Monitoring

Bimbingan dan monitoring dilaksanakan oleh DPL dan guru pembimbing. Proses bimbingan ini meliputi perbaikan dan penyelesaian yang harus dilakukan apabila mengalami permasalahan dalam PLT.

c. Penulisan Laporan

Penulisan laporan dilaksanakan secara individu sebagai pertanggung jawaban dari pelaksanaan PLT.

d. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan oleh guru pembimbing guna mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penggunaan kemampuan professional, personal dan interpersonal.

B. Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing)

Kegiatan mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2017 dimana mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing yaitu Ibu Dra. Asih Paramayati. Mahasiswa PLT mengajar dengan berpedoman pada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Dalam menyampaikan materi diusahakan terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Pada pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa PLT mendapat mengajar tiga kelas, yaitu kelas XI IIS 1, XI IIS 2, dan XI IIS 3. Dengan materi flora fauna dunia dan Indonesia. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran yang mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang sudah ditentukan. Perangkat pembelajaran tersebut antara lain, RPP serta media pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran agar memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa PLT selama praktik mengajar antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

a. Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PLT harus melakukan persiapan yang meliputi :

- Mempelajari materi yang akan disampaikan
- Menentukan metode yang tepat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung
- Mempersiapkan media yang sesuai
- Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran (RPP, Modul atau buku pegangan materi yang disampaikan)

b. Kegiatan selama mengajar

1) Membuka pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- a) Mengkondisikan kelas
- b) Mengucapkan salam dan berdoa
- c) Mereview materi sebelumnya
- d) Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- e) Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan.

2) Penyajian Materi

Mahasiswa PLT menyajikan materi yang telah direncakan dalam RPP

3) Penguasaan Materi

Mahasiswa PLT harus menguasai materi yang akan disampaikan.

4) Penggunaan Metode dalam mengajar

Metode pembelajaran menggunakan metode ceramah, diskusi serta metode Tanya jawab, penugasan, dan praktik. Dalam metode ceramah guru menjelaskan materi sedangkan para peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan. Metode diskusi siswa berdiskusi bersama kelompoknya dalam kegiatan belajar di kelas metode ini bertujuan agar antar siswa saling memahami tukar pendapat bersama kelompoknya. Dalam metode tanya jawab siswa dilibatkan langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas melalui proses tanya jawab selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Metode Penugasan setelah materi disampaikan siswa mendapat tugas dari guru untuk mengetes kemampuan apakah siswa berhasil mendapat pelajaran pada hari itu.

5) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa PLT mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah :

- a) Mengadakan evaluasi.
- b) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- c) Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- d) Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- e) Mengucapkan salam.

6) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing selalu memberikan masukan dan arahan mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa PLT.

2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan pelaksanaan praktik mengajar antara lain :

- a) Mengadakan persiapan mengajar yang meliputi materi fauna dunia hingga pemanfaatan flora fauna
- b) Memilih metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas.
- c) Mengevaluasi proses belajar mengajar di kelas.

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 05 Oktober 2017 hingga 28 Oktober 2017 di kelas XI IIS 1, XI IIS 2, dan XI IIS 3 dengan rincian:

No	Hari	Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi
1	Kamis	05 Oktober 2017	XI IIS 1 dan XI IIS 3	1-4	Fauna Dunia
2	Sabtu	7 Oktober 2017	XI IIS 2	5-6	Fauna Dunia

			XI IIS 3	7-8	Presentasi tugas fauna dunia
3	Selasa	10 Oktober 2017	XI IIS 1	1-2	Presentasi tugas fauna dunia
			XI IIS 2	5-6	Presentasi tugas fauna dunia
4	Kamis	12 Oktober 2017	XI IIS 1	1-2	Flora Indonesia
			XI IIS 3	3-4	Flora Indonesia
5	Sabtu	14 Oktober 2017	XI IIS 2	5-6	Flora Indonesia
			XI IIS 3	7-8	Fauna Indonesia
6	Selasa	17 Oktober 2017	XI IIS 1	1-2	Fauna Indonesia
			XI IIS 2	5-6	Fauna Indonesia
7	Kamis	19 Oktober 2017	XI IIS 1	1-2	Kerusakan dan Konservasi
			XI IIS 3	3-4	Review flora fauna Indonesia
8	Sabtu	21 Oktober 2017	XI IIS 2	5-6	Kerusakan dan Konservasi
			XI IIS 3	7-8	Kerusakan dan Konservasi
9	Selasa	24 Oktober 2017	XI IIS 1	1-2	Pemanfaatan flora fauna
			XI IIS 2	5-6	Pemanfaatan flora fauna
10	Kamis	26 Oktober 2017	XI IIS 1	1-2	Review materi biosfer
			XI IIS 3	3-4	Pemanfaatan flora fauna
11	Sabtu	28 Oktober 2017	XI IIS 2	5-6	Review materi biosfer
			XI IIS 3	7-8	Review materi biosfer
12	Selasa	31 Oktober 2017	XI IIS 1	1-2	Ulangan Harian
			XI IIS 2	5-6	Ulangan Harian
13	Kamis	2 November 2017	XI IIS 3	3-4	Ulangan Harian

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Banguntapan dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2017 hingga 2 November 2017 berjalan dengan baik. Kelas yang digunakan untuk Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah kelas XI IIS 1, XI IIS 2, dan XI IIS 3 dengan materi flora fauna dunia dan

Indonesia. Jumlah jam tiap-tiap kelas setiap minggunya adalah 4 jam pelajaran. Hal-hal yang diterapkan di dalam kegiatan mengajar antara lain :

- Sikap mengajar
- Pengelolaan kelas
- Teknik penyampaian
- Metode mengajar
- Alokasi waktu
- Penggunaan media
- Evaluasi pembelajaran

Untuk kelancaran praktik mengajar di kelas, mahasiswa PLT meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PLT, antara lain :

1. Pendahuluan

Pendahuluan meliputi membuka pelajaran, menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya, mereview materi yang sudah disampaikan, serta menyajikan materi menggunakan metode yang telah ditentukan.

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti meliputi penyampaian materi serta interaksi dengan peserta didik, penilaian lisan serta penugasan kelompok.

3. Penutup

Penutup meliputi menarik kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan serta refleksi yaitu mengingatkan peserta didik mengenai manfaat hal positif dalam mempelajari materi yang telah disampaikan.

b. Umpam Balik dari Pembimbing

Guru pembimbing memiliki pengaruh yang besar dalam kelancaran penyampaian materi dalam kegiatan praktik lapangan terbimbing. Hal ini dikarenakan guru pembimbing yang telah mempunyai pengalaman lapangan yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Adapun umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing kepada mahasiswa PLT antara lain :

- 1) Praktikan harus mengecek kesiapan media sebelum memulai pelajaran
- 2) Praktikan sudah bisa mengkondisikan kelas
- 3) Praktikan harus dapat berimprovisasi jika ada alat atau media yang sedang bermasalah atau tidak bisa dipakai Adapun hambatan-hambatan yang muncul ketika proses Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) berlangsung antara lain :

- 1) Adanya peserta didik yang cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh selain itu pula terdapat siswa yang asik bermain telepon genggam karena kurang berminat dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.
- 2) Keanekaragaman peserta didik yang menuntut kemampuan praktikan untuk dapat mengkondisikan kelas dengan baik serta dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik tersebut.

Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan antara lain :

- 1) Memotivasi peserta didik yang membuat gaduh untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Mempersiapkan kemampuan mental, penampilan, dan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- 3) Memberikan Apresiasi yang lebih lagi sebelum memulai pelajaran.
- 4) Menampilkan video sesuai dengan materi yang menarik perhatian siswa.

c. Kegiatan Administrasi

Selain kegiatan belajar-mengajar, mahasiswa juga belajar tentang tata cara mengisi tugas administrasi kelas yang meliputi mata pelajaran, topik/pokok bahasan, dan kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar.

d. Kegiatan Lain

Mahasiswa juga mendampingi pengajaran di kelas lain (*Team Teaching*) dan mengawasi ujian.

e. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sangat diperlukan oleh mahasiswa. DPL mengunjungi mahasiswa secara rutin dan membimbing mulai dari perencanaan pembelajaran, evaluasi proses hingga penyusunan laporan PLT

f. Penyusunan Laporan PLT

Penyusunan laporan resmi PLT dikerjakan saat mahasiswa sedang dan telah menjalani proses PLT. Laporan ini harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan baku sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pendeskripsi hasil pelaksanaan PLT.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Manusia berencana, Tuhan menentukan. Papatah ini sesuai dengan kenyataan bahwa pada awal mahasiswa sudah merencanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya dan melaksanaan pembelajaran dengan sebaik-baiknya pula. Namun, tetap saja dalam pelaksanaan terdapat evaluasi dari hasil pembelajaran.

1. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Pelaksanaan PLT di SMA N 1 Banguntapan dikatakan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenyamanan antara mahasiswa dengan siswa yang

diampunya. Siswa dapat memahami apa yang disampaikan mahasiswa dan mahasiswa merasa adanya keterhubungan dengan siswa.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan praktik mengajar, baik mengajar terbimbing, maupun mengajar mandiri, ada faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah.

a. Faktor pendukung guru pembimbing memberikan keleluasaan mahasiswa untuk berkreasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi, kemudian guru pembimbing memberikan evaluasi yang berbentuk kritik dan saran perbaikan dalam praktik mengajar dikelas.

b. Faktor pendukung peserta didik adalah kemauan dan kesungguhan dalam belajar walaupun pada perjalanannya mungkin ada lagi kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa.

c. Faktor pendukung sekolah adalah adanya sarana dan prasarana perpustakaan yang dapat digunakan untuk melengkapi bahan ajar yang biasa digunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan proses belajar mengajar dan juga fasilitas kelas yang menunjang dalam penyampaian materi.

3. Hambatan-hambatan dalam Praktik Lapangan Terbimbing

Dalam pelaksanaan PLT, terdapat hambatan-hambatan yang dialami oleh mahasiswa, namun dapat diatasi. Berikut adalah hambatan yang dialami mahasiswa beserta solusi penyelesaiannya.

a. Kelas yang ramai

Siswa ramai dan sulit diatur. Solusinya adalah dengan memaksimalkan *performance* di dalam kelas. Menampilkan video yang sesuai dengan materi dan menarik perhatian siswa serta memberikan apresepsi yang lebih lagi agar siswa tertarik dengan pelajaran yang akan diberikan

4. Refleksi

Guru adalah profesi yang membutuhkan kesabaran dan ketelatenan lebih. Menjadi guru tak semudah membalikkan kedua telapak tangan. Ada saat-saat harus menahan amarah, karena anak didik adalah subjek, bukanlah objek. Mereka yang harus kita pahami. Mereka yang akan meneruskan perjuangan bangsa ini. Karenanya, mendidik dengan hati-hati dan penuh kesabaran menjadi tantangan tersendiri.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta 2017 dimulai tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017 berlokasi di SMAN 1 Banguntapan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa ketika masa observasi, mahasiswa memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Geografi di SMAN N 1 Banguntapan. Setelah melaksanakan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) di SMAN 1 Banguntapan, banyak pengalaman yang mahasiswa dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di sekolah.

Program kerja PLT yang berhasil dilakukan adalah penyusunan administrasi pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Dari kegiatan PLT yang dilaksanakan selama kurang lebih hampir 9 Minggu, maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PLT merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai dalam praktek kependidikan.
2. Kegiatan PLT merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan professional.
3. Membantu mahasiswa untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (di luar jam pembelajaran) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PLT, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a) Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PLT.
 - b) Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untukgiatan belajar.
 - c) Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan

lebih efektif.

- d) Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus. Selain itu, kedisiplinan pihak sekolah perlu ditingkatkan agar siswa memiliki kedisiplinan dan menunjang proses pembelajaran agar tujuan sekolah dan pembelajaran dapat tercapai.
- e) Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

2. Bagi Mahasiswa

- a) Membina kebersamaan dan kekompakkan baik diantara mahasiswa PLT ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik dan tetap menjalin silaturrahmi setelah berakhirnya kegiatan PLT.
- b) Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik.
- c) Mahasiswa PLT harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PLT sebaik-baiknya.
- d) Mahasiswa diharapkan dapat memahami kondisi karakter dan kemampuan akademis siswa.
- e) Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

3. Bagi Universitas

- a) Pembekalan kegiatan PLT dan sosialisasi hendaknya dikemas lebih baik lagi oleh pihak LPPMP agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi bingung.
- b) Pihak LPPMP sebagai lembaga koordinator PLT yang menangani secara langsung kegiatan PLT diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga program-program dapat berjalan sesuai dengan harapan universitas dan mahasiswa.



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : NGENTAK, BATURETNO, BANGUNTAPAN,
BANTUL, DIY
NAMA MHS. : NUR AFFAN PURNOMO JATI
NOMOR MHS. : 14405241040
FAK/JUR/PRODI : FIS / PENDIDIKAN GEOGRAFI

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah SMA N I Banguntapan sudah memenuhi kriteria sebuah sekolah dimana didalamnya sudah tersedia berbagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Walaupun SMA N I Banguntapan terletak di kompleks perumahan yang sangat berdekatan, namun dengan keberadaan papan penunjuk jalan, baik siswa, guru, maupun tamu dari luar sekolah dapat dengan mudah menemukan letak sekolah ini.	-
2	Potensi peserta didik	Masing-masing kelas, rata-rata ditempati oleh 34 siswa kelas MIPA kelas IPS 28 siswa. Penampilan siswa pada umumnya baik, namun masih perlu diperhatikan tingkat kerapihannya. Siswa tetap bersikap sopan dan ramah terhadap guru di luar jam pelajaran. SMA N I Banguntapan memiliki siswa yang	Perlu adanya tindak lanjut dari pihak sekolah untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		berpotensi untuk meraih prestasi di bidang akademik dan non-akademik. Pengembangan potensi siswa di bidang non akademik dilakukan di kegiatan ekstrakurikuler.	
3	Potensi guru	SMA N I Banguntapan memiliki guru sejumlah 56 orang dengan rata-rata pendidikan D3, S1 dan S2, terdiri dari guru tetap, guru bantu dan guru tidak tetap dan jumlah karyawan orang. Dan kurikulum yang digunakan yaitu K 13 dan KTSP	
4	Potensi karyawan	Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki kewenangan serta tugas masing-masing. Diantaranya, petugas perpustakaan, pegawai TU (Tata Usaha), dan petugas kebersihan.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sesuai dengan fasilitas yang dibutuhkan. Terdapat papan tulis putih, spidol, penghapus, meja dan kursi siswa maupun guru. LCD proyektor ada di semua ruang kelas mulai dari kelas X hingga kelas XII.	Perlu perawatan meja dan kursi siswa agar lebih bersih dan rapi penataannya.
6	Perpustakaan	Koleksi buku di dalam perpustakaan sudah memenuhi	Perlu ditambah koleksi buku di perpustakaan



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
	an	standar dan beragam jenis bukunya, minat baca siswa juga masih rendah. Selain itu, ada banyak buku panduan siswa untuk belajar misalnya kamus dan sebagainya namun belum dimaksimalkan penggunaannya. Perpustakaan ini dijaga oleh seorang guru yang rutin setiap jam istirahat mendata siswa yang meminjam buku atau mampir untuk sekadar membaca buku.	serta tata letak lebih dirapikan
7	Laboratorium	Di dalam sekolah ini tersedia Lab. Komputer, serta Lab IPA, Misalnya, banyak alat-alat yang rusak, tidak terjaga kebersihannya (berdebu).	Perlu ditingkatkan perawatan laboratorium serta peralatan yang ada di dalamnya
8	Bimbingan Konseling	Guru BK melayani kebutuhan siswa di luar jam sekolah. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok. Masalah kedisiplinan siswa diurus oleh guru BK. Maka dari itu, setiap guru BK selalu melakukan pengecekan untuk mendisiplinkan siswa yang melanggar peraturan.	-
9	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar berada di bawah naungan kurikulum. Sedangkan, tim	-



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		pelaksana bimbingan belajar adalah guru. Guru masing-masing mata pelajaran memberikan bimbingan belajar bila siswa sudah memasuki kelas XII, disiapkan untuk menghadapi UAS dan UN.	
10	Ekstra Kurikuler (Pramuka, PMR, adiwiyata, basket, sepak bola, futsal, karate, paduan suara, baca-tulis Al-Quran (BTAQ), tari, Smaba cinema, Komputer, akuntansi.	Kegiatan ekstra kurikuler disekolah ini berjalan baik. Tujuan diadakannya ekstrakurikuler salah satunya adalah untuk mengembangkan potensi siswa. Beberapa ekstrakurikuler di sekolah ini antara lain, dan Pramuka wajib diikuti oleh siswa kelas X.	-
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	OSIS disekolah berjalan cukup baik. Program kerja yang dibuat berdasarkan bimbingan pembina OSIS, pihak kesiswaan, dan Kepala Sekolah. Pelaksanaan program kerja	-



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		OSIS mampu membuat sekolah ini menjadi ramai dengan kegiatan-kegiatan siswanya, terutama pada saat <i>class meeting</i> . Di sekolah ini, tersedia ruang OSIS tersendiri yang letaknya dekat dengan..... Di dalam ruangan terdapat foto-foto kegiatan OSIS. Ruangan OSIS menggunakan ruang kelas sebagai tempat untuk rapat.	
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	Fasilitas di dalam ruang UKS sudah terawat. Persediaan obat-obatan juga sudah memadai. Penggunaan UKS sebagai ruang kesehatan sudah cukup tertib karena adanya tim pelaksana dan tata tertib. Dari pihak sekolah sudah merealisasikan organisasi PMR. Sehingga memudahkan pengorganisiran UKS.	-
14	Karya Tulis Ilmiah Oleh Guru	Bersifat tertutup, berupa buku modul yang ditujukan bagi siswa.	-
15	Koperasi Siswa	Saat ini, koperasi siswa di SMA N 1 Banguntapan berjalan dengan baik dan fasilitas yang memadai, buka setiap hari mulai pagi sampai pulang sekolah, dijaga oleh karyawan SMA	-



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		N I banguntapan.	
16	Tempat Ibadah	Masjid, ruangan yang digunakan untuk beribadah serta aktivitas kerohanian warga sekolah terletak di sebelah barat lapangan basket. Setiap hari terdapat siswa yang menjalankan sholat duha dan sholat duhur berjamaah. Sedangkan tempat untuk ibadah umat kristiani di dalam perpustakaan.	-
17	Kesehatan Lingkungan	Apabila diamati SMA N I banguntapan, kesehatan lingkungan di terbilang baik. Karena kondisi lingkungan yang selalu terjaga kebersihannya serta adanya wastafel di depan kelas masing-masing. Warga sekolah ini juga selalu diimbau untuk peduliakan kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah di sembarang tempat.	-
18	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di kantor guru dan dinding sekolahan.	-
19	Olimpiade	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Menjadi kegiatan	-



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		ektrakurikuler yang bisa mengembangkan potensi siswa.	
20	Lain-lain.....	Berbagai fasilitas penunjang kegiatan di sekolah ini antara lain, ruang kesiswaan, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa serta tempat parkir guru. Tempat piket dijaga oleh beberapa guru dengan jadwal yang telah ditentukan. Terdapat catatan harian peserta didik yang akan direkap tiap semester. Berkas-berkas setra perlengkapan di dalam ruang piket sudah lengkap. Ruang piket selalu dijaga untuk memantau akses keluar-masuk sekolah. Selain itu, terdapat kamar mandi yang kondisinya bersih dan nyaman sehingga mendukung kondisi kesehatan lingkungan.	

Yogyakarta, November 2017

Koordinator PLT Sekolah/Instansi

Mahasiswa,

Dra Nurul Supriyanti
NIP : 196604302005012003

Nur Affan Purnomo Jati
NIM : 14405241040

LAMPIRAN KEGIATAN PLT

 Universitas Negeri Yogyakarta	<p style="text-align: center;">FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK</p>	
		Untuk mahasiswa

NAMA MHS. : Nur Affan Purnomo J Pukul : 10.15 WIB
NO. MHS. : 14405241040 Lokasi Obsr. : SMAN 1 Banguntapan
TGL. OBSR. : 19 September 2017 Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Geografi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Setiap guru telah memiliki silabus.
	2. Satuan Pengajaran (K-13)	Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013.
	3. RPP	Guru telah memiliki RPP sebagai pedoman dalam mengajar
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru masuk ke dalam kelas kemudian mengucapkan salam yang dilanjutkan dengan berdoa. Setelah selesai berdoa guru kemudian mempresensi siswa dan apersepsi dilanjutkan mengulas materi pada pertemuan sebelumnya. Sebelum masuk ke materi pembelajaran yang baru guru menerangkan tujuan dan manfaat materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut.
	2. Penyajian materi	Materi dijelaskan melalui penjabaran dari LKS.
	3. Metode pembelajaran	Guru menggunakan Ceramah dan tanya jawab untuk membuat

		siswanya lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
4.	Penggunaan bahasa	Dalam penyampaian materi pembelajaran, guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu pula guru menerangkan dengan gaya bahasa yang tepat, intonasi yang jelas.
5.	Penggunaan waktu	Penggunaan waktu dalam proses belajar mangajar sesuai dengan RPP dan ketercapaian indikator yang telah disusun oleh guru
6.	Gerak	Dalam menyampaikan materi guru lebih banyak di depan kelas, namun sesekali guru berkeliling hingga ke belakang.
7.	Cara memotivasi siswa	Dengan memberikan ice breaking di tengah-tengah proses pembelajaran untuk mengembalikan semangat siswa
8.	Teknik bertanya	Setiap siswa diberikan kesempatan bertanya dan sesekali guru menunjuk siswa untuk diberi pertanyaan
9.	Teknik penguasaan kelas	Guru tidak sepenuhnya dominan di dalam kelas, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya maupun menjelaskan materi yang telah diajarkan oleh guru
10.	Penggunaan media	Belum ada media sederhana/permainan yang digunakan dalam proses belajar mengajar, guru ceramah dan menulis di papan tulis beberapa hal yang penting. Penggunaan media berupa powerpoint yang diproyeksikan di depan kelas.

	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk evaluasi yaitu soal-soal latihan dari LKS yang dikerjakan secara individu. Kemudian menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum mereka pahami.
	12. Menutup pelajaran	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan materi yang telah disampaikan, sesekali juga guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak. Kemudian guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa di dalam kelas ada yang ramai, mengobrol dengan temannya, diam-diam bermain handphone ada yang serius memperhatikan. Akan tetapi beberapa hal ini masih bisa dikendalikan oleh guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa di luar kelas sangat sopan, bersahabat, ramah, namun ada beberapa yang kurang tertib.

Banguntapan, November 2017

Guru Pembimbing

Pengamat

Dra, Asih Paramayati
NIP. 19651121 200112 2 001

Nur Affan Purnomo Jati
NIM. 14405241040



KARTU BIMBINGAN PLT

E04

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNTAN

TAHUN... 2017

UNTUK MAHASISWA

PERHATIAN:

- PERHATIAN :

 - Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mbs PLT (1 kartu uk 1 prod).
 - Kartu bimbingan PLT ini harus diisi materi bimbingan dan diminta tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 - Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mbs PLT untuk keperluan administrasi.

....., Nopember 2017
Ketua Kelompok PLT

·Imam...Reza kiryanto

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NP. 19580506 198601 1 00

10



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : NUR AFFAN PURNOMO J
NO. MAHASISWA : 14405241040
FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/PENDIDIKAN GEOGRAFI

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : NGENTAK, BATURETNO,
BANGUNTAPAN, BANTUL

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat/15-09-2017	08.00 - 09.30	Penyerahan PPL	Kegiatan meliputi penerimaan mahasiswa PLT UNY oleh Kepala SMAN 1 di ruang ekstrakurikuler. Dihadiri oleh 19 mahasiswa, 1 DPL, dan 1 guru/humas.	

2.	Sabtu/16-09-2017	06.30 - 07.00	Mengatur lalu lintas di depan gerbang sekolah	Berisi kegiatan mengatur lalu lintas keberangkatan karyawan/siswa/pengantar siswa memasuki lingkungan sekolah. Dilakukan oleh 1 satpam dan 7 mahasiswa.
3.	Senin/18-09-2017	06.45 - 07.00	Mengatur lalu lintas di depan gerbang sekolah	Kegiatan diikuti oleh 18 org mhs, guru dan staff, dan semua siswa SMAN 1 Banguntapan (666 murid). Kegiatannya saya membersihkan halaman depan sekolah dan menguras kolam ikan
		07.00 - 08.00	Upacara Bendera	Berisi kegiatan mengatur lalu lintas keberangkatan karyawan/siswa/pengantar siswa memasuki lingkungan sekolah. Dilakukan oleh 1 satpam dan 7 mahasiswa.
		08.00 - 09.25	Observasi pembelajaran di dalam kelas	Upacara rutin diikuti seluruh warga SMA N 1 Banguntapan, 18 mahasiswa UNY, dan 1 Mahasiswa Sanata Dharma. Kegiatan dilaksanakan oleh semua warga SMAN 1 Banguntapan dan Mahasiswa magang (PLT) dari UNY dan Sanata Dharma. Namun pada upacara bendera hari ini disertai dengan pelantikan pengurus OSIS yang baru. Kegiatan diikuti oleh siswa X IIS 3. Berisi kegiatan observasi pengajaran di dalam kelas.

4	Selasa/19-09-2017	06.30 - 07.00	Piket salam sapa	Kegiatan ini diikuti oleh 5 mahasiswa. Berisi kegiatan pelayanan bagi siswa yang hendak meminjam, mengembalikan, dan memperpanjang masa peminjaman buku perpustakaan.
		07.00 - 10.15	Piket Lobby	Berisi kegiatan berjabat tangan dan bertegur sapa dengan siswa yang baru saja hadir di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan di dekat lokasi parkir siswa dan diikuti oleh 4 mahasiswa.
		10.15 - 11.45	Observasi Kelas	Kegiatan diikuti oleh 3 mahasiswa PLT. Kegiatan meliputi pelayanan ijin keluar sekolah, tamu, dan membunyikan bel masuk, istirahat dan pulang.
		11.45 – 13.45	Piket UKS	Kegiatan diikuti oleh 3 mahasiswa PLT UNY. Kegiatan meliputi pelayanan

5.	Rabu/20-09-2017	07.00 – 13.45	Piket Lobby	<p>pasien UKS</p> <p>14.00 – 15.00</p> <p>Membantu persiapan UTS</p> <p>Kegiatan dilaksanakan di laboratorium biologi dan ikuti oleh 4 guru serta kurang lebih 18 mahasiswa. Berisi kegiatan mempersiapkan lembar soal dan jawaban yang akan digunakan untuk UTS (menyortir lembar jawaban dengan jumlah tertentu dan menyusun lembar soal).</p>

6.	Jumat/22-09-2017	07.00 – 08.30	Piket UKS	Kegiatan diikuti oleh 4 mahasiswa Berisi kegiatan membantu pelayanan di UKS dan tercatat terdapat 3 siswa yang sakit.
		08.30 - 10.00	Piket Perpustakaan	Kegiatan di dalam perpustakaan untuk menjaga ketertiban dan melayani peminjaman buku
		10.15 – 11.45	Piket UKS	Kegiatan dilaksanakan di UKS beserta 3 mahasiswa PLT UNY, bertugas dalam melayani pasien UKS dan membersihkan ruangan.
7.	Sabtu/23-09-2017	07.00-08.30	Piket Perpustakaan	Menjaga ketertiban di dalam ruang perpustakaan dan melayani peminjaman buku

	08.30-10.00	Piket UKS	Melayani 4 pasien UKS bersama 3 mahasiswa PLT UNY
11.45-13.45		Membantu persiapan UTS	Berisi kegiatan menata meja dan kursi panitia UTS. Dilaksanakan di laboratorium biologi dan ikuti oleh kurang lebih 10 guru serta 20 mahasiswa.
8. Senin/25-09-2017	07.30-09.00	Mengawasi UTS	Kegiatan UTS di ruang 8 diikuti oleh 31 siswa dan diawasi oleh 1 guru serta 1 mahasiswa. Kegiatan meliputi pembagian lembar soal, jawaban, dan berita acara serta mengawasi jalannya UTS hingga menarik kembali lembar soal, jawaban, dan berita acara. UTS terlaksana dengan tertib dan lancar.
9. Selasa/26-09-2017	07.30-09.30	Mengawasi UTS	Kegiatan UTS di ruang 1 diikuti oleh 32 siswa dan diawasi oleh 1 guru serta 1 mahasiswa. Kegiatan meliputi pembagian lembar soal, jawaban, dan berita acara serta mengawasi jalannya UTS hingga menarik kembali lembar soal, jawaban, dan berita acara. UTS terlaksana dengan tertib dan lancar.

	10.00-11.30	Mengawasi UTS	Kegiatan UTS di ruang 15 diikuti oleh 33 siswa dan diawasi oleh 1 guru serta 1 mahasiswa. Kegiatan meliputi pembagian lembar soal, jawaban, dan berita acara serta mengawasi jalannya UTS hingga menarik kembali lembar soal, jawaban, dan berita acara. UTS terlaksana dengan tertib dan lancar.
10.	Rabu/27-09-2017	10.00-12.00	Mengawasi UTS
11.	Kamis/28-09-2017	07.30-09.30	Piket UKS
	10.00-12.00	Mengawasi UTS	Berisi kegiatan membantu pelayanan di UKS. Diikuti oleh 5 mahasiswa dan terdapat 1 guru yang membutuhkan obat.

12.	Jum'at/29-09-2017	07.15-08.45	Mengawasi UTS	Kegiatan UTS di ruang 6 diikuti oleh 32 siswa dan diawasi oleh 1 guru serta 1 mahasiswa. Kegiatan meliputi pembagian lembar soal, jawaban, dan berita acara serta mengawasi jalannya UTS hingga menarik kembali lembar soal, jawaban, dan berita acara. UTS terlaksana dengan tertib dan lancar.
13.	Sabtu/30-09-2017	07.30-09.30	Piket UKS	Berisi kegiatan membantu pelayanan di UKS. Dilikuti oleh 3 mahasiswa dan tidak pasien.
15.	Senin/02-10-2017	07.30-09.30	Mengawasi UTS	Kegiatan UTS di ruang 6 diikuti oleh 31 siswa dan diawasi oleh 1 guru serta 1 mahasiswa. Kegiatan meliputi pembagian lembar soal, jawaban, dan berita acara serta mengawasi jalannya UTS hingga menarik kembali lembar soal, jawaban, dan berita acara. UTS terlaksana dengan tertib dan lancar.
		09.30-11.00	Mengawasi UTS	Kegiatan UTS di ruang 12 diikuti oleh 32 siswa dan diawasi oleh 1 guru serta 1 mahasiswa. Kegiatan meliputi pembagian lembar soal, jawaban, dan berita acara serta mengawasi jalannya UTS hingga menarik kembali lembar

16	Selasa/03-10-2017	09.30 – 11.00	Mengawasi UTS	soal, jawaban, dan berita acara. UTS terlaksana dengan tertib dan lancar.
17	Rabu/04-10-2017	06.30 – 13.45	Piket Lobby	Kegiatan UTS di ruang 12 diikuti oleh 13 siswa dan diawasi oleh 1 guru serta 1 mahasiswa. Kegiatan meliputi pembagian lembar soal, jawaban, dan berita acara serta mengawasi jalannya UTS hingga menarik kembali lembar soal, jawaban, dan berita acara. UTS terlaksana dengan tertib dan lancar.
18	Kamis/05-10-2017	07.00 – 08.30	Mengajar Geografi	Berupa pembuatan RPP, mencari bahan ajar, dan membuat media
		08.30 – 10.00	Mengajar Geografi	Diawali dengan bersalaman di halaman depan sekolah dan dilanjutkan dengan menjaga lobby bersama 2 mahasiswa PLT UNEY yang lain

19	Jum'at/06-10-2017	06.00 – 07.00	Pengajian	Kegiatan diikuti oleh 18 mahasiswa UNY dan 24 mahasiswa UIN, kegiatan dilaksanakan di masjid SMA Banguntapan. Pengajian membahas tentang sabar .
20	Sabtu/07-10-2017	07.00 – 08.00	Piket UKS Perpustakaan	Dilakukan oleh 3 mahasiswa UNY dan 3 Mahasiswa UIN, tidak terdapat pasien. Berisi kegiatan membantu pelayanan di UKS.
	08.30-10.00	08.30-10.00	Piket UKS	Bersama 3 mahasiswa PLT UNY bertugas melayani peminjaman buku dan menjaga keterlibatan.
	10.15-11.45	10.15-11.45	Piket UKS	Bersama 3 mahasiswa PLT UNY kembali menjaga uks dan melayani 2 pasien. Diakhiri dengan membersihkan ruangan

	10.15 – 11.45	Mengajar geografi	Jadwal mengajar di kelas XI IIS 2 diikuti 28 siswa dengan materi fauna Dunia
21	Senin/09-10-2017	07.00 – 07.30	Upacara Bendera
			Jadwal mengajar di kelas XI IIS 3 diikuti 26 siswa dengan materi presentasi materi fauna dunia

	07.30 – 10.00	Piket Perpustakaan	Kegiatan diikuti 3 mahasiswa PLT UNY bertugas dalam melayani peminjaman buku dan menjaga ketertiban di dalam ruang perpustakaan
	11.00-13.45	Menyiapkan administrasi pembelajaran	Pembuatan RPP materi flora Indonesia , mencari bahan ajar, dan pembuatan media
22	Selasa, 10-10-2017	07.00–08.30	Mengajar geografi

	10.15-11.45	Mengajar geografi	Mengajar di kelas XI IIS 2 diikuti 28 siswa dengan kegiatan presentasi fauna dunia
--	-------------	-------------------	--

	11.45-13.45	Piket UKS	Bersama 3 mahasiswa PLT UNY kembali menjaga uks dan melayani 3 pasien. Diakhiri dengan membersihkan ruangan dan menutup ruangan
23	Rabu, 11-10-2017	06.45 – 13.45 Piket Lobby	Diawali bersalaman di depan halaman depan sekolah dilanjutkan dengan menjaga lobby bertugas melayani jijn keluar sekolah, tamu, dan membunyikan bel masuk, istirahat dan pulang.
24	Kamis, 12-10-2017	07.00 – 08.30 Mengajar Geografi	Jadwal mengajar di kelas XI IIS 1 diikuti 30 siswa dengan materi flora Indonesia.
25	Jum'at, 13-10-2017	08.30 – 10.00 Mengajar Geografi	Mengajar di kelas XI IIS 3 diikuti 27 siswa dengan materi flora Indonesia
	07.00 – 08.30 Piket UKS	Dilakukan oleh 3 mahasiswa UNY dan 3 Mahasiswa UIN, tidak terdapat pasien. Berisi kegiatan membantu pelayanan di UKS.	
	08.30-10.15 Piket Perpustakaan	Dilakukan oleh 3 mahasiswa PLT UNY bertugas melayani peminjaman buku bagi para siswa dan menyampulkan buku	

	10.30-11.45	Piket UKS	Diikuti 3 mahasiswa PLT UNY melayani 2 pasien dan diakhiri membersihkan ruangan	
26	Sabtu, 14-10-2017	07.00 – 08.30 Piket Perpustakaan	Kegiatan ini diikuti oleh 3 mahasiswa UNY dan 3 mahasiswa UIN. Berisi kegiatan pelayanan bagi siswa yang hendak meminjam, mengembalikan, dan memperpanjang masa peminjaman buku perpustakaan	
	08.30 – 10.00	Piket UKS	Diikuti oleh 3 mahasiswa UNY dan 3 Mahasiswa UIN, terdapat 4 pasien. Berisi kegiatan membantu pelayanan di UKS.	
27	Senin, 16-10-2017	07.00 – 07.30 Upacara Bendera	Mengajar di kelas XI IIS 3 diikuti 26 siswa dengan melanjutkan materi flora Indonesia	Upacara rutin diikuti seluruh warga SMA N 1 Banguntapan, 18 mahasiswa UNY, dan 24 mahasiswa UIN. Kegiatan dilaksanakan oleh semua warga SMAN 1 Banguntapan dan Mahasiswa magang (PLT) dari UNY dan UIN. Kegiatan berjalan lancar.
	07.30-10.00	Piket Perpustakaan	Kegiatan diikuti 4 mahasiswa PLT UNY bertugas dalam melayani peminjaman buku, menambah masa pinjam dan menyampul buku	

		11.00-13.45	Menyiapkan administrasi pembelajaran	Membuat RPP materi fauna Indonesia, mencari bahan ajar, dan membuat media	
28	Selasa, 17-10-2017	07.00-08.30	Mengajar geografi	Mengajar di kelas XI IIS 1 yang dihadiri 31 siswa dengan materi belajar fauna Indonesia .	
29	Rabu, 18-10-2017	08.30 – 10.00 10.15 – 11.45 11.55 -13.45	Piket Perpustakaan Mengajar geografi Piket UKS	<p>Kegiatan ini diikuti oleh 5 mahasiswa UNY dan 3 mahasiswa UIN. Berisi kegiatan pelayanan bagi siswa yang hendak meminjam, mengembalikan, dan memperpanjang masa peminjaman buku perpustakaan.</p> <p>Mengajar di kelas XI IIS 2 dihadiri 26 siswa dengan materi fauna Indonesia</p> <p>Diikuti oleh 3 mahasiswa UNY dan 3 Mahasiswa UIN, terdapat 4 pasien. Berisi kegiatan membantu pelayanan di UKS.</p> <p>Diawali dengan kegiatan berjabat tangan dan bertegur sapa dengan siswa yang baru saja hadir di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan di dekat lokasi parkir siswa dan diikuti oleh 4 mahasiswa. Dilanjutkan dengan menjaga lobby sekolah, kegiatan melayani setiap warga sekolah yang membutuhkan bantuan.</p>	

		16.00-21.00	Menyiapkan administrasi pembelajaran	Membuat RPP materi kerusakan dan konservasi flora fauna, membuat media dan mencari bahan ajar	
30	Kamis, 19-10-2017	07.00 – 08.30	Mengajar Geografi	Mengajar di kelas XI IIS 1 yang dihadiri oleh 31 siswa dengan materi yaitu kerusakan lingkungan dan konservasi.	
		08.30-10.00	Mengajar Geografi	Mengajar di kelas XI IIS 3 yang dihadiri oleh 27 siswa dengan materi belajar yaitu fauna Indonesia.	
		10.15 – 11.45	Piket UKS	Berisi kegiatan membantu pelayanan di UKS seperti pelayanan siswa sakit, obat dll. Diikuti oleh 3 mahasiswa UNY 3 mahasiswa UIN terdapat 5 siswa sakit.	
		12.15 – 13.45	Piket Perpustakaan	Kegiatan ini diikuti oleh 5 mahasiswa UNY dan 3 Mahasiswa UIN. Berisi kegiatan pelayanan bagi siswa yang hendak meminjam, mengembalikan, dan memperpanjang masa peminjaman buku perpustakaan	
31	Jum'at 20-10-2017	07.00 - 08.30	Piket UKS	Diikuti oleh 2 mahasiswa UNY, kegiatan berupa membuka pintu UKS dan menyiapkan ruangan.	
		08.30 – 10.15	Piket Perpustakaan	Kegiatan ini diikuti oleh 3 mahasiswa UNY. Berisi kegiatan pelayanan bagi siswa yang hendak meminjam, mengembalikan, dan memperpanjang masa peminjaman buku perpustakaan sekaligus merekap buku.	

	10.30 -11.45	Piket UKS	Dilakukan oleh 3 mahasiswa UNY dan 3 Mahasiswa UIN, tidak terdapat pasien. Berisi kegiatan membantu pelayanan di UKS.
32	Sabtu, 21-10-2017	07.00-08.30	Piket Perpustakaan
			Kegiatan ini dilakukan oleh 3 mahasiswa UNY dan 3 mahasiswa UIN. Berisi kegiatan pelayanan bagi siswa yang hendak meminjam, mengembalikan, dan memperpanjang masa peminjaman buku perpustakaan serta membantu menyampul buku.
33	Senin, 23-10-2017	07.00 – 07.30	Piket UKS
			Dilakukan oleh 3 mahasiswa UNY dan 3 Mahasiswa UIN, terdapat 6 pasien. Berisi kegiatan membantu pelayanan di UKS.
			Mengajar di kelas XI IIS 2 dihadiri 21 siswa dengan materi belajar kerusakan dan konservasi lingkungan
			Mengajar di kelas XI IIS 3 dihadiri 28 siswa dengan materi ajar kerusakan dan konservasi lingkungan
			Mengajar di kelas XI IIS 3 dihadiri 28 siswa dengan materi ajar kerusakan dan konservasi lingkungan
			Upacara rutin dilakukan seluruh warga SMAN 1 Banguntapan, 18 mahasiswa UNY, dan 24 mahasiswa UIN. Kegiatan dilaksanakan oleh semua warga SMAN 1 Banguntapan dan Mahasiswa magang (PLT) dari UNY dan UIN. Kegiatan berjalan lancar.

	07.30-10.00	Piket Perpustakaan	Kegiatan diikuti 3 mahasiswa PLT UNY bertugas dalam melayani peminjaman buku, menambah masa pinjam dan menyampul buku
34	Selasa, 24-10-2017	10.00-13.45 07.00-08.30	Menyiapkan administrasi pembelajaran Mengajar geografi
		08.30 – 10.00	Piket Perpustakaan Kegiatan ini diikuti oleh 4 mahasiswa UNY dan 2 mahasiswa UIN. Berisi kegiatan pelayanan bagi siswa yang hendak meminjam, mengembalikan, dan memperpanjang masa peminjaman buku perpustakaan sekaligus merekap buku
		10.15 – 11.45	Mengajar geografi Mengajar di kelas XI IIS 2 dihadiri 26 siswa dengan materi pemanfaatan keragaman flora fauna
		11.55 -13.45	Piket UKS Dilanjut oleh 3 mahasiswa UN, terdapat 2 pasien. Berisi kegiatan membantu pelayanan di UKS dan diakhiri dengan membersihkan ruangan dan menutup ruangan

35	Rabu, 25-10-2017	06.40 – 13.45	Piket Lobby	Diawali dengan kegiatan berjabat tangan dan bertegur sapa dengan siswa yang baru saja hadir di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan di dekat lokasi parkir siswa dan dilanjut oleh 4 mahasiswa. Dilanjutkan dengan menjaga lobby sekolah, kegiatan melayani setiap warga sekolah yang membutuhkan bantuan.
36	Kamis, 26-10-2017	07.00 – 08.30	Mengajar Geografi	Mengajar di kelas XI IIS 1 yang dihadiri oleh 29 siswa dengan kegiatan review materi ajar flora fauna dunia dan Indonesia.
		08.30-10.00	Mengajar Geografi	Mengajar di kelas XI IIS 3 yang dihadiri oleh 28 siswa dengan materi pemanfaatan keberagaman flora fauna.
		10.15 – 11.45	Piket UKS	Berisi kegiatan membantu pelayanan di UKS seperti pelayanan siswa sakit, obat dll. Dikuti oleh 3 mahasiswa UNY terdapat 4 siswa sakit.
37	Jum'at 27-10-2017	07.00 - 08.30	Piket UKS	Diikuti oleh 3 mahasiswa UNY, kegiatan berupa membuka pintu UKS, menyapu lantai dan menyiapkan ruangan.

	08.30 – 10.15	Piket Perpustakaan	Kegiatan ini diikuti oleh 3 mahasiswa UNY. Berisi kegiatan pelayanan bagi siswa yang hendak meminjam, mengembalikan, dan memperpanjang masa peminjaman buku perpustakaan sekaligus merekap buku.
38	Sabtu, 28-10-2017	07.00 – 07.40	Upacara Sumpah Pemuda
		08.30 – 10.00	Piket Perpustakaan
	10.15 – 11.45	Mengajar Geografi	Mengajar di kelas XI IIS 2 yang dihadiri oleh 27 siswa dengan kegiatan review bab flora fauna dunia dan Indonesia
	12.15-13.45	Mengajar Geografi	Mengajar di kelas XI IIS 3 yang dihadiri 23 siswa dengan kegiatan berupa review materi bab flora fauna dunia dan Indonesia.

		16.00-22.00	Menyiapkan administrasi pembelajaran	Membuat soal ulangan harian berupa 45 pilihan ganda, dan 5 essay
39	Senin, 30-10-2017	07.00 – 07.30	Upacara Bendera	Upacara rutin dilakukan seluruh warga SMA N 1 Banguntapan, 18 mahasiswa UNY, dan 24 mahasiswa UIN. Kegiatan dilaksanakan oleh semua warga SMAN 1 Banguntapan dan Mahasiswa magang (PLT) dari UNY dan UIN. Kegiatan berjalan lancar.
40	Selasa, 31-10-2017	07.30-10.00	Piket Perpustakaan	Kegiatan diikuti 3 mahasiswa PLT UNY bertugas dalam melayani peminjaman buku, menambah masa pinjam dan menyampul buku
		07.00-08.30	Mengajar Geografi (Ulangan Harian)	Kegiatan di kelas XI IIS 1 dihadiri oleh 28 siswa. Berupa pengambilan nilai ulangan harian bab flora fauna dunia dan Indonesia.
		08.30-10.00	Piket Perpustakaan	Kegiatan ini diikuti oleh 4 mahasiswa UNY dan 2 mahasiswa UIN. Berisi kegiatan pelayanan bagi siswa yang hendak meminjam, mengembalikan, dan memperpanjang masa peminjaman buku perpustakaan sekaligus merekap buku
		10.15-11.45	Mengajar Geografi (Ulangan Harian)	Kegiatan di kelas XI IIS 2 dihadiri oleh 28 siswa. Kegiatan berupa pengambilan nilai ulangan harian bab flora fauna dunia dan Indonesia.

	12.10-13.45	Piket UKS	Dilakukan oleh 4 mahasiswa UNY, terdapat 3 pasien. Berisi kegiatan membantu pelayanan di UKS dan diakhiri dengan membersihkan ruangan dan menutup ruangan
41	Rabu, 01-11-2017	06.40 – 13.45 Piket Lobby	Diawali dengan kegiatan berjabat tangan dan bertegur sapa dengan siswa yang baru saja hadir di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan di dekat lokasi parkir siswa dan dilakukan oleh 4 mahasiswa. Dilanjutkan dengan menjaga lobby sekolah, kegiatan melayani setiap warga sekolah yang membutuhkan bantuan.
42	Kamis, 02-11-2017	08.30-10.00 Mengajar Geografi (Ulangan Harian) 10.15-11.45 Piket UKS	Kegiatan di kelas XI IIS 3 dihadiri oleh 28 siswa. Kegiatan berupa pengambilan nilai ulangan harian bab flora fauna dunia dan Indonesia. Berisi kegiatan membantu pelayanan di UKS seperti pelayanan siswa sakit, obat dll. Dilakukan oleh 3 mahasiswa UNY terdapat 4 siswa sakit.
43	Jumat, 03-11-2017	12.00-13.45 Piket Perpustakaan	Kegiatan ini dilakukan oleh 4 mahasiswa UNY. Berisi kegiatan pelayanan bagi siswa yang hendak meminjam, mengembalikan, dan memperpanjang masa peminjaman buku perpustakaan sekaligus merekap buku
		07.00 - 08.30 Piket UKS	Dilakukan oleh 2 mahasiswa UNY, kegiatan berupa membuka pintu UKS,

				menyapu lantai dan menyiapkan ruangan.
44	08.30 – 10.15	Piket Perpustakaan		Kegiatan ini diikuti oleh 5 mahasiswa UNY. Berisi kegiatan pelayanan bagi siswa yang hendak meminjam, mengembalikan, dan memperpanjang masa peminjaman buku perpustakaan sekaligus merekap buku.
45	10.30 -11.45	Piket UKS		Diikuti oleh 4 mahasiswa UNY, terdapat 1 pasien. Berisi kegiatan membantu pelayanan di UKS.
44	Sabtu, 04-11-2017	07.00 – 08.30 Piket Perpustakaan	Kegiatan ini diikuti oleh 4 mahasiswa UNY. Berisi kegiatan pelayanan bagi siswa yang hendak meminjam, mengembalikan, dan memperpanjang masa peminjaman buku perpustakaan	
		08.30 – 10.00 Piket UKS	Diikuti oleh 4 mahasiswa UNY, terdapat 4 pasien. Berisi kegiatan membantu pelayanan di UKS.	
		10.15-13.45 Mengoreksi	Mengoreksi lembar jawab siswa mulai dari kelas XI IIS 1, XI IIS 2, dan XI IIS 3	
45	Senin, 06-11-2017	07.30-10.00 Piket Perpustakaan	Kegiatan diikuti 3 mahasiswa PLT UNY bertugas dalam melayani peminjaman buku, menambah masa pinjam dan menyampul buku	

		11.00- 13.00	Piket UKS	Dilakukan oleh 5 mahasiswa UNY, terdapat 1 pasien. Berisi kegiatan membantu pelayanan di UKS
46	Selasa, 07-11-2017	08.30-10.00	Piket Perpustakaan	Kegiatan ini dilakukan oleh 4 mahasiswa UNY dan 2 mahasiswa UIN. Berisi kegiatan pelayanan bagi siswa yang hendak meminjam, mengembalikan, dan memperpanjang masa peminjaman buku perpustakaan sekaligus merekap buku
47	Rabu, 08-11-2017	12.10-13.45	Piket UKS	Diikuti oleh 4 mahasiswa UN, terdapat 3 pasien. Berisi kegiatan membantu pelayanan di UKS dan diakhiri dengan membersihkan ruangan dan menutup ruangan
48	Kamis, 09-11-2017	10.15-11.45	Piket Lobby	Diawali dengan kegiatan berjabat tangan dan bertegur sapa dengan siswa yang baru saja hadir di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan di dekat lokasi parkir siswa dan diikuti oleh 4 mahasiswa. Dilanjutkan dengan menjaga lobby sekolah, kegiatan melayani setiap warga sekolah yang membutuhkan bantuan.

	12.00-13.45	Piket Perpustakaan	Kegiatan ini diikuti oleh 4 mahasiswa UNY. Berisi kegiatan pelayanan bagi siswa yang hendak meminjam, mengembalikan, dan memperpanjang masa peminjaman buku perpustakaan sekaligus merekap buku
49	Jumat, 10-11-2017	07.00 - 08.00	Upacara Hari Pahlawan
	08.30 – 10.15	Piket Perpustakaan	Kegiatan ini diikuti oleh 4 mahasiswa UNY. Berisi kegiatan pelayanan bagi siswa yang hendak meminjam, mengembalikan, dan memperpanjang masa peminjaman buku perpustakaan sekaligus merekap buku.
	10.30 -11.45	Piket UKS	Diikuti oleh 3 mahasiswa UNY, tidak terdapat pasien. Berisi kegiatan membantu pelayanan di UKS.
50	Sabtu, 11-11-2017	07.00 – 08.30	Piket Perpustakaan
	08.30 – 10.00	Piket UKS	Kegiatan ini diikuti oleh 4 mahasiswa UNY. Berisi kegiatan pelayanan bagi siswa yang hendak meminjam, mengembalikan, dan memperpanjang masa peminjaman buku perpustakaan Diikuti oleh 4 mahasiswa UNY, terdapat 4 pasien. Berisi kegiatan membantu pelayanan di UKS.

51	Senin, 13-11-2017	07.30-11.00	Piket Perpustakaan	Kegiatan diikuti 6 mahasiswa PLT UNY bertugas dalam merekap buku
52	Selasa, 14-11-2017	09.00-13.00	Menyiapkan berkas laporan	Telah tersusun lampiran untuk laporan PLT
53	Rabu, 15-11-2017	08.00-10.00	Penarikan PLT UNY	Dihadiri oleh Bapak Kepala Sekolah, dan beberapa guru pembimbing

Banguntapan, November 2017

Mengetahui/ Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing
Mahasiswa PLT

Sriadi Setyawati, M.Si
NIP. 195401081983032001

Dra. Asih Paramayati
NIP.19651121 200012 2 001

Nur Affan Purnomo Jati
NIM. 14405241040



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY
TAHUN: 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F01

Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI : SMAN 1 Banguntapan
NAMA SEKOLAH : Dra. Asih Paramayati
GURU PEMBIMBING : Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul,
ALAMAT SEKOLAH : Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Nur Afian Purnomo Jati
NIM : 14405241040
DOSEN PEMBIMBING : Sriadi Setyawati, M.Si

NO	KEGIATAN PLT	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-									JUMLAH JAM
		SEPTEMBER			OKTOBER			NOVEMBER			
		III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III
1.	Penerjungan Mahasiswa PLT										2
2.	Pembuatan Program PLT										
	a. Observasi Kelas										2
	b. Observasi Sarana dan Prasarana Sekolah										2
	c. Menyusun Matrik Program PLT										3
4.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a. Persiapan										
	1. Konsultasi guru pembimbing	1			1	1	1	1			5

	2. Mengumpulkan materi	2	2	2	2	2	10
	3. Membuat RPP		3	3	3	3	12
	4. Menyiapkan/ membuat media pembelajaran (PPT, Alat dan Bahan)		4	4	4	4	16
	5. Menyusun materi		2	2	2	2	8
b. Mengajar Terbimbing dan Mandiri							
1. Praktik mengajar di kelas		7	11	11	11	6	46
2. Team Teaching		4	4				8
3. Menggantikan Guru mengajar							
5. Kegiatan Sekolah							
a. Upacara Bendera	1	1	1	1	1	1	8
b. Piket Salam Sapa	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	5
c. Piket Lobby		6,75	6,75	6,75	6,75	6,75	40,50
d. Piket UKS		6	6	6	6	6	36
e. Piket Perpustakaan		5,25	5,25	5,25	5,25	5,25	31,5
f. Kerja Bakti	2		1	1		1	5
g. Upacara Hari Kesaktian Pancasila			2				2
h. Persiapan UTS	14						14

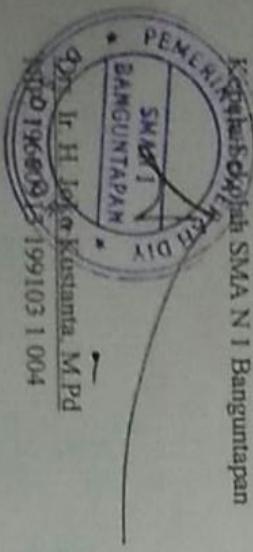
i. Menjadi Pengawas UTS	11	6,5						17,5
j. Mengatur lalu lintas di depan gerbang sekolah	0,5	0,5	0,5					1,5
k. Upacara Hari Sumpah Pemuda						1		1
l. Upacara Hari Pahlawan						1		1
m. Pengajian Jumat Pagi						1		2
6. Pembuatan Laporan PLT								
a. Pelaksanaan						3	3	12
7. Penarikan Mahasiswa PLT								
								2
6 JUMLAH JAM								293

Mengetahui/ Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT

Banguntapan, November 2017



Sriadi Setyawati, M.Si
NIP. 195401081983032001

Nur Affan Purnomo Jati
NIM. 14405241040

JADWAL MENGAJAR MATA PELAJARAN GEOGRAFI
KELAS XI

	1	2	3	4	5	6	7	8
Senin								
Selasa	XI IIS 1	XI IIS 1			XI IIS 2	XI IIS 2		
Rabu								
Kamis	XI IIS 1	XI IIS 1	XI IIS 3	XI IIS 3				
Jumat								
Sabtu					XI IIS 2	XI IIS 2	XI IIS 3	XI IIS 3

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

JULI 2017							AGUSTUS 2017							SEPTEMBER 2017							OKTOBER 2017						
AHAD	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
SENIN	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
SELASA	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
RABU	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
KAMIS	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
JUMAT	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
SABTU	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
NOVEMBER 2017							DESEMBER 2017							JANUARI 2018							FEBRUARI 2018						
AHAD	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
SENIN	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
SELASA	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
RABU	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
KAMIS	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				
JUMAT	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31					
SABTU	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31						
MARET 2018							APRIL 2018							MEI 2018							JUNI 2018						
AHAD	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
SENIN	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
SELASA	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
RABU	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
KAMIS	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
JUMAT	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
SABTU	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
JULI 2018							AUGUSTUS 2018							SEPTEMBER 2018							OKTOBER 2018						
AHAD	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
SENIN	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
SELASA	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
RABU	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
KAMIS	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
JUMAT	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
SABTU	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			

KETERANGAN : KALENDER SMA/SMK/SMALB

- 1 27 Juni sd. 3 Juli 2017 : Hari libur Idul Fitri 1438 H Tahun 2017
- 2 4 s.d. 15 Juli 2017 : Libur Kenakan Kelas
- 3 17 s.d. 19 Juli 2017 : Hari-hari pertama masuk sekolah
- 4 17 Agustus 2017 : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
- 5 1 September 2017 : Hari Besar Idul Adha 1438 H
- 6 21 September 2017 : Tahun Baru Hijriyah 1439 H
- 7 22 November 2017 : Hari Ulang Tahun Sekolah
- 8 25 November 2017 : Hari Guru Nasional
- 9 1 Desember 2017 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H
- 10 2 s.d. 8 Desember 2017 : Ulangan Akhir Semester
- 11 13 s.d. 15 Desember 2017 : Porositas
- 12 16 Desember 2017 : Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
- 13 18 s.d. 30 Des 2017 : Libur Semester Gasal
- 14 25 Desember 2017 : Hari Natal 2017
- 15 1 Januari 2018 : Tahun Baru 2018
- 16 28 s.d. 31 Maret 2018 : Ujian Sekolah
- 17 2 s.d. 5 April 2018 : UNBK SMK (Ulama)
- 18 9 s.d. 12 April 2018 : UNBK SMA/SMALB (Ulama)
- 19 16 s.d. 19 April 2018 : UNBK SMA/SMK/SMALB (Susulan)
- 20 1 Mei 2018 : Libur Hari Buruh Nasional Jumat 1439 H
- 21 2 Mei 2018 : Hari Pendidikan Nasional tahun 2018
- 22 28 Mei s.d. 5 Juni 2018 : Ulangan Kenalkan Kelas
- 23 1 Juni 2018 : Hari Kelahiran Pancasila
- 24 9 Juni 2018 : Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenalkan Kelas)
- 25 11 Juni s.d. 14 Juli 2018 : Libur Idul Fitri dan Libur Kenalkan Kelas

Hari Ulang Tahun Sekolah

Ujian Sekolah SMA/SMK/SLB (Susulan)

Ujian Sekolah SMA/SMK/SLB (Ulama)

Libur Ramadhan (dilengkapi dengan libur Idul Fitri ditentukan)

Libur Kurus (Hari Guru Nas)

Ujian Sekolah SMA/SMK/SLB (Ulama)

UNBK SMA/SMALB (Ulama)

UNBK SMA/SMK/SLB (Susulan)

Libur Kenakan Kelas

Libur Kenakan Kelas

Kelas XI

Alokasi waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Siswa mampu: 3.1 memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia. 4.1 menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik.	Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia: <ul style="list-style-type: none">Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia.Karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia.Perkembangan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia.Potensi dan pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia.	<ul style="list-style-type: none">Mengamati letak geografis Indonesia melalui peta dunia.Berdiskusi tentang letak dan posisi geografis Indonesia dan kaitannya dengan poros maritim duniaMenyajikan laporan hasil diskusi tentang posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia dilengkapi peta, tabel, dan/atau grafik
Siswa mampu: 3.2 menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem. 4.2 membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.	Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia: <ul style="list-style-type: none">Karakteristik bioma di dunia.Faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna.Persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia dan dunia.Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia.Pemanfaatan flora dan fauna Indonesia sebagai sumber daya alam.	<ul style="list-style-type: none">Mengamati flora dan fauna Indonesia di lingkungan sekitarMembaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan duniaMengumpulkan data dan informasi tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan duniaMembuat laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan duniaMenyajikan laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia dilengkapi peta

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.3 menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.</p> <p>4.3 membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.</p>	<p>Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Klasifikasi sumber daya. • Potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia. • Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan. • Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya dari berbagai sumber/media • Berdiskusi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. • Mengumpulkan dan mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan • Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dilengkapi peta
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.4 menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia</p> <p>4.4 membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.</p>	<p>Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan. • Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional. • Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan bahan industri. • Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan. • Pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dari berbagai sumber/media tentang ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan • Mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan • Melaporkan hasil analisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan dalam bentuk tulisan dilengkapi peta, tabel, dan grafik
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.5 menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan.</p>	<p>Dinamika Kependudukan di Indonesia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor dinamika dan proyeksi kependudukan • Mobilitas penduduk dan tenaga kerja. • Kualitas penduduk dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang kependudukan • Mengidentifikasi masalah dan mengajukan solusi tentang dampak ledakan penduduk dan bonus demografi.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.5 menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar	Indeks Pembangunan Manusia. <ul style="list-style-type: none"> • Bonus demografi dan dampaknya terhadap pembangunan. • Permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan. • Sumberdata kependudukan. • Pengolahan dan analisis data kependudukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil pengolahan data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau gambar • Membuat model piramida penduduk
Siswa mampu: 3.6 menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran. 4.6 membuat peta persebaran budaya daerah sebagai bagian dari budaya nasional.	Keragaman Budaya Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia. • Persebaran keragaman budaya di Indonesia. • Pembentukan kebudayaan nasional. • Pelestarian dan pemanfaatan produk kebudayaan Indonesia dalam bidang ekonomi kreatif dan pariwisata. • Kebudayaan Indonesia sebagai bagian dari kebudayaan global. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keragaman budaya di lingkungan sekitar • Mencari informasi melalui berbagai sumber/media tentang tentang keragaman budaya Indonesia • Berdiskusi dan membuat laporan tentang keragaman budaya Indonesia • Praktik membuat peta keragaman budaya di Indonesia • Menyelenggarakan pameran keragaman budaya di Indonesia (pakaian adat, miniatur rumah adat, makanan khas, permainan, cerita rakyat, atraksi)
Siswa mampu: 3.7 menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern. 4.7 membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.	Mitigasi Bencana Alam: <ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan karakteristik bencana alam. • Siklus penanggulangan bencana. • Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia. • Lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam. • Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau mengamati tayangan video terkait bencana alam dan mitigasi bencana • Bertanya tentang bencana alam dan mitigasi bencana di Indonesia • Berdiskusi tentang bencana alam dan mitigasi bencana • Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta • Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah • Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMAN 1 BANGUNTAPAN
Mata pelajaran	: GEOGRAFI
Materi Pokok	: PERSEBARAN FAUNA DUNIA
Kelas/Semester	: XI/1
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergauluan dunia
KI 3	Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.1	Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	3.1.1	Menyebutkan enam zona fauna dunia yaitu; paleartik, neotropik, oriental, australis, ethiopian, neartik
	3.1.2	Menjelaskan jenis fauna yang terdapat dalam enam zona fauna dunia	
	3.1.3	Menyebutkan cakupan wilayah dalam masing-masing zona dan jenis bioma yang ada.	

4.1	Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	4.2.1	Menyajikan materi persebaran fauna dunia dengan metode mindmap
		4.2.2	Proaktif dalam suatu diskusi kelompok dalam pembuatan <i>mindmap</i> zona persebaran fauna dunia
		4.2.3	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan baik dan benar

Memberikan pengalaman, mengembangkan sikap ilmiah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dengan model *Scientific Learning* peserta didik dapat menganalisis enam zona sebaran fauna di dunia hingga mampu dan berani dalam mempresentasikan hasil diskusinya dengan metode mindmap. Memiliki sikap religius, jujur, bertanggung jawab, kerjasama, responsif, proaktif dan mampu berkomunikasi dengan baik

D. Materi Pembelajaran

Persebaran fauna di Dunia meliputi enam zona yaitu neartik, etiopian, paleartik, neotropik, oriental, dan australis.

E. Metode : Penugasan, Diskusi, Ceramah

F. Media Pembelajaran

1. Alat Bantu

Laptop, LCD, Kertas Manila

G. Sumber Belajar

Arifin, Aji.2013. *Buku Siswa Geografi XI*. Surakarta. CV Mediatama

Utoyo, Bambang. 2009. Geografi: Membuka Cakrawala Dunia untuk Kelas XI SMA/MA. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

www.bbc.co.uk/nature/ecozone

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam 2. Guru dan peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik 4. Guru menyampaikan topik persebaran fauna di dunia 5. Guru menyampaikan kompetensi dasar tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan pada siswa “Apakah setiap wilayah satu dengan wilayah lainnya memiliki jenis fauna yang sama?” • Siswa diminta menyebutkan jenis-jenis fauna yang mereka ketahui beserta wilayah habitatnya • Guru menanggapi jawaban-jawaban dari siswa dan mengarahkan pada materi • Guru menampilkan beberapa gambar fauna yang ada di dunia beserta habitatnya • Guru berdiskusi dengan murid untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi perbedaan jenis fauna dari suatu wilayah dengan wilayah lainnya. • Guru menjelaskan teori persebaran fauna di dunia menurut Alfred Russel Wallace • Guru menstimulus siswa untuk menggali sendiri informasi mengenai enam zona persebaran fauna dengan penugasan kelompok. • Guru membagi siswa dalam enam kelompok dan siswa duduk secara berkelompok • Guru membagikan kertas poster sebagai bahan dalam membuat <i>mindmap</i> • Siswa mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan. • Setiap kelompok mendiskusikan dan mengerjakan <i>mindmap</i> dengan tema masing-masing. 	<p>Berpikir kritis,kreatif,komunikatif Tanggungjawab,jujur,disiplin.</p> <p>Kegiatan Literasi, mengumpulkan data</p>

<ul style="list-style-type: none"> Guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain memberikan arahan dan motivasi. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang dipelajari hari ini Guru memberikan tugas rumah berupa mencatat materi mengenai persebaran fauna dunia berdasarkan tema yang telah dikerjakan dalam buku catatan dan mempelajari enam zona persebaran fauna dunia 	

Pertemuan 2

Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
Kegiatan Pendahuluan	
<ul style="list-style-type: none"> Salam, pembukaan berupa penjelasan tujuan pembelajaran dan doa Mereview materi dan membahas tugas yang diberikan sebelumnya 	
<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap Kelompok maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi pada pertemuan sebelumnya. Kelompok lain menanggapi, bisa berupa pertanyaan maupun saran kepada kelompok yang presentasi Guru memperhatikan jalannya presentasi dan mengatur alokasi waktu Ketika presentasi setiap kelompok selesai, guru memberikan penegasan mengenai materi yang disampaikan pada setiap kelompok dan membenarkan jika ada konsep yang kurang tepat. 	<p>Berpikir kritis, ,komunikatif Tanggung jawab,jujur, berani berpendapat, disiplin.</p>
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mereview kembali materi yang telah didapatkan dalam KBM Guru memberikan siswa soal post test Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari mengenai persebaran fauna dunia Guru memberikan tugas dengan mencatat seluruh materi enam 	

zona persebaran fauna dunia dalam buku catatan masing-masing siswa	
--	--

I. Penilaian

Penilaian sikap dengan observasi dan jurnal (terlampir)

Penilaian pengetahuan dengan tes tulis, bentuk uraian (terlampir)

Penilaian keterampilan dengan penugasan, tes praktik bentuk uraian(terlampir)

Banguntapan, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Dra. Asih Paramayati
NIP.19651121 200012 2 001

Nur Affan Purnomo J
NIM: 14405241040

Lampiran:

Format Penilaian Sikap

No.	Hari/tgl	Nama Siswa	Kejadian	Butir Sikap	Tindak lanjut

Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

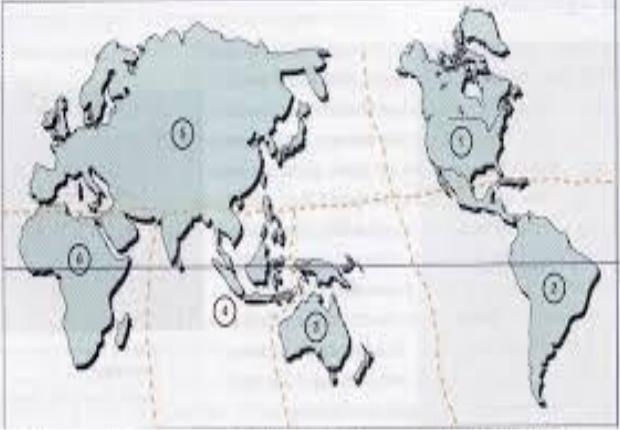
1. Kisi-kisi Soal

IPK	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	No soal
	<ul style="list-style-type: none">• Persebaran enam zona fauna dunia :<ol style="list-style-type: none">a. Ethiopianb. Neartikc. Neotropikd. Paleartike. Orientalisf. Australis	<p>Disediakan kertas manila, difungsikan untuk siswa mengerjakan materi persebaran fauna dunia dengan metode <i>mindmap</i></p> <p>Berdasarkan hasil <i>mindmap</i> yang telah dibuat secara berkelompok, siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan baik</p> <p>Disajikan gambar benua dunia, siswa mampu menganalisis enam zona persebaran fauna dunia beserta jenis</p>	penugasan	Uraian	1
			Tes Praktik (Kelompok)	Praktik	2
			Tes Tulis	Uraian	3

		<p>fauna yang hidup didalamnya</p> <p>Disajikan suatu fakta yang sesuai dengan materi yang diberikan, siswa diajak untuk berani berpendapat</p>	Tes Tulis	Uraian	4
--	--	---	-----------	--------	---

2. Rumusan Soal

Indikator Soal	HOTS/LOTS (<i>Low Order Thinking Skills</i>)	Rumusan Soal
<p>1. Disediakan kertas manila, difungsikan untuk siswa mengerjakan materi persebaran fauna dunia dengan metode <i>mindmap</i></p> <p>2. Berdasarkan hasil <i>mindmap</i> yang telah dibuat secara berkelompok, siswa dapat</p>		<p>1. Buatlah enam kelompok dengan masing-masing tema sesuai dengan pembagian zona persebaran fauna dunia! Carilah informasi mengenai cakupan wilayah, karakteristik wilayah, jenis fauna yang hidup didalamnya! Disajikan dengan metode <i>mindmap</i></p> <p>2. Presentasikan secara berkelompok di depan kelas dengan baik</p> <p>3. Tulislah pembagian fauna di dunia pada peta di</p>

<p>mempresentasikan hasil diskusi dengan baik</p> <p>3. Disajikan gambar benua dunia, siswa mampu menganalisis enam zona persebaran fauna dunia beserta jenis fauna yang hidup didalamnya</p> <p>4. Disajikan suatu fakta yang sesuai dengan materi yang diberikan, siswa diajak untuk berani berpendapat</p>	<p>LOTS</p> <p>HOTS</p>	<p>bawah ini serta tuliskan jenis fauna yang hidup pada masing-masing zona.</p>  <p>4. Setiap fauna di dunia memiliki karakteristik yang berbeda-beda dengan daerah lainnya! Karakteristik tersebut juga dipengaruhi oleh keadaan alam, karena makhluk hidup yang ada disekitarnya akan beradaptasi. Berikan pendapatmu mengenai hal tersebut!</p>
---	-------------------------	--

Petunjuk Penilaian :

Skor Tiap Butir Soal

No soal	Skor
3	20
4	80
Total	100

3. 1.Neartik : Kuda, unta, kucing bertaring, cheetah, beruang bermuka pendek
- 2.Neotropik :Kera, tikus, armadillo, kelelawar
- 3.Australis : landak mini, platipus, kangguru, cendrawasih, marsupial, koala,wombat
- 4.Orientalis : tupai, kelelawar hidung babi, tarsius
- 5.Paleartik : lynx, landak, macan tutul salju, rusa kutub, panda, serigala, bison
- 6.Ethiopian/afrotropik : jerapah,kuda nil, lemur, singa

4. Kriteria pendapat siswa meliputi :

Kriteria	Point
a. Penjelasan yang logis	20
b. Kesesuaian dengan materi yang diberikan	20
c. Sadar akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa	20
d. Sikap peduli terhadap lingkungan sekitar	20

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik

memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMAN 1 BANGUNTAPAN
Mata pelajaran	: GEOGRAFI
Materi Pokok	: PERSEBARAN FLORA FAUNA DI INDONESIA
Kelas/Semester	: XI/1
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergauluan dunia
KI 3	Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.1	Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	3.1.1	Menjelaskan penyebab perbedaan sebaran flora fauna di Indonesia
	3.1.2	Menjelaskan sebaran flora Indonesia atas empat wilayah, yaitu flora Sumatra-Kalimantan, flora Jawa-Bali, flora Kepulauan Wallacea, dan flora Papua	
	3.1.3	Menganalisis sebaran fauna di Indonesia berdasarkan garis Wallace	

			dan weber.
4.1	Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	4.2.1	Proaktif dalam suatu diskusi kelompok
		4.2.2	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan baik dan benar

Memberikan pengalaman, mengembangkan sikap ilmiah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dengan model *Scientific Learning* peserta didik dapat menganalisis sebaran flora fauna di Indonesia serta mampu dan berani mengkomunikasikan informasi yang didapat berdasarkan hasil diskusi. Memiliki sikap religius, jujur, bertanggung jawab, kerjasama, responsif, proaktif dalam kegiatan belajar mengajar dan mampu berkomunikasi dengan baik

D. Materi Pembelajaran

1. Sebaran flora di Indonesia yang terdiri atas empat wilayah yaitu flora Sumatra-Kalimantan, flora Jawa-Bali, flora Kepulauan Wallacea, dan flora Papua.
2. Sebaran fauna di Indonesia berdasarkan atas tiga wilayah yaitu Indonesia bagian barat, Indonesia bagian tengah, dan Indonesia bagian timur.

E. Metode : Penugasan, Diskusi, Ceramah

F. Media Pembelajaran

1. Alat Bantu
Laptop, LCD, LKPD

G. Sumber Belajar

Anjani, Eni.2009. Geografi untuk Kelas XI SMA/MA. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Arifin, Aji.2013. *Buku Siswa Geografi XI*. Surakarta. CV Mediatama

Sumardi, dkk.2009. Geografi 2 Lingkungan Fisik dan Sosial SMA/MA. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Utoyo, Bambang. 2009. Geografi: Membuka Cakrawala Dunia untuk Kelas XI SMA/MA. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

https://lms.ipb.ac.id/pluginfile.php/18778/mod_forum/.../11.Klasifikasi_Iklim.pdf

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam 2. Guru dan peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan menyiapkan kelas agar kondusif memulai KBM 4. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik, dengan menanyakan ““Tumbuhan apa sajakah yang ada di sekitar lingkungan kalian?”” 5. Guru menyampaikan topik persebaran flora di Indonesia. 6. Guru menyampaikan kompetensi dasar tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan stimulus bagi siswa dengan menayangkan gambar atau video mengenai flora yang terdapat di Indonesia • Guru melempar pertanyaan kepada peserta didik berkaitan dengan gambar/video yang ditampilkan • Guru menanggapi jawaban-jawaban dari siswa dan mengarahkan pada materi • Guru menstimulus siswa untuk menggali sendiri informasi mengenai empat wilayah flora di Indonesia • Guru membagi siswa dalam empat kelompok dan siswa duduk secara berkelompok • Guru membagikan LKPD • Siswa mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan. • Setiap kelompok mendiskusikan dan mengerjakan LKPD, diharapkan setiap individu untuk proaktif • Guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain memberikan arahan dan motivasi. • Setiap perwakilan kelompok diperkenankan untuk 	<p>Berpikir kritis,kreatif,komunikatif Tanggungjawab,jujur,disiplin.</p> <p>Kegiatan Literasi, mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan</p>

<p>maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagi kelompok yang lain diwajibkan untuk bertanya kepada kelompok yang presentasi. • Guru mempertegas materi yang disampaikan dari presentasi seluruh kelompok dengan ceramah dan powerpoint 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya • Guru beserta peserta didik mereview secara lisan dan ringkas mengenai materi yang diberikan • Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang dipelajari hari ini • Guru memberikan tugas kepada peserta didik mengidentifikasi sebaran hutan di Indonesia 	

Pertemuan 2

Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam • Guru dan peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran • Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan menyiapkan kelas agar kondusif memulai KBM • Guru mengecek hasil tugas peserta didik • Guru membahas tugas pada pertemuan sebelumnya • Guru menyampaikan topik persebaran fauna di Indonesia. • Guru menyampaikan kompetensi dasar tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	
	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> Disiplin, jujur, bertanggung jawab, proaktif </div>
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi, misalnya “<i>Pernahkah kalian pergi ke kebun binatang? Sebutkan hewan yang</i> 	

<p><i>menurut kalian menarik disana!"</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai untuk mengarahkan terhadap materi yang akan diberikan • Guru menampilkan video mengenai fauna khas di Indonesia. • Guru membagi satu kelas ke dalam enam kelompok • Peserta didik membentuk enam kelompok ; <ul style="list-style-type: none"> a) Wilayah barat : kelompok 1 dan 2 b) Wilayah tengah : kelompok 3 dan 4 c) Wilayah timur : kelompok 5 dan 6 • Peserta didik secara berkelompok dan proaktif mengumpulkan informasi/data dari buku paket atau referensi lain seperti internet tentang persebaran fauna di Indonesia. • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. • Peserta didik dalam kelompok menanggapi atau menjawab pertanyaan dari kelompok lain. • Kelompok lain memperhatikan dan memberikan kritik, saran, sanggahan ataupun masukan. • Guru memberikan penguatan presentasi hasil diskusi. • Guru menampilkan game <i>make a match</i> untuk materi flora fauna Indonesia 	<p>Kegiatan Literasi, mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan</p>
	<p>Berani bertanya dan menyampaikan pendapat, proaktif terhadap KBM, saling menghargai.</p>
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview kembali materi yang telah didapatkan dalam KBM • Guru memberikan siswa soal post test • Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari mengenai persebaran fauna dunia • Guru mengingatkan untuk pertemuan selanjutnya materi Konservasi flora fauna di dunia dan Indonesia • Doa atau salam penutup 	

I. Penilaian

Penilaian sikap dengan observasi dan jurnal (terlampir)

Penilaian pengetahuan dengan tes tulis, bentuk uraian (terlampir)

Penilaian keterampilan dengan penugasan, tes praktik bentuk uraian(terlampir)

Banguntapan, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Dra. Asih Paramayati
NIP.19651121 200012 2 001

Nur Affan Purnomo J
NIM: 14405241040

Lampiran:

Format Penilaian Sikap

No.	Hari/tgl	Nama Siswa	Kejadian	Butir Sikap	Tindak lanjut

Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

1. Kisi-kisi Soal

IPK	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	No soal
	1. Sebaran flora di Indonesia yang terdiri atas empat wilayah yaitu flora Sumatra-Kalimantan, flora Jawa-Bali, flora Kepulauan Wallacea, dan flora Papua. 2. Sebaran fauna di Indonesia berdasarkan atas tiga wilayah yaitu Indonesia bagian barat, Indonesia bagian tengah, dan Indonesia bagian timur.	Disediakan lembar kerja peserta didik yang kemudian dikerjakan secara berkelompok Berdasarkan hasil diskusi yang ada, perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan didepan kelas Disajikan gambar benua dunia, siswa mampu menganalisis enam zona persebaran fauna	penugasan Tes Praktik (Kelompok)	Uraian Praktik	

		<p>dunia beserta jenis fauna yang hidup didalamnya</p> <p>Siswa mampu menjelaskan pengaruh kondisi fisik Indonesia terhadap keberagaman flora dan faunanya</p>		
--	--	--	--	--

2. Rumusan Soal

Indikator Soal	HOTS/LOTS <i>(Low Order Thinking Skills)</i>	Rumusan Soal
<p>1. Disediakan lembar kerja peserta didik yang kemudian dikerjakan secara berkelompok</p> <p>2. Berdasarkan hasil <i>mindmap</i> yang telah dibuat secara berkelompok, siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan baik</p> <p>3. Siswa mampu menjelaskan</p>	HOTS	<p>a. Diskusikan dan analisilah ciri-ciri salah satu dari enam wilayah flora di Indonesia!</p> <p>b. Diskusikan dan analisilah ciri-ciri salah satu dari tiga wilayah fauna di Indonesia!</p> <p>Presentasikan oleh perwakilan anggota di depan kelas dengan baik</p> <p>Jelaskan secara singkat kondisi geologis dan geografis Indonesia yang mempengaruhi persebaran dan</p>

pengaruh kondisi fisik Indonesia terhadap keberagaman flora dan faunanya		keaneragaman flora dan faunanya!
--	--	----------------------------------

Petunjuk Penilaian :

3. Point penjelasan siswa meliputi :

Point
a. Dataran sunda dengan dataran sahul
b. Letak geografis Indonesia yang selanjutnya mempengaruhi kondisi iklim

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMAN 1 BANGUNTAPAN
Mata pelajaran	: GEOGRAFI
Materi Pokok	: KONSERVASI FLORA FAUNA
Kelas/Semester	: XI/1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergauluan dunia
KI 3	Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.1	Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	3.1.1	Mengidentifikasi permasalahan flora dan fauna di Indonesia.
	3.1.2	Memberikan solusi tehadap permasalahan kelestarian flora dan fauna di Indonesia.	
	3.1.3	Mendeskripsikan pengertian konservasi dan jenis kegiatannya dan persebaran areanya	

4.1	Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	4.2.1	Proaktif dalam suatu diskusi kelompok
		4.2.2	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan baik dan benar

Memberikan pengalaman, mengembangkan sikap ilmiah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dengan model *Scientific Learning* peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan flora fauna dan mampu menganalisis usaha untuk mengatasinya. Mengkomunikasikan informasi yang didapat berdasarkan hasil diskusi. Memiliki sikap religius, jujur, bertanggung jawab, kerjasama, responsif, proaktif dalam kegiatan belajar mengajar dan mampu berkomunikasi dengan baik

D. Materi Pembelajaran

1. Faktor-faktor penyebab kerusakan flora dan fauna.
2. Pelestarian flora dan fauna.

E. Metode : Penugasan, Diskusi, Ceramah

F. Media Pembelajaran

1. Alat Bantu
Laptop, LCD, LKPD

G. Sumber Belajar

Anjani, Eni.2009. Geografi untuk Kelas XI SMA/MA. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Arifin, Aji.2013. *Buku Siswa Geografi XI*. Surakarta. CV Mediatama

Sumardi, dkk.2009. Geografi 2 Lingkungan Fisik dan Sosial SMA/MA. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Utoyo, Bambang. 2009. Geografi: Membuka Cakrawala Dunia untuk Kelas XI SMA/MA. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

H. Kegiatan Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam. • Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran. • Guru memeriksa kehadiran peserta didik. • Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran. • Guru memberikan apersepsi, misalnya <i>“Apakah kalian pernah menonton berita tentang penyelundupan hewan secara ilegal?”</i>. • Guru menyampaikan kompetensi beserta indikator ketercapaianya. • Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. • Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. 	
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pengantar mengenai permasalahan kelestarian alam yang berimbas pada kerusakan fauna dan flora di Indonesia. • Peserta didik mengamati video tentang kerusakan alam di Indonesia. • Guru membagi kelas ke dalam 6 Kelompok • Guru membagikan LKPD dan artikel permasalahan kelestarian alam. • Setiap kelompok merumuskan pertanyaan dari artikel yang dibagikan pada lembar LKPD • Tiap-tiap kelompok saling bertukar pertanyaan tentang permasalahan kerusakan alam di Indonesia. • Tiap-tiap kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan kelompok lain. • Peserta didik mengaitkan permasalahan kerusakan alam di Indonesia dengan lingkungan di sekitar tempat tinggal peserta didik • Setiap kelompok menunjuk satu orang perwakilan untuk menjelaskan hasil diskusi kepada kelompok lain. • Kelompok lain memperhatikan dan memberikan kritik, saran, sanggahan ataupun masukan. • Guru memberikan penguatan presentasi hasil diskusi 	<p>Berpikir kritis,kreatif,komunikatif Tanggungjawab,jujur,disiplin.</p> <div data-bbox="1057 1590 1388 1873" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Kegiatan Literasi, mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan</p> </div> <div data-bbox="1057 1887 1388 2110" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Disiplin, jujur, bertanggung jawab, proaktif. Berani bertanya dan menyampaikan</p> </div>
Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas . • Guru memberikan tugas mencari sebaran kegiatan konservasi di Indonesia 	

<ul style="list-style-type: none"> • Guru berpesan kepada peserta didik untuk membaca materi untuk pertemuan berikutnya. • Doa atau salam penutup. 	
--	--

I. Penilaian

Penilaian sikap dengan observasi dan jurnal (terlampir)

Penilaian pengetahuan dengan tes tulis, bentuk uraian (terlampir)

Penilaian keterampilan dengan penugasan, tes praktik bentuk uraian(terlampir)

Banguntapan, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Dra. Asih Paramayati
NIP.19651121 200012 2 001

Nur Affan Purnomo J
NIM: 14405241040

Lampiran:

Format Penilaian Sikap

No.	Hari/tgl	Nama Siswa	Kejadian	Butir Sikap	Tindak lanjut

Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

1. Kisi-kisi Soal

IPK	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	No soal
	1. Faktor-faktor penyebab kerusakan flora dan fauna. 2. Pelestarian flora dan fauna.	Disediakan lembar kerja peserta didik dan artikel yang berkaitan dengan materi untuk kemudian didiskusikan Berdasarkan hasil diskusi yang ada, perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan didepan kelas	penugasan Tes Praktik (Kelompok)	Uraian Praktik	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMAN 1 BANGUNTAPAN
Mata pelajaran	: GEOGRAFI
Materi Pokok	: PEMANFAATAN FLORA FAUNA
Kelas/Semester	: XI/1
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergauluan dunia
KI 3	Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.1	Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	3.1.1	Mengidentifikasi keanekaragaman hayati dalam mendukung penyediaan bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif.
		3.1.2	Menganalisis pemanfaatan keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar peserta didik.
4.1	Mengomunikasikan sebaran flora	4.2.1	Proaktif dalam suatu diskusi

	dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.		kelompok
		4.2.2	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan baik dan benar

Memberikan pengalaman, mengembangkan sikap ilmiah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dengan model *Scientific Learning* peserta didik dapat mengidentifikasi upaya pembudidayaan keanekaragaman hayati dalam mendukung penyediaan bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif dan berani mengkomunikasikan informasi yang didapat berdasarkan hasil diskusi. Memiliki sikap religius, jujur, bertanggung jawab, kerjasama, responsif, proaktif dalam kegiatan belajar mengajar dan mampu berkomunikasi dengan baik

D. Materi Pembelajaran

1. Pemanfaatan tanaman perkebunan.
2. Pemanfaatan tanaman untuk obat-obatan.
3. Pemanfaatan tanaman untuk bahan baku industri.
4. Keragaman pemanfaatan hewan.

E. Metode : Penugasan, Diskusi, Ceramah

F. Media Pembelajaran

1. Alat Bantu

Laptop, LCD

G. Sumber Belajar

Anjani, Eni.2009. Geografi untuk Kelas XI SMA/MA. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Arifin, Aji.2013. *Buku Siswa Geografi XI*. Surakarta. CV Mediatama

Sumardi, dkk.2009. Geografi 2 Lingkungan Fisik dan Sosial SMA/MA. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Utoyo, Bambang. 2009. Geografi: Membuka Cakrawala Dunia untuk Kelas XI SMA/MA. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam. • Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran. • Guru memeriksa kehadiran peserta didik. • Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran. • Guru memberikan apersepsi, misalnya “<i>Sepanjang perjalanan dari rumah sampai ke sekolah, tumbuh-tumbuhan apa saja yang kalian jumpai?</i>” • Guru menyampaikan kompetensi beserta indikator ketercapaiannya. • Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan materi pengantar tentang keanekaragaman hayati di Indonesia melalui tayangan <i>powerpoint</i>. • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. • Peserta didik membentuk empat kelompok. <ul style="list-style-type: none"> a) kelompok 1 : tanaman obat-obatan b) kelompok 2 : tanaman perkebunan c) kelompok 3 : tanaman industri d) Kelompok 4 : keragaman pemanfaatan satwa • Masing-masing kelompok mendiskusikan pemanfaatan keanekaragaman hayati • Setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. • Guru dan peserta didik mengecek kebenaran hasil pekerjaan kelompok yang sedang presentasi. • Peserta didik kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok yang sedang presentasi. • Guru memberikan penguatan presentasi hasil diskusi. 	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Kegiatan Literasi, mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Berpikir kritis,kreatif,komunikatif</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Tanggungjawab,jujur,disiplin.</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Berani bertanya dan menyampaikan pendapat, proaktif terhadap KBM, saling menghargai.</p> </div>

<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya • Guru beserta peserta didik mereview secara lisan dan ringkas mengenai materi yang diberikan • Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang dipelajari hari ini • Guru memberikan soal post test 	
--	--

Penilaian

Penilaian sikap dengan observasi dan jurnal (terlampir)

Penilaian pengetahuan dengan tes tulis, bentuk uraian (terlampir)

Penilaian keterampilan dengan penugasan, tes praktik bentuk uraian(terlampir)

Banguntapan, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Dra. Asih Paramayati
NIP.19651121 200012 2 001

Nur Affan Purnomo J
NIM: 14405241040

Lampiran:

Format Penilaian Sikap

No.	Hari/tgl	Nama Siswa	Kejadian	Butir Sikap	Tindak lanjut

Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

1. Kisi-kisi Soal

IPK	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	No soal
	<ol style="list-style-type: none">1. Pemanfaatan tanaman perkebunan.2. Pemanfaatan tanaman untuk obat-obatan.3. Pemanfaatan tanaman untuk bahan baku industri.4. Keragaman pemanfaatan hewan.	<p>Setiap kelompok berdiskusi mengenai tema masing-masing</p> <p>Berdasarkan hasil diskusi yang ada, perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan didepan kelas</p>	<p>penugasan</p> <p>Tes Praktik (Kelompok)</p>	<p>Uraian</p> <p>Praktik</p>	

2. Rumusan Soal

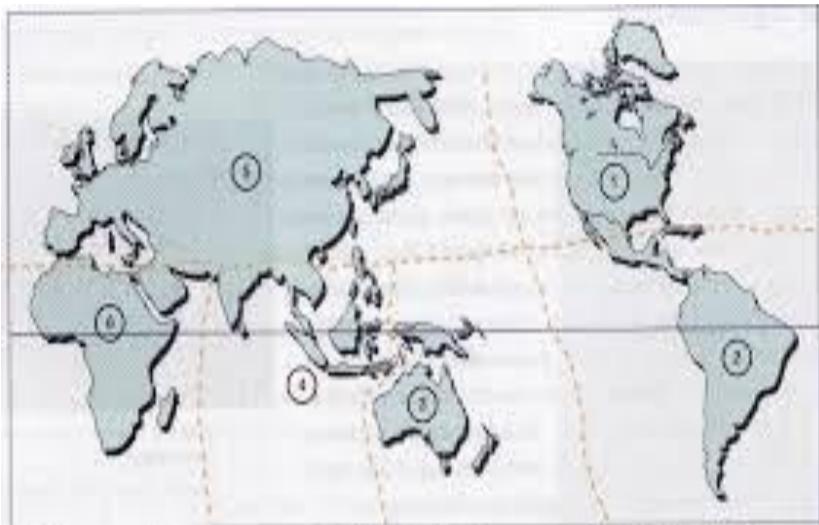
Indikator Soal	HOTS/LOTS <i>(Low Order Thinking Skills)</i>	Rumusan Soal
<p>1. Setiap kelompok berdiskusi mengenai tema masing-masing</p> <p>2. Mengidentifikasi pemanfaatan keanekaragaman hayati jenis tanaman perkebunan.</p>	LOTS	<p>1. Diskusikan bersama anggota kelompok kalian mengenai pemanfaatan flora fauna dengan tema :</p> <p>a) kelompok 1 : tanaman obat-obatan b) kelompok 2 : tanaman perkebunan c) kelompok 3 : tanaman industri d) Kelompok 4 :keragaman pemanfaatan satwa</p> <p>2. Presentasikan oleh perwakilan anggota di depan kelas dengan baik</p> <p>3. Jelaskan 3 contoh pemanfaatan keanekaragaman hayati jenis tanaman perkebunan bagi kehidupan!</p>

INSTRUMEN SOAL

1. Post Test

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas !

- 1) Setiap fauna di dunia memiliki karakteristik yang berbeda-beda dengan daerah lainnya! Karakteristik tersebut juga dipengaruhi oleh keadaan alam, karena makhluk hidup yang ada disekitarnya akan beradaptasi. Berikan pendapatmu mengenai hal tersebut!
- 2) Tulislah pemabagian fauna di dunia pada peta di bawah ini



2. Penugasan

Tulislah kembali dalam buku tugas kalian mengenai persebaran fauna di dunia berdasarkan enam zona garis wallace !

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
TUGAS KELOMPOK**

Nama kelompok :

Nama Anggota :

- | | |
|----------|----------|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Petunjuk Pengerjaan!

1. Diskusikan dan analisilah ciri-ciri salah satu dari tiga wilayah fauna di Indonesia!

JAWAB:

A. Nama Wilayah :

B. Tempat :

C. Contoh Fauna;

1. Mamalia:

2. Reptilia:

3. Burung:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
TUGAS KELOMPOK

Nama kelompok :

Nama Anggota :

- | | |
|----------|----------|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Petunjuk Pengerjaan!

1. Diskusikan dan analisisilah ciri-ciri salah satu dari enam wilayah flora di Indonesia!

JAWAB:

A. Nama Wilayah :

B. Iklim :

C. Tipe Vegetasi :

D. Contoh Flora :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

MENCARI KATA YANG BERKAITAN DENGAN KEGIATAN KONSERVASI

Anggota kelompok : _____

Petunjuk

1. Carilah kata kunci dalam kolom di bawah ini, secara vertical, horizontal maupun diagonal!
2. Kemudian jelaskan kata yang kalian temukan tersebut beserta contohnya!

Q	D	F	G	A	T	Y	B	H	J	S	M	E	A	L
T	A	M	A	N	W	I	S	A	T	A	A	L	A	M
Q	W	A	C	V	I	J	A	E	L	P	R	H	B	F
B	Q	H	U	T	A	N	R	A	Y	A	Q	H	G	R
S	U	A	K	A	M	A	R	G	A	S	A	T	W	A
M	G	Q	W	E	R	A	T	Y	U	I	O	P	L	K
J	A	W	A	R	G	T	W	F	G	B	N	M	T	F
F	T	A	M	A	N	N	A	S	I	O	N	A	L	Q
R	G	R	C	U	P	L	G	E	Q	V	G	L	K	H

DAMPAK KEBAKARAN HUTAN

(Artikel 1)

Dampak yang ditimbulkan kebakaran hutan ternyata sangat kompleks. Kebakaran hutan tidak hanya berdampak terhadap ekologi dan mengakibatkan kerusakan lingkungan saja. Namun dampak dari kebakaran hutan ternyata mencakup bidang-bidang lain.

Menurut Rully Syumanda (2003), menyebutkan ada 4 aspek yang terindikasi sebagai dampak dari kebakaran hutan. Keempat dampak tersebut mencakup dampak terhadap kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi, dampak terhadap ekologis dan kerusakan lingkungan, dampak terhadap hubungan antar negara, serta dampak terhadap perhubungan dan pariwisata.

Dampak Terhadap Sosial, Budaya, dan Ekonomi. Kebakaran hutan memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi yang diantaranya meliputi:

1. Terganggunya aktivitas sehari-hari; Asap yang diakibatkan oleh kebakaran hutan secara otomatis mengganggu aktivitas manusia sehari-hari, apalagi bagi yang aktivitasnya dilakukan di luar ruangan.
2. Menurunnya produktivitas; Terganggunya aktivitas manusia akibat kebakaran hutan dapat mempengaruhi produktivitas dan penghasilan.
3. Hilangnya sejumlah mata pencaharian masyarakat di dan sekitar hutan; Selain itu, bagi masyarakat yang menggantungkan hidup dari mengolah hasil hutan, dengan terbakarnya hutan berarti hilang pula area kerja (mata pencarian).
4. Meningkatnya hama; Kebakaran hutan akan memusnahkan sebagian spesies dan merusak kesimbangan alam sehingga spesies-spesies yang berpotensi menjadi hama tidak terkontrol. Selain itu, terbakarnya hutan akan membuat sebagian binatangkehilangan habitat yang kemudian memaksa mereka untuk keluar dari hutan dan menjadi hama seperti gajah, monyet, dan binatang lain.
5. Terganggunya kesehatan; Kebakaran hutan berakibat pada pencemaran udara oleh debu, gas SO_x, NO_x, CO_x, dan lain-lain dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan manusia, antara lain infeksi saluran pernafasan, sesak nafas, iritasi kulit, iritasi mata, dan lain-lain.
6. Tersedotnya anggaran negara; Setiap tahunnya diperlukan biaya yang besar untuk menangani (menghentikan) kebakaran hutan. Pun untuk merehabilitasi hutan yang terbakar serta berbagai dampak lain semisal kesehatan masyarakat dan bencana alam yang diambilkan dari kas negara.

7. Menurunnya devisa negara. Hutan telah menjadi salah satu sumber devisa negara baik dari kayu maupun produk-produk non kayu lainnya, termasuk pariwisata. Dengan terbakarnya hutan sumber devisa akan musnah. Selain itu, menurunnya produktivitas akibat kebakaran hutan pun pada akhirnya berpengaruh pada devisa negara.

Dampak Terhadap Ekologis dan Kerusakan Lingkungan. Kebakaran hutan memberikan dampak langsung terhadap ekologi dan lingkungan yang diantaranya adalah:

1. Hilangnya sejumlah spesies; selain membakar aneka flora, kebakaran hutan juga mengancam kelangsungan hidup sejumlah binatang. Berbagai spesies endemik(tumbuhan maupun hewan) terancam punah akibat kebakaran hutan.
2. Erosi; Hutan dengan tanamannya berfungsi sebagai penahan erosi. Ketika tanaman musnah akibat kebakaran hutan akan menyisakan lahan hutan yang mudah terkena erosi baik oleh air hujan bahkan angin sekalipun.
3. Alih fungsi hutan; Kawasan hutan yang terbakar membutuhkan waktu yang lama untuk kembali menjadi hutan. Bahkan sering kali hutan mengalami perubahan peruntukan menjadi perkebunan atau padang ilalang.
4. Penurunan kualitas air; Salah satu fungsi ekologis hutan adalah dalam daur hidrologis. Terbakarnya hutan memberikan dampak hilangnya kemampuan hutan menyerap dan menyimpan air hujan.
5. Pemanasan global; Kebakaran hutan menghasilkan asap dan gas CO₂ dan gas lainnya. Selain itu, dengan terbakarnya hutan akan menurunkan kemampuan hutan sebagai penyimpan karbon. Keduanya berpengaruh besar pada perubahan iklim dan pemansan global.
6. Sendimentasi sungai; Debu dan sisa pembakaran yang terbawa erosi akan mengendap di sungai dan menimbulkan pendangkalan.
7. Meningkatnya bencana alam; Terganggunya fungsi ekologi hutan akibat kebakaran hutan membuat intensitas bencana alam (banjir, tanah longsor, dan kekeringan) meningkat.

Tingkat Pencemaran Laut di Indonesia

(Artikel 2)

Tingkat pencemaran laut di Indonesia masih sangat tinggi. Pencemaran berat terutama terjadi di kawasan laut sekitar dekat muara sungai dan kota-kota besar. Tingkat pencemaran laut ini telah menjadi ancaman serius bagi laut Indonesia dengan segala potensinya.

Pencemaran laut menurut PP No. 19 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran dan/atau Perusakan Laut adalah mempunyai pengertian atau definisi sebagai masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan laut oleh kegiatan manusia sehingga kualitasnya turun sampai tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan laut tidak sesuai lagi dengan baku mutu dan/atau fungsinya.

Komponen-komponen yang menyebabkan pencemaran laut seperti partikel kimia, limbah industri, limbah pertambangan, limbah pertanian dan perumahan, kebisingan, atau penyebaran organisme invasif (asing) di dalam laut yang berpotensi memberi efek berbahaya.

Beberapa contoh pencemaran laut yang terjadi di Indonesia seperti penangkapan ikan dengan cara pengeboman dan trawl, peluruhan potassium yang dilakukan nelayan asal dalam maupun luar negeri yang selalu meninggalkan kerusakan dan pencemaran di lautan Indonesia. Belum lagi pencemaran minyak dan pembuangan limbah berbahaya jenis lainnya. Pencemaran laut ini terjadi hampir di seluruh pesisir lautan di Indonesia. Teluk Jakarta salah satu kawasan dengan pencemaran laut terparah. Warna air laut di teluk ini semakin menghitam dan sampah yang rapat mengambang di permukaan air. Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) menyebutkan pencemaran itu berasal dari limbah domestik dan industri yang dibawa 13 sungai bermuara di sana. Pencemaran juga terjadi di Taman Nasional Pulau Seribu. LSM Jaringan Advokasi Tambang (Jatam) bahkan menyebutkan telah menemukan gumpalan minyak di 78 pulau sejak 2003.

Pencemaran juga terjadi di pantai utara Jawa Tengah. Perairan Kota Tegal, Pati, dan Semarang menjadi muara sungai-sungai yang tercemar logam berat. Di Pulau Lombok dan Sumbawa itu, sedikitnya 110 ribu ton tailing (limbah tambang) dibuang tiap harinya oleh sebuah perusahaan tambang multinasional.

Di Kalimantan, pencemaran laut juga terjadi yang salah satunya terjadi di Pulau Sebuku. Di sana beroperasi perusahaan tambang batu bara. Air pencucian batu bara, tumpahan minyak, serta oli saat pengapalan mencemari sungai dan akhirnya ke laut. Catatan pencemaran akibat limbah tambang terus berlanjut hingga wilayah timur Indonesia. Dalam laporan lem-baga itu juga disebutkan sekitar 110 km² wilayah Papua tercemar akibat

pertambangan emas. Selain wilayah-wilayah ini, masih banyak lagi kasus pencemaran laut akibat aktivitas di darat.

Akibat Pencemaran Laut. Pencemaran laut telah mengakibatkan degradasi lingkungan dan kehidupan bawah laut. Apalagi mengingat Indonesia sebagai negara maritim terbesar di dunia dengan luas perairan mencapai 93 ribu km², 17.480 pulau, dan garis pantai sepanjang 95.000 km. Indonesia juga merupakan negara dengan terumbu karang terbaik dan paling kaya keanekaragaman hayatinya di dunia dengan luas terumbu karang mencapai 284,300 km² atau setara dengan 18% total terumbu karang dunia. Kekayaan alam dan keanekaragaman hayati laut tersebut terancam oleh pencemaran laut yang terus meningkat di Indonesia.

Selain berakibat pada degradasi lingkungan, pencemaran laut juga memberi akibat penurunan perekonomian nelayan. Dampak dari pencemaran laut dan limbah telah mengakibatkan penurunan hasil tangkapan nelayan di sejumlah kawasan di Indonesia. Sektor pariwisata pesisir dan laut Indonesia juga menerima dampak dari pencemaran laut ini.

Sayangnya banyak diantara kita yang masih tidak peduli dengan pencemaran yang mengancam salah satu harta kita, laut Indonesia. Ketika PBB (1992) menetapkan 8 Juni sebagai Hari Kelautan, banyak negara melakukan peringatan masing-masing. Namun anehnya, di Indonesia dengan rekor wilayah lautan sangat luas gaung itu sima, tidak semenarik bila dibandingkan dengan gonjang-ganjang politik. Dan jika pencemaran laut terus berlangsung dan dibiarkan bukan tidak mungkin laut Indonesia yang kaya dan indah tinggal menjadi sepotong kenangan.

Kerusakan Hutan (Deforestasi) di Indonesia

(Artikel 3)

Kerusakan hutan (deforestasi) masih tetap menjadi ancaman di Indonesia. Menurut data laju deforestasi (kerusakan hutan) periode 2003-2006 yang dikeluarkan oleh Departemen Kehutanan, laju deforestasi di Indonesia mencapai 1,17 juta hektar pertahun.

Bahkan kalau menilik data yang dikeluarkan oleh State of the World's Forests 2007 yang dikeluarkan The UN Food & Agriculture Organization (FAO), angka deforestasi Indonesia pada periode 2000-2005 1,8 juta hektar/tahun. Laju deforestasi hutan di Indonesia ini membuat Guiness Book of The Record memberikan 'gelar kehormatan' bagi Indonesia sebagai negara dengan daya rusak hutan tercepat di dunia.

Dari total luas hutan di Indonesia yang mencapai 180 juta hektar, menurut Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan (Menteri Kehutanan sebelumnya menyebutkan angka 135 juta hektar) sebanyak 21 persen atau setara dengan 26 juta hektar telah dijara total sehingga tidak memiliki tegakan pohon lagi. Artinya, 26 juta hektar hutan di Indonesia telah musnah.

Selain itu, 25 persen lainnya atau setara dengan 48 juta hektar juga mengalami deforestasi dan dalam kondisi rusak akibat bekas area HPH (hak penguasaan hutan). Dari total luas hutan di Indonesia hanya sekitar 23 persen atau setara dengan 43 juta hektar saja yang masih terbebas dari deforestasi (kerusakan hutan) sehingga masih terjaga dan berupa hutan primer.

Penyebab Deforestasi. Laju deforestasi hutan di Indonesia paling besar disumbang oleh kegiatan industri, terutama industri kayu, yang telah menyalahgunakan HPH yang diberikan sehingga mengarah pada pembalakan liar. Penebangan hutan di Indonesia mencapai 40 juta meter kubik setahun, sedangkan laju penebangan yang sustainable (lestari berkelanjutan) sebagaimana direkomendasikan oleh Departemen Kehutanan menurut World Bank adalah 22 juta kubik meter setahun. Penyebab deforestasi terbesar kedua di Indonesia, disumbang oleh pengalihan fungsi hutan (konversi hutan) menjadi perkebunan. Konversi hutan menjadi area perkebunan (seperti kelapa sawit), telah merusak lebih dari 7 juta ha hutan sampai akhir 1997.

Dampak Deforestasi. Deforestasi (kerusakan hutan) memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan alam di Indonesia. Kegiatan penebangan yang mengesampingkan konversi hutan mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan yang pada akhirnya meningkatkan peristiwa bencana alam, seperti tanah longsor dan banjir.

Dampak buruk lain akibat kerusakan hutan adalah terancamnya kelestarian satwa dan flora di Indonesia utamanya flora dan fauna endemik. Satwa-satwa endemik yang semakin terancam kepunahan akibat deforestasi hutan misalnya lutung jawa (*Trachypithecus auratus*), dan merak (*Pavo muticus*), owa jawa (*Hylobates moloch*), macan tutul(*Panthera pardus*), elang jawa (*Spizaetus bartelsi*), merpati hutan perak (*Columba argentina*), dan gajah sumatera (*Elephant maximus sumatranaus*).

Punah akibat Sulit Beradaptasi dengan Manusia

(Artikel 4)

Beberapa periset yang mempelajari spesies pinguin langka dan terancam punah berhasil mengungkap spesies pinguin yang tak diketahui sebelumnya dan telah menghilang sekitar 500 tahun lalu. Hasil penelitian mereka menunjukkan manusia pertama di Selandia Baru memburu spesies penguin Waitaha hingga berujung pada kepunahan hewan ini pada tahun 1500 atau sekitar 250 tahun setelah manusia menginjakkan kaki di negara ini.

Menurut salah satu peneliti dari Universitas Otago, Philip Sheldon, kepunahan spesies penguin Waitaha menyebabkan spesies penguin jenis lain mulai bermunculan –salah satunya spesies penguin bermata kuning yang juga terancam kepunahan. Tim tersebut melakukan tes DNA dari tulang pinguin bermata kuning prasejarah modern untuk mengetahui perubahan genetik yang berkaitan dengan kedatangan manusia di Selandia Baru. Tes ini diadakan karena tim tersebut menemukan beberapa potong tulang yang berusia lebih tua dan mempunyai susunan DNA berbeda.

"Tes pada tulang dengan usia lebih tua tersebut menuntun kami pada gambaran bahwa spesies baru penguin telah punah beberapa ratus tahun lalu," ujarnya dalam laporan tim di suatu jurnal penelitian biologi "Proceedings of the Royal Society B: Biological Sciences". Pendatang baru Polinesia mulai berada di Selandia Baru sekitar tahun 1250 dan mereka dikenal telah memburu spesies dalam jumlah besar sejenis burung moa hingga mengakibatkan kepunahan.

Philip Sheldon mengatakan teknik penetapan waktu yang diambil berdasarkan tulang yang digali dari lubang tempat pembuangan sampah suku Maori lama mengungkap kesenjangan waktu antara hilangnya penguin Waitaha dan kedatangan penguin bermata kuning.

Sedangkan menurut ketua tim riset Universitas Otago Sanne Boessenkool, kesenjangan waktu tersebut menunjukkan kepunahan spesies penguin yang lebih tua membuka peluang bagi spesies lebih muda untuk mendiami beberapa pulau utama Selandia Baru sekitar 500 tahun lalu. Sanne yang juga mahasiswa program doktor memimpin tim riset ini bersama peneliti lain dari Universitas Adelaide Australia dan Museum Canterbury Selandia Baru .

Sanne menegaskan pertarungan untuk bertahan hidup antara dua spesies penguin diperkirakan telah mencegah penguin bermata kuning untuk berekspansi ke utara. Menurut David Penny dari Universitas Massey Selandia Baru yang tak terlibat dalam penelitian, penguin Waitaha adalah salah satu contoh spesies satwa asli lain yang tak bisa beradaptasi dengan kehadiran manusia.

Pinguin bermata kuning termasuk salah satu satwa terlangka di dunia. Populasi jenis satwa tersebut di Selandia Baru mencapai 7.000 ekor dan saat ini dijadikan sebagai fokus dari upaya konservasi ekstensif.

Konservasi Orangutan Masih Hadapi Kendala. Apa Saja?

(Artikel 5)

Upaya konservasi orangutan yang dihadapi saat ini tidak hanya terkendala pada minimnya lokasi pelepasliaran. Tetapi juga, masih maraknya jual beli orangutan yang dilakukan pedagang liar secara *online*.

Jamartin Sihite, CEO *Borneo Orangutan Survival Foundation* (BOSF) atau Yayasan Borneo Orangutan Survival, berharap pemerintah membuat kebijakan terkait lokasi untuk pelepasliaran orangutan. Menurutnya, dalam 10 tahun terakhir, konversi lahan untuk perkebunan sawit dan HPH telah mempersempit habitat orangutan. Dampak negatif yang terjadi adalah konflik orangutan dengan manusia tidak bisa dihindari.

“Pemerintah sebaiknya tidak memberi izin baru untuk lahan yang dijadikan perkebunan sawit. Jangan menambah lahan baru, tapi tingkatkan produktivitas dari lahan yang ada,” ujarnya di sela perayaan Hari Orangutan Internasional di Jakarta, beberapa waktu lalu. Sementara itu, untuk perlindungan orangutan, Jamartin menyerukan adanya ketegasan hukum bagi mereka yang secara nyata menjual primata dilindungi ini. Kontrol yang ketat terhadap penyelundupan orangutan harus ditingkatkan, terutama melalui jalur pelabuhan dan bandar udara. “Adanya sejumlah orangutan yang dipulangkan dari luar negeri ke Indonesia menunjukkan celah kosong yang dimanfaatkan pelaku kejahatan satwa liar untuk memuluskan aksinya,” tuturnya.

Taymur, misalnya, yang dipulangkan ke Indonesia pada 17 April 2017 setelah dua tahun di Kuwait, sejak 2015. Taymur merupakan bayi orangutan jantan usia dua tahun, korban perdagangan satwa liar ilegal jaringan internasional. Saat itu, petugas keamanan Kuwait menemukannya ketika dibawa berkendara pemiliknya, warga Kuwait. Sebelumnya, BOSF juga terlibat dalam pemulangan Moza dan Puspa dari Kuwait serta beberapa individu orangutan dari Thailand pada 2015. Semua orangutan tersebut adalah korban penyelundupan dan perdagangan ilegal satwa liar.

Taymur, kata Jamartin, masih berada di Taman Safari Indonesia, menunggu pengangkutan ke Kalimantan karena ia merupakan subspesies orangutan yang berada di Kalimantan Tengah. “Awal September diusahakan, kami sedang mencari penerbangannya.”

Bagaimana dengan Moza dan Puspa? Mereka masih belajar mengenali lingkungan. “Mereka ini pembelajar cepat, temannya banyak, sudah mulai manjat pohon, bikin sarang. Perkembangannya bagus,” ujarnya lagi.

Jamartin mengatakan, saat ini masih ada empat orangutan di Thailand yang harus dipulangkan. Dia pun menyebutkan tren yang harus diperhatikan terkait perdagangan satwa liar ilegal ke Tiongkok dan Timur Tengah. “Sekarang, dua tempat ini menjadi pusat ekonomi. Ada kebanggaan memiliki satwa liar, termasuk orangutan yang memang eksotik,”ujarnya. saat perayaan Hari Orangutan Internasional, memberikan dukungan penuh terhadap upaya konservasi orangutan. “Hutan Indonesia dengan segala keragamanhayatinya merupakan harta yang tidak ternilai. Hutan berkualitas tentunya mendukung kehidupan seluruh makhluk hidup yang ada di bumi ini, tak terkecuali kehidupan manusia.”

Upaya pelestarian hutan, tentu saja tidak bisa dilakukan sepihak. Kita semua, mulai pemerintah pusat dan daerah, masyarakat, pelaku bisnis, hingga organisasi lingkungan dan kemasyarakatan, merupakan para pemangku kepentingan yang harus bersinergi. “Menjaga kelestarian hutan berarti menjaga kehidupan kita semua,” terangnya.

Secara umum, ancaman kelestarian orangutan dan habitatnya hadir dari konversi hutan yang dijadikan peruntukan lain, tingginya aktivitas penyelamatan (*rescue*), dan konfiskasi. PHVA Orangutan 2016 ini akan digunakan sebagai acuan utama pembuatan dokumen Strategi dan Rencana Aksi Konservasi Orangutan (SRAK) 2017-2027.

Hari Badak Nasional, WWF: Badak Indonesia Kritis

(Artikel 6)

TEMPO.CO, Jakarta - Bertepatan dengan Hari Badak Nasional pada 22 September, ada fakta yang membuat miris. Menurut World Wildlife Fund (WWF) Indonesia, dua spesies badak Nusantara, badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*) dan badak Jawa (*Rhinoceros sondaicus*) saat ini tengah menghadapi situasi darurat.

Situasi kritis ini terjadi karena beberapa faktor, seperti tekanan habitat yang cukup masif di Sumatera, bencana alam letusan Gunung Anak Krakatau, penyakit yang ditularkan ternak, dan invasif tanaman langkap. "Pemerintah Indonesia perlu bereaksi cepat agar badak tidak berasis sama seperti harimau Jawa yang sudah punah," ujar Arnold Sitompul, Direktur Konservasi WWF Indonesia, dalam keterangan yang diterima *Tempo*, Jumat, 22 September 2017.

Menurut dia, habitat badak Sumatera semakin habis. Dari delapan kantong habitat badak, saat ini hanya tersisa di tiga kawasan konservasi dan lindung. Ironisnya, status kawasan tidak menjamin kehidupan badak bebas dari ancaman. Jumlah badak diperkirakan kurang dari 100 dalam lima tahun terakhir. "Kita berlomba dengan waktu untuk menyelamatkan badak Indonesia agar nasibnya tidak sama dengan harimau Jawa," kata Arnold.

Menurut dia, perlindungan terhadap habitat dan perkembangbiakan secara alami tidak cukup untuk menyelamatkan kelangsungan hidup badak. Arnold mengatakan badak perlu segera dipindahkan ke tempat yang aman, pembiakan semi alami yang lebih aktif, dan manajemen kawasan yang lebih baik.

Kondisi serupa juga terjadi pada populasi badak Jawa. Meski jumlahnya terbilang lebih baik ketimbang badak Sumatera, tapi habitatnya terancam. Kawasan semenanjung Ujung Kulon merupakan zona rawan tsunami karena letusan Gunung Anak Krakatau dan pergeseran lempeng benua.

Selain habitat, penyakit juga mempengaruhi populasi badak. Sensus yang dilakukan terhadap ternak masyarakat menunjukkan 90 persen kerbau milik masyarakat positif mengidap bakteri tripanosoma. Aktivitas ternak yang dibiarkan bebas di kawasan Taman Nasional Ujung Kulon dikhawatirkan bisa menyebarkan bakteri tersebut kepada badak Jawa.

"Bukan tidak mungkin bisa menyebabkan kematian," ujar Arnold.

Untuk menghindari punahnya populasi karena bencana alam, perlu dilakukan pemecahan populasi badak Jawa di tempat baru dan dibutuhkan konservasi jangka panjang. Tantangan lain dalam konservasi badak Jawa di Ujung Kulon, menurut Arnold, adalah hadirnya pohon langkap, tanaman invasif yang memberikan gangguan terhadap pertumbuhan pakan badak.

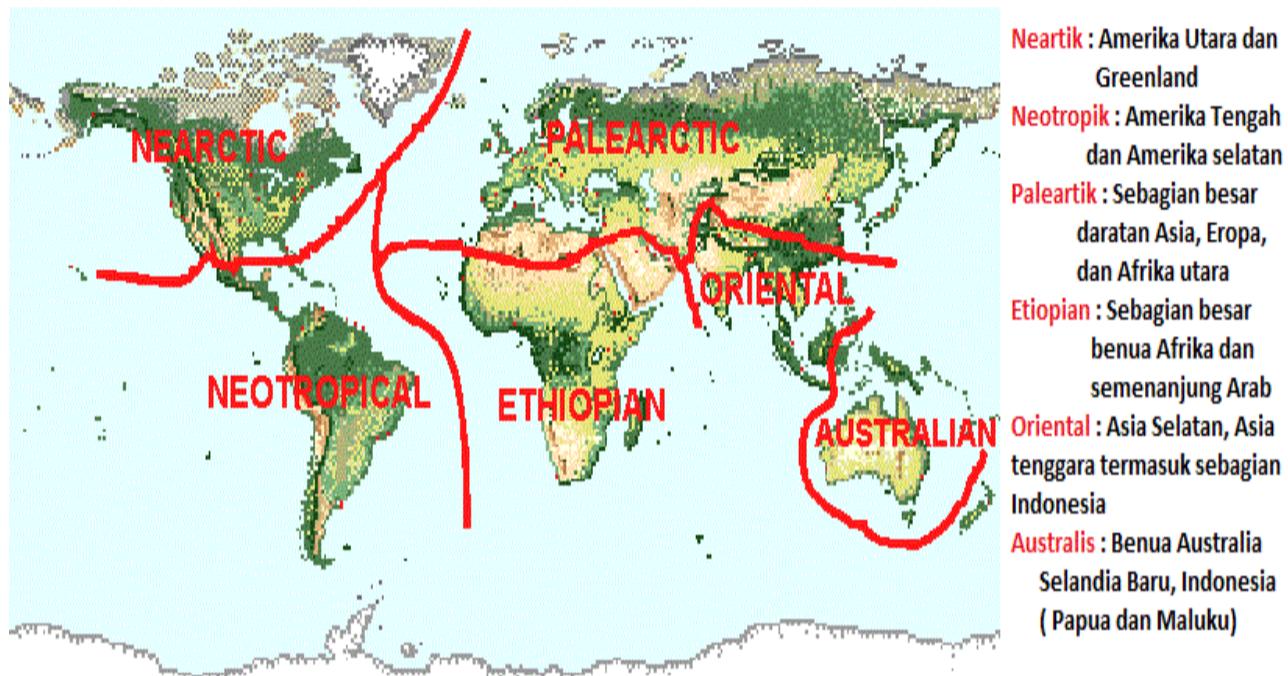
Arnold mengatakan badak merupakan kebanggaan bangsa Indonesia. "Indonesia gagal menyelamatkan badak Sumatera dan badak Jawa dari kepunahan. Dunia akan kehilangan dua spesies ini," ucapnya.

BAHAN AJAR

2. Persebaran fauna di dunia

Persebaran hewan di muka bumi ini didasarkan oleh faktor fisiografik, klimatik dan biotik yang berbeda antara wilayah yang satu dengan lainnya, sehingga menyebabkan perbedaan jenis hewan di suatu wilayah. Seperti diketahui setiap spesies hewan mempunyai kemampuan yang berbeda dalam mengatasi hambatan-hambatan. Misalnya hewan yang biasa hidup di pegunungan akan sulit hidup di dataran rendah. Atau hewan yang biasa hidup di daerah panas akan sulit hidup di daerah yang beriklim dingin atau kurang curah hujannya. Di samping itu faktor sejarah geologi juga mempengaruhi persebaran hewan di wilayah tertentu karena wilayah tersebut pernah menjadi satu. Namun hewan berbeda dengan tumbuhan yang bersifat pasif. Pada hewan, bila habitatnya dirasakan sudah tidak cocok, seringkali secara masal mengadakan migrasi ke tempat lainnya. Oleh karena itu pola persebaran fauna tidak setegas persebaran flora. Adakalanya hewan khas di suatu wilayah juga terdapat di wilayah lainnya.

Wilayah persebaran fauna pertama kali diperkenalkan oleh Sclater (1858) dan kemudian dikembangkan oleh Huxley (1868) dan Wallace (1876). Ada beberapa faktor alam yang mempengaruhi persebaran fauna di dunia yang bersifat menghambat, yaitu faktor-faktor fisik yang berhubungan dengan keadaan di bumi, misalnya perairan (sungai, danau, laut), daratan (gunung, lembah, jurang, padang pasir, dll), iklim (suhu, tekanan udara, kelembaban, dll). Alfred Russel Wallace mengelompokkan persebaran fauna di dunia menjadi 6 wilayah, yaitu:



1. Paleartik

Kawasan persebaran fauna paleartik meliputi bagian utara benua Asia dan Eurasia, Himalaya, Afghanistan, Persia, Afrika, Inggris dan Jepang.

Beberapa jenis fauna yang hidup jenis fauna yang hidup di wilayah Paleartik antara lain :

1. Fauna khas seperti tikus, bison, landak dan menjangan kutub.
2. Fauna yang terbatas penyebarannya seperti unta, rusa kutub dan beruang kutub.
3. Beberapa jenis reptil yang berhubungan dengan fauna Etiopian dan Oriental
4. Fauna endemik yang hanya terdapat di daerah Cina, yaitu beruang Panda.

2. Neartik

Kawasan ini meliputi daerah Holartic, yaitu meliputi seluruh Amerika Utara, dataran tinggi Meksiko dan Greenland. Beberapa jenis fauna khas di wilayah Neartik antara lain : Antelop bertanduk cabang tiga, *prairie dog* sejenis tupai dari Amerika Utara, *kolkum* (kalkun), burung biru, salamander, bison, karibou, mockingbird dan muskox.

3. Etiopian

Persebaran fauna Etiopian ini meliputi daerah Afrika sebelah selatan, gurun Sahara, Madagaskar dan wilayah Arabia bagian selatan.

Wilayah Etiopian memiliki kurang lebih 160 vertebrata darat, dan memiliki beberapa fauna khas.

1. Fauna khas di wilayah daratan Afrika misalnya gajah, singa, cheetah, hyena, jerapah, zebra, unta dan badak afrika

2. Fauna yang mirip dengan daerah Oriental adalah jenis kucing dan anjing, lemur, baboon, gorila dan simpanse.
3. Fauna khas pulau Madagaskar misalnya kudanil kecil dan beberapa burung endemik seperti burung gajah besar.
4. Oriental

Wilayah persebaran fauna oriental meliputi seluruh Asia Tenggara dan selatan termasuk Indonesia bagian barat. Kondisi lingkungan fisik wilayah Oriental cukup bervariasi, sebagian besar beriklim tropis sehingga banyak terdapat hutan tropis yang kaya akan flora dan fauna. Beberapa fauna khas yang hidup di wilayah Oriental antara lain :

- Harimau, gajah, gibbon, orang utan, bekantan, monyet, badak bercula satu, menjangan, antelop, tapir, babi rusa.
- Terdapat beberapa fauna endemik yang hanya hidup di daerah tertentu, misalnya anoa di Sulawesi dan komodo yang hanya terdapat di pulau Komodo dan pulau-pulau kecil di sekitarnya

5. Australian

wilayah persebarannya meliputi wilayah australis, selandia baru, papua, maluku dan pulau-pulau sekitarnya. hewan spesifik di daerah ini antara lain adalah hewan berkantung, seperti kanguru, kiwi, dan burung cendrawasih, hewan lainnya yang juga terdapat diwilayah ini antara lain kura-kura, buaya, katak, trenggiling, koala, tikus, kelelawar, kelinci, burung kaswari, dan landak pemakan semut.

6. Neotropik

persebaran meliputi wilayah meksiko selatan, amerika tengah, dan amerika selatan. jenis fauna spesifik di wilayah ini yaitu trenggiling,. fauna lainnya yang juga dapat di temukan di wilayah ini adalah menjangan, babi, antelop, kuda, tapir dan kera hidung merah.

BAHAN AJAR

Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

Indonesia terdapat sekitar 4000 jenis pohon-pohonan 1.250 jenis tumbuhan paku-pakuan dan 5000 jenis anggrek. Hal tersebut tidak lepas dari letak indonesia. Dikawasan khatulistiwa dengan tingkat curah hujan yang tinggi.

1. Sejarah Flora dan Fauna Di Indonesia

Sejarah terbentuknya daratan di Indonesia berawal pada zaman es. Pada awal zaman es tersebut, suhu permukaan bumi turun sehingga permukaan air laut menjadi turun. Pada masa itu, wilayah Indonesia bagian Barat yang disebut juga Dataran Sunda masih dengan Benua Asia, sedangkan Indonesia bagian Timur yang disebut juga Dataran Sahul menyatu dengan Benua Australia. Dataran Sunda dan Dataran Sahul juga masih berupa daratan belum dipisahkan oleh laut dan selat. Keadaan tersebut menyebabkan keanekaan flora dan fauna di Indonesia bagian Barat seperti Jawa, Kalimantan, dan Sumatera pada umumnya menunjukkan kemiripan dengan flora di Benua Asia. Begitu pula dengan flora dan fauna di Indonesia bagian Timur seperti Irian Jaya, Maluku, dan pulau-pulau disekitarnya pada umumnya mempunyai kemiripan dengan flora dan fauna di benua Australia. Jadi Indonesia pada masa itu menjadi jembatan penghubung persebaran hewan dari Asia dan Australia. Kemudian, pada akhir zaman es, suhu permukaan bumi naik sehingga permukaan air laut naik kembali. Naiknya permukaan air laut mengakibatkan Jawa terpisah dengan Benua Asia, kemudian terpisah dari Kalimantan dan terakhir dari Sumatera. Selanjutnya Sumatera terpisah dari Kalimantan kemudian dari Semenanjung Malaka dan terakhir Kalimantan terpisah dari Semenanjung Malaka.

A. Persebaran Flora Indonesia

Secara umum persebaran flora Indonesia terdiri atas tiga kawasan utama, yaitu flora subregion Indonesia-Malaysia di bagian barat, Kepulauan Wallacea (Sulawesi, Nusa Tenggara, Timor, dan Maluku) di bagian tengah, dan subregion Australia di bagian timur. Jika diperinci, ketiga kawasan tumbuhan tersebut dapat terbagi menjadi empat wilayah, yaitu flora Sumatra-Kalimantan, flora Jawa-Bali, flora Kepulauan Wallacea, dan flora Papua. Jenis-jenis vegetasi yang tersebar di keempat kawasan tersebut terdiri atas vegetasi hutan hujan tropis, hutan musim, hutan pegunungan, sabana tropik, stepa tropik, dan hutan bakau (*mangrove*).

a. Flora Sumatra-Kalimantan

Sebagian besar wilayah Sumatra dan Kalimantan merupakan iklim hujan tropis (tropis basah) atau **tipe Af** menurut sistem klasifikasi Iklim Koppen, dengan tingkat kelembapan udara dan curah hujan yang tinggi sepanjang tahun. Selain itu rata-rata suhu udara tahunan senantiasa tinggi. Pada bulan terdingin pun suhu udara masih di atas 18° C. Oleh karena itu, tipe vegetasi yang mendominasi wilayah ini, yaitu hutan hujan tropis dengan variasi spesies (heterogen) dan tingkat kerapatan yang tinggi. Beberapa jenis flora khas daerah Sumatra-Kalimantan ialah kayu meranti (*Dipterocarpus*), damar, dan berbagai jenis anggrek. Hutan tropis memiliki tingkat kelembapan sangat tinggi, banyak dijumpai jenis lumut, cendawan (jamur), dan paku-pakuan. Di wilayah pantai Kalimantan dan Sumatra umumnya ditemui areal hutan bakau (*mangrove*) yang merupakan vegetasi khas pantai tropis. Hutan mangrove perlu dijaga kelestariannya karena sangat bermanfaat dalam menjaga kelestarian lingkungan pantai dari pengaruh erosi air laut (abrasi), serta menjaga kestabilan ekosistem pantai

b. Flora Jawa-Bali

Kondisi iklim kawasan Pulau Jawa dan Bali bervariasi. Curah hujan dan tingkat kelembapan udara di wilayah ini semakin berkurang ke arah timur. Wilayah Jawa Barat didominasi oleh tipe iklim hutan hujan tropis (**Af**) dan iklim muson tropis (**Am**). Semakin ke timur, tipe iklim bergeser ke iklim yang lebih rendah curah hujannya. Akhirnya kita temui beberapa wilayah iklim sabana tropis (**Aw**), terutama di Pulau Bali. Vegetasi alam Pulau Jawa dan Bali dapat diklasifikasikan menjadi hutan hujan tropis, hutan muson tropis, sabana tropis, dan hutan bakau. Sebagian besar kawasan hutan hujan tropis tersebar di Jawa Barat, seperti di Ujung Kulon, Cibodas (Bogor), dan Pananjung (Pangandaran). Adapun wilayah utara Pulau Jawa yang memanjang mulai dari Jawa Barat bagian utara, Jawa Tengah sampai Jawa Timur, merupakan kawasan hutan muson tropis (hutan *deciduous*) yang meranggas atau menggugurkan daunnya pada periode musim kemarau panjang. Jenis flora khas hutan muson tropis antara lain pohon Jati. Jenis vegetasi yang mendominasi wilayah Jawa Timur bagian timur dan Pulau Bali adalah sabana tropis. Wilayah-wilayah pegunungan yang cukup tinggi di Jawa maupun Bali ditutupi jenis vegetasi pegunungan, seperti pinus mercurius dan cemara. Sebagaimana wilayah-wilayah pantai tropis lainnya, daerah pantai Pulau Jawa dan Bali umumnya ditutupi oleh vegetasi hutan bakau.

c. Flora Kepulauan Wallacea

Wilayah Kepulauan Wallacea meliputi pulau-pulau di wilayah Indonesia bagian tengah yang terdiri atas Pulau Sulawesi, Kepulauan Nusa Tenggara, Pulau Timor, dan Kepulauan Maluku. Wilayah-wilayah Indonesia bagian tengah memiliki sifat iklim yang lebih kering dengan

kelembapan udara lebih rendah dibandingkan dengan wilayah Indonesia lainnya, kecuali di sekitar Kepulauan Maluku. Corak vegetasi yang tersebar di Kepulauan Wallacea antara lain:

- 1) vegetasi sabana dan stepa tropis di wilayah Nusa Tenggara;
- 2) vegetasi hutan pegunungan di sekitar Sulawesi; dan
- 3) vegetasi hutan campuran di wilayah Maluku dengan jenis rempah-rempah, seperti pala, cengkeh, kayu manis, kenari, kayu ebony, dan lontar.

d. Flora Papua

Sebagian besar kondisi iklim di wilayah Papua didominasi oleh tipe iklim hujan tropis (Af) sehingga jenis vegetasi yang menutupi kawasan ini adalah hutan hujan tropis. Berbeda dengan wilayah Indonesia bagian barat, vegetasi Papua memiliki corak Australia Utara, dengan flora khas, yaitu *eucaliptus*. Wilayah pegunungan Jayawijaya ditumbuhi oleh jenis vegetasi pegunungan tinggi, sedangkan di daerah pantai banyak dijumpai vegetasi bakau.

B. Persebaran Hewan di Indonesia

Hewan-hewan di Indonesia bermacam-macam. Kehidupan hewan sangat dipengaruhi oleh keadaan tumbuhan dan iklim. Habitat hewan di Indonesia dikelompokkan oleh Alfred Russel Wallace, ahli botani Inggris, menjadi tiga wilayah fauna.

1. Indonesia Bagian Barat (Asiatis)

Pada wilayah Indonesia bagian barat terdapat hewan-hewan yang mirip hewan di Benua Asia. Beberapa contoh hewan di Indonesia bagian barat adalah sebagai berikut.

- Harimau, terdapat di Jawa, Madura, dan Bali.
- Beruang, terdapat di Sumatera dan Kalimantan.
- Gajah, terdapat di hutan-hutan Sumatera.
- Badak, terdapat di Sumatera dan Jawa.
- Banteng, terdapat di Jawa dan Kalimantan.
- Berbagai jenis primata seperti orang utan, siamang, monyet ekor panjang, terdapat di Sumatera, Jawa, dan Kalimantan.
- Tapir, terdapat di Sumatera dan Kalimantan.
- Kera Gibon, terdapat di Sumatera dan Kalimantan.

Contoh hewan di wilayah Indonesia bagian barat:



Harimau



Gajah



Badak



Orang utan

2. Indonesia Bagian Tengah (Peralihan)

Hewan-hewan yang terdapat di wilayah Indonesia bagian tengah bersifat khas dan berbeda dengan hewan di Indonesia bagian barat dan timur. Contoh hewan di wilayah Indonesia bagian tengah adalah sebagai berikut:

- Biawak dan komodo, terdapat di Pulau Komodo, Nusa Tenggara Timur.
- Anoa, terdapat di Sulawesi.
- Babi Rusa, terdapat di Sulawesi dan bagian barat Kepulauan Maluku.
- Burung Maleo, terdapat di Sulawesi dan Kepulauan Sangihe.

Contoh hewan di wilayah Indonesia bagian tengah:



Komodo



Anoa



Babi Rusa



Burung Maleo

3. Indonesia Bagian Timur (Australis)

Hewan-hewan di wilayah Indonesia bagian timur mirip dengan hewan-hewan di Benua Australia. Beberapa contoh hewan Indonesia bagian timur adalah sebagai berikut.

- Kanguru pohon, terdapat di Papua.
- Tikus berkantung dan musang berkantung, terdapat di Maluku sebelah timur dan di Papua.
- Burung kasuari, terdapat di Papua, Kepulauan Aru, dan Pulau Seram.
- Burung cenderawasih, terdapat di Papua dan Kepulauan Aru.
- Burung kakaktua berjambul merah dan berjambul putih, terdapat di Maluku.

Contoh hewan di wilayah Indonesia bagian timur:



Kanguru

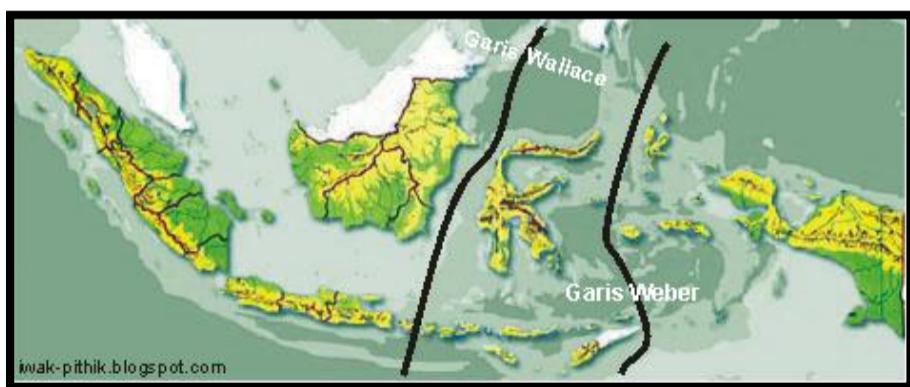


Cenderawasih



Wilayah fauna Indonesia bagian timur dan Indonesia bagian tengah dibatasi oleh garis Weber. Pembagian wilayah fauna di Indonesia berdasarkan pada garis Wallace dan garis Weber. Garis Wallace merupakan garis imajiner yang dicetuskan oleh Alfred Russel Wallace. Hal ini didasarkan pada kesimpulan Wallace tentang kekhasan fauna Sulawesi yang merupakan daerah peralihan antara fauna Asia dan Australia. Garis Wallace ditarik dari sebelah timur Filipina, melalui Selat Makassar hingga perbatasan antara Pulau Bali dan Pulau Lombok.

Adapun Max Weber menentukan batas perbandingan antara fauna dan flora bercorak Asia dengan fauna bercorak Australia. Oleh karena itu, Weber membuat garis imajiner di antara wilayah Indonesia timur yang mencakup Maluku dan Papua dengan wilayah Indonesia lainnya. Gambar pembagian flora dan fauna Indonesia berdasarkan garis Wallace dan garis Weber:



Tipe Asiatis

Tipe Peralihan

Tipe Australis

Gambar 7. Peta Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

C. Pemanfaatan tanaman untuk obat-obatan

Indonesia memiliki banyak tanaman obat yang telah lama digunakan dalam pengobatan tradisional. Berkat perkembangan teknologi, tanaman obat dapat diolah menjadi obat herbal yang diuji secara klinis sehingga layak konsumsi. Obat herbal mulai dimanfaatkan dalam dunia farmasi karena bersifat alami dan bebas efek samping.

Tanaman obat dapat dibudidayakan atau tumbuh bebas di alam. Bagian tanaman yang dapat digunakan adalah akar, batang, daun, bunga, buah, atau keseluruhan tanaman.

Tanaman obat	Manfaat
Adas	Mengatasi insomnia, batu ginjal, dan batuk berdahak.
Alang-alang	Meredakan panas dalam, penurunan panas, diuretik.
Bawang putih	Menurunkan kolesterol, tekanan darah tinggi, dan flu.
Bawang merah	Mencegah kanker, sembelit, dan melindungi jantung.
Cabe jawa	Mengatasi masalah pencernaan, bronchitis, demam.
Jahe	Mengobati asma, kembung, mual.
Jambu biji	Mengobati diare, cacingan, dan demam berdarah.
Jati belanda	Mengobati batuk dan diare, menurunkan berat badan.
Jeruk nipis	Obat batuk, jerawat, radang tenggorokan.
Jinten hitam	Anti kanker, anti radang, menguatkan imunitas.
Kembang sepatu	Menurunkan darah tinggi, kolesterol, dan mencegah kanker.
Kencur	Mengobati batuk, fu, dan kesleo.
Kumis kucing	Mengobati batu ginjal, kencing manis, dan rematik.
Kunyit	Menurunkan kolesterol, dan mencegah kanker.
Lidah buaya	Anti radang.
Mahkota dewa	Mengobati darah tinggi, hepatitis, dan asam urat.
Manggis	Anti kanker, mencegah penyakit jantung, mengobati asma.
Mengkudu	Mengobati radang usus, amandel, dan tekanan darah tinggi.
Meniran	Meningkatkan kekebalan tubuh.
Saga	Mengobati batuk dan sariawan.
Salam	Menurunkan kolesterol, asam urat, dan mencegah stroke.
Sambiloto	Mengobati kencing manis, radang, dan demam.
Seledri	Menurunkan tekanan darah tinggi.
Sirsak	Anti kanker, meredakan demam, dan mengurangi stress.
Temulawak	Meningkatkan imunitas, mengobati sakit kuning, dan maag.

D. Pemanfaatan tanaman untuk bahan baku industri

Tanaman industri merupakan tanaman yang digunakan untuk keperluan bahan baku industri, yang memiliki nilai ekonomis. Tanaman industri dapat dibudidayakan, misalnya dalam bentuk perkebunan maupun hutan tanaman industri (HTI), atau tumbuh bebas di alam. Pemanfaatan bagian-bagian tanaman industri dapat berupa kayu, getah, serat, minyak, buah, atau keseluruhan tanaman dan kemudian diolah menjadi produk industri yang bermanfaat untuk menunjang kehidupan manusia.

Nama tanaman	Manfaat
Bambu	Industri kerajinan, bangunan.
Eceng gondok	Kerajinan, pakan ternak, pupuk.
Gaharu, keruing, damar	Industri cat, bangunan.
Gambir	Industri penyamakan kulit, farmasi, perekat.
Jati, sengon, mahoni, ulin, meranti	Untuk bangunan, mebel.
Jarak	Industri makanan, farmasi, kosmetik.
Karet	Industri ban, peralatan rumah tangga.
Kayu putih	Industri obat-obatan.
Kenaf	Industri kertas, goni.
Mawar, melati, bunga matahari	Industri kosmetik, makanan.
Pinus, cemara	Industri triplek, kertas, pulp.
Rami	Untuk tali, industri tekstil.
Rotan	Industri kerajinan.
Sagu, kelapa, aren	Industri makanan.
Tembakau	Industri rokok.
Ubi kayu	Industri makanan, industri plastic.

E. Pemanfaatan keanekaragaman hewan

Berbagai jenis hewan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pemanfaatan hewan telah dilakukan sejak zaman dahulu dan semakin berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Pada umumnya, hewan dimanfaatkan untuk konsumsi manusia dan bahan baku industri.

Hewan	Pemanfaatan/kegunaan
Ikan air tawar: gurame, nila, mas, lele, arwana	Untuk konsumsi, sebagai peliharaan/ikan hias.
Hewan laut: ikan cakalang, kakap, kerapu, baronang, kepiting, cumi-cumi, gurita, teripang	Konsumsi, bahan industri makanan.
Ternak: sapi, kerbau, kambing, domba, babi, kuda	Konsumsi, bahan industri kulit, bahan industri pupuk.
Unggas: ayam, itik, angsa	Konsumsi, bahan industri makanan, bahan industri pupuk.
Burung: merpati, merak, burung hantu	Predator alami hama, konsumsi, peliharaan.
Reptil: ular, buaya	Bahan industri kulit, peliharaan.
Harimau, gajah, rusa	Menjaga keseimbangan ekosistem.
Serangga, cacing, lebah	Pupuk, bahan makanan.

Keanekaragaman Hayati sebagai Sumber Pangan di Indonesia

Kebutuhan karbohidrat masyarakat Indonesia terutama tergantung pada beras. Sumber lain seperti jagung, ubi jalar, singkong, talas dan sagu sebagai makanan pokok di beberapa daerah mulai ditinggalkan. Ketergantungan pada beras ini menimbulkan krisis pangan yang seharusnya tidak perlu terjadi. Selain tanaman pangan yang telah dibudidaya, sebenarnya Indonesia mempunyai 400 jenis tanaman penghasil buah, 370 jenis tanaman penghasil sayuran, 70 jenis tanaman berumbi, 60 jenis tanaman penyegar dan 55 jenis tanaman rempah rempah. Perikanan merupakan sumber protein murah di Indonesia. Kita mempunyai zona ekonomi eksklusif yaitu 200 mil dari garis pantai yang dapat dipergunakan oleh nelayan untuk mencari nafkah. Budi daya udang, bandeng dan lele dumbo sangat potensial juga sebagai sumber pangan. Oncom, tempe, kecap, tape, laru (minuman khas daerah Timor), gatot, merupakan makanan suplemen yang disukai masyarakat Indonesia. Jasa mikro organisme seperti kapang, yeast dan bakteri sangat diperlukan untuk pembuatan makanan ini. Beberapa jenis tanaman seperti suji, secang, kunir, gula aren, merang padi, pandan banyak digunakan sebagai zat pewarna makanan.

Keanekaragaman Hayati sebagai Sumber Sandang dan Papan

Kapas, rami, yute, kenaf, abaca, dan acave serta ulat sutera potensial sebagai bahan sandang. Tanaman ini tersebar di seluruh Indonesia, terutama di Jawa dan Kalimantan dan Sulawesi. Di samping itu beberapa Suku di Kalimantan, Irian dan Sumatera mengenakan kulit kayu, bulu-bulu burung serta tulang-tulang binatang sebagai aksesoris pakaian mereka. Sementara masyarakat pengrajin batik menggunakan tidak kurang dari 20 jenis tanaman untuk perawatan batik tulis termasuk buah lerak yang berfungsi sebagai sabun. Masyarakat suku Dani di Lembah Baliem Irian Jaya menggunakan 6 macam tumbuhan sebagai bahan sandang. Untuk membuat yokal (pakaian wanita yang sudah menikah) menggunakan jenis tumbuhan (*Agrostophyllum majus*) dan wen (*Ficus drupacea*). Untuk pakaian anak gadis dipergunakan jenis tumbuhan kem (*Eleocharis dulcis*). Untuk membuat koteka/holim yaitu jenis pakaian pria digunakan jenis tanaman sika (*Legenaria siceraria*). Sedangkan pakaian perang terbuat dari mul (*Calamus* sp.).

Rumah adat di Indonesia hampir semuanya memerlukan kayu sebagai bahan utama. Semula kayu jati, kayu nangka dan pokok kelapa (glugu) dipergunakan sebagai bahan bangunan. Dengan makin mahalnya harga kayu jati saat ini berbagai jenis kayu seperti

meranti, keruing, ramin dan kayu kalimantan dipakai juga sebagai bahan bangunan. Penduduk Pulau Timor dan Pulau Alor menggunakan lontar (*Borassus sundaicus*) dan gewang (*Corypha gebanga*) sebagai atap dan didinding rumah. Beberapa jenis palem seperti *Nypa fruticosa*, *Oncosperma horridum*, *Oncosperma tigillarium* dimanfaatkan oleh penduduk Sumatera, Kalimantan dan Jawa untuk bahan bangunan rumah. Masyarakat Dawan di Pulau Timor memilih jenis pohon timun (*Timunius sp*), matani (*Pterocarpus indicus*), sublele (*Eugenia sp*) sebagai bahan bangunan disamping pelepas lontar, gewang dan alang-alang (*Imperata cylindrica*) untuk atap.

Sumber daya Hayati sebagai Sumber Obat dan Kosmetik

Indonesia memiliki 940 jenis tanaman obat, tetapi hanya 120 jenis yang masuk dalam Materia medika Indonesia. Masyarakat pulau Lombok mengenal 19 jenis tumbuhan sebagai obat kontrasepsi. Jenis tersebut antara lain pule, sentul, laos, turi, temulawak. Alang-alang, pepaya, sukun, lagundi, nanas, jahe, jarak, merica, kopi, pisang, lantar, cemara, bangkel, dan duwet. Bahan ini dapat diramu menjadi 30 macam. Masyarakat jawa juga mengenal paling sedikit 77 jenis tanaman obat yang dapat diramu untuk pengobatan segala penyakit. Masyarakat Sumbawa mengenal 7 jenis tanaman untuk ramuan minyak urat yaitu akar salban, akar sawak, akar kesumang, batang malang, kayu sengketan," ayu sekeal, kayu tulang. Masyarakat Rejang Lebong Bengkulu mengenal 71 jenis tanaman obat. Untuk obat penyakit malaria misalnya masyarakat daerah ini menggunakan 10 jenis tumbuhan. Dua di antaranya yaitu *Brucea javanica* dan *Peronemacanescens* merupakan tanaman langka. Cara pengambilan tumbuhan ini dengan mencabut seluruh bagian tumbuhan, mengancam kepunahan tanaman ini. Masyarakat Jawa Barat mengenal 47 jenis tanaman untuk menjaga kesehatan ternak terutama kambing dan domba. Di antara tanaman tersebut adalah bayam, jambe, temu lawak, dadap, kelor, lempuyang, katuk, dan lain-lain. Masyarakat Alor dan Pantar mempunyai 45 jenis ramuan obat untuk kesehatan ternak sebagai contoh kulit kayu nangka yang dicampur dengan air laut dapat dipakai untuk obat diare pada kambing. Di Jawa Timur dan Madura dikenal 57 macam jamu tradisional untuk ternak yang menggunakan 44 jenis tumbuhan. Jenis tumbuhan yang banyak digunakan adalah marga curcuma (temuan-temuan). Di daerah Bone Sulawesi Utara ada 99 jenis tumbuhan dari 41 suku yang dipergunakan sebagai tanaman obat. Suku Asteraceae, Verbenaceae, Malvaceae, Euphorbiaceae, dan Anacardiaceae merupakan suku yang paling banyak digunakan.

Potensi keanekaragaman hayati sebagai kosmetik tradisional telah lama dikenal. Penggunaan bunga bunga seperti melati, mawar, cendana, kenanga, kemuning, dan lain-lain

lazim dipergunakan oleh masyarakat terutama Jawa untuk wewangian. Kemuning yang mengandung zat samak dipergunakan oleh masyarakat Yogyakarta untuk membuat lulur (9 jenis tumbuhan) yang berhasiat menghaluskan kulit. Tanaman pacar digunakan untuk pemerah kuku, sedangkan ramuan daun mangkokan, pandan, melati dan minyak kelapa dipakai untuk pelemas rambut. Di samping itu masyarakat Jawa juga mengenal ratus yang diramu dari 19 jenis tanaman sebagai pewangi pakaian, pemangi ruangan dan sebagai pelindung pakaian dari serangan mikro organisme. Di samping semuanya ini Indonesia mengenal 62 jenis tanaman sebagai bahan pewarna alami untuk semua keperluan, seperti misalnya jambu hutan putih yang digunakan sebagai pewarna jala dan kayu malam sebagai catbatik.

Manfaat Keanekaragaman Hayati beserta Contohnya

1. Sebagai sumber pangan, perumahan, dan kesehatan

- Sumber karbohidrat: padi, jagung, singkong, kentang, dan lain-lain.
- Sumber protein: kedelai, kecipir, ikan, daging, dan lain-lain.
- Sumber lemak: ikan, daging, telur, kelapa, alpukat, durian, dan lain-lain
- Sumber vitamin: jambu biji, jeruk, apel, tomat, dan lain-lain.
- Sumber mineral: sayur-sayuran.

2. Sebagai sumber pendapatan/devisa

- Bahan baku industri kerajinan: kayu, rotan, karet
- Bahan baku industri kosmetik: cendana, rumput laut

3. Sebagai sumber plasma nutfah, Misalnya hutan Di hutan masih terdapat tumbuhan dan hewan yang mempunyai sifat unggul, karena itu hutan dikatakan sebagai sumber plasma nutfah/sumber gen.

4. Manfaat ekologi

Selain berfungsi untuk menunjang kehidupan manusia, keanekaragaman hayati memiliki peranan dalam mempertahankan keberlanjutan ekosistem.

5. Manfaat keilmuan

Keanekaragaman hayati merupakan lahan penelitian dan pengembangan ilmu yang sangat berguna untuk kehidupan manusia.

6. Manfaat keindahan

Bermacam-macam tumbuhan dan hewan dapat memperindah lingkungan.

Nilai Manfaat Keanekaragaman Hayati

1. Nilai ekonomi

Keanekaragaman hayati dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan (dapat mendatangkan devisa untuk industri). Misalnya untuk bahan baku industri, rempah-rempah, dan perkebunan. Bahan-bahan industri misalnya: kayu gaharu dan cendana untuk industri kosmetik, kayu jati dan rotan untuk meubel, teh dan kopi untuk industri minuman, gandum dan kedelai untuk industri makanan, dan ubi kayu untuk menghasilkan alcohol. Rempah-rempah, misalnya lada, vanili, cabai, bumbu dapur. Perkebunan misalnya: kelapa sawit dan karet.

2. Nilai Biologis

Keanekaragaman hayati memiliki nilai biologis atau penunjang kehidupan bagi makhluk hidup termasuk manusia. Tumbuhan menghasilkan gas oksigen (O_2) pada proses fotosintesis yang diperlukan oleh makhluk hidup untuk pernafasan, menghasilkan zat organik misalnya biji, buah, umbi sebagai bahan makanan makhluk hidup lain. Hewan dapat dijadikan makanan dan sandang oleh manusia. Jasad renik diperlukan untuk mengubah bahan organik menjadi bahan anorganik, untuk membuat tempe, oncom, kecap, dan lain-lain. Nilai biologis lain yang penting adalah hutan sebagai gudang plasma nutfah (plasma benih).

3. Nilai Ekologis

Keanekaragaman hayati merupakan komponen ekosistem yang sangat penting, misalnya hutan hujan tropis. Hutan hujan tropis memiliki nilai ekologis atau nilai lingkungan yang penting bagi bumi, antara lain: a. Merupakan paru-paru bumi Kegiatan fotosintesis hutan hujan tropis dapat menurunkan kadar karbondioksida (CO_2) di atmosfer, yang berarti dapat mengurangi pencemaran udara dan dapat mencegah efek rumah kaca. b. Dapat menjaga kestabilan iklim global, yaitu mempertahankan suhu dan kelembaban udara.

4. Nilai Sosial

Budaya Keanekaragaman hayati dapat dikembangkan sebagai tempat rekreasi atau pariwisata, di samping untuk mempertahankan tradisi.

MATERI AJAR

1. Kerusakan Flora dan Fauna

Dari berbagai media kita dapat melihat beberapa tragedi lingkungan yang membawa korban dalam jumlah besar. Ratusan orang meninggal akibat tragedi lingkungan. Tercatat 112 orang meninggal dalam peristiwa banjir bandang Sungai Bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatra Utara akibat penebangan liar di hutan Gunung Leuser. Kemudian, 26 orang meninggal akibat bencana longsor di Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur dan masih banyak bencana serupa yang terjadi di Indonesia, seperti di Jember, Banjarnegara, dan sebagainya.

Flora dan fauna adalah bagian dari lingkungan yang secara menakjubkan telah menjaga ekosistem agar tetap seimbang. Sebuah pohon di hutan misalnya, setelah mencapai umur tertentu serta menghasilkan banyak generasi, pohon itu akan berhenti tumbuh, tidak dapat berbuah lagi, dan akhirnya lapuk dimakan usia. Pohon itu akan roboh dan membusuk. Pohon yang membusuk itu menjadi media tumbuh bagi pohon-pohon kecil generasinya. Dengan demikian, populasi pohon terkendali. Demikian halnya dengan fauna. Seekor tarantula (laba-laba tanah) betina akan memakan jantannya setelah mereka kawin. Si betina akan menetas banyak telur. Anak-anak tarantula yang baru menetas itu akan memakan ibunya. Dengan cara yang menakjubkan ini, populasi tarantula akan terkendali dan ekosistem tetap seimbang.

Dalam ekosistem, terdapat lingkaran di mana makhluk hidup saling memakan dan dimakan. Lingkaran itu disebut rantai makanan. Karena rantai makanan itulah ekosistem tetap dalam keadaan seimbang. Jika rantai makanan itu terputus, manusia akan menanggung akibatnya. Sebagai contoh di hutan, harimau merupakan predator bagi babi hutan. Jika harimau banyak diburu dan dibunuh, jumlah babi hutan tidak terkendali. Hutan tidak sanggup lagi memenuhi kebutuhan makan populasi babi hutan yang sangat besar. Babi hutan itu akan menyerbu tanah-tanah pertanian dan rumah penduduk untuk mencari makan.

Berikut ini beberapa hal yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna akibat kegiatan manusia.

a. Pencemaran

Zat-zat polutan telah banyak membunuh flora dan fauna di darat maupun di perairan. Zat-zat itu semakin menyesaki Bumi akibat kemajuan teknologi. Di satu sisi, teknologi memang kita butuhkan tetapi di sisi lain telah menyebabkan pencemaran yang sangat membahayakan kehidupan. Hasil dan sisa-sisa kemajuan teknologi itu kini telah meracuni tanah, air, serta udara. Jadi, teknologi hendaknya diciptakan sedemikian rupa sehingga tetap ramah terhadap lingkungan. Kita biasa membedakan pencemaran menjadi tiga macam, yaitu pencemaran udara, air, dan tanah. Pembedaan seperti itu tidaklah tepat benar karena ketiganya saling berkaitan. Asap pabrik dan kendaraan bermotor melepaskan karbon monoksida ke udara. Terjadilah pencemaran udara. Udara yang tercemar itu naik bercampur dengan uap air, terkondensasi, dan turun sebagai hujan. Air hujan yang telah tercemar karbon monoksida itu bersifat asam sehingga sering disebut hujan asam. Hujan asam ini jika mengenai tanaman atau

hewan secara langsung dapat memperlambat pertumbuhannya dan bahkan membunuhnya. Air hujan yang asam itu juga memasuki air permukaan seperti sungai atau danau dan meracuni tumbuhan serta hewan-hewan air. Sebagian hujan asam itu meresap ke tanah dan meracuni tumbuh-tumbuhan. Tumbuhan dan hewan itu jika masih hidup akan menyimpan racun dalam tubuhnya. Pencemaran air pada akhirnya juga menyebabkan pencemaran udara dan tanah. Zat-zat polutan dalam air yang tercemar akan terurai dan bercampur dengan udara ketika berlangsung proses penguapan. Sebagian air yang tercemar juga memasuki tanah sehingga tanah pun ikut tercemar. Pencemaran tanah pun akhirnya juga menyebabkan pencemaran air dan udara. Zat-zat polutan yang ada di dalam tanah dapat menguap ke udara, menimbulkan bau yang tidak sedap dan menyesakkan pernapasan. Sebagian zat polutan itu juga memasuki air tanah dan mengisi air sumur, sungai, serta danau

b. Eksploitasi Hutan

Pengambilan hasil hutan secara besar-besaran, cepat atau lambat akan memusnahkan flora dan fauna tertentu di permukaan Bumi. Beberapa flora memiliki pertumbuhan yang sangat lambat misalnya jati, sehingga untuk memperbaruiinya diperlukan waktu yang sangat lama. Ada juga flora yang hanya tumbuh pada waktu tertentu misalnya bunga *Rafflesia arnoldi*.

c. Perburuan Liar

Beberapa fauna mempunyai daya tarik tersendiri sehingga mempunyai nilai ekonomis. Inilah yang menyebabkan beberapa fauna diburu oleh manusia. Badak diburu oleh manusia karena diyakini culanya yang berkhasiat sebagai obat. Gajah diburu manusia karena gadingnya dapat digunakan sebagai hiasan dan peralatan dengan harga mahal. Cenderawasih diburu karena bulunya yang indah. Dan beberapa fauna lagi diburu karena alasan tertentu. Inilah yang menyebabkan beberapa fauna berada di ambang kepunahan.

d. Penggunaan Pestisida

Dalam pertanian penggunaan pestisida dimaksudkan untuk membunuh hewan perusak tanaman. Secara tidak sengaja, pestisida itu juga membunuh hewan yang menguntungkan. Beberapa burung telah mati akibat penggunaan pestisida. Burung-burung yang tahan terhadap pestisida akan mengalami gangguan reproduksi. Berdasarkan penelitian, pestisida berpengaruh terhadap pembentukan kalsium dalam tubuh burung. Akibatnya, burung menghasilkan telur yang kulitnya sangat tipis sehingga bayi burung tidak dapat bertahan hidup. Langkanya elang jawa diduga kuat juga karena penggunaan pestisida ini.

e. Penggunaan Pupuk Buatan

Di satu sisi, pupuk buatan berfungsi menyuburkan tanaman. Namun, di sisi lain pupuk telah berperan besar terhadap kelangkaan beberapa jenis fauna. Berdasarkan penelitian, para ahli menyimpulkan bahwa penggunaan pupuk telah menyebabkan hilangnya beberapa jenis ikan di sungai dan danau. Bagaimana ini bisa terjadi? Pupuk

yang disebarluaskan di lahan pertanian tidak semuanya diserap oleh tanaman. Beberapa di antaranya telah dihanyutkan air hingga sampai ke sungai dan danau. Pupuk itu menyuburkan tanaman air seperti eceng gondok hingga pertumbuhannya melampaui batas toleransi. Tanaman ini menyerap oksigen yang dibutuhkan oleh beberapa jenis ikan. Selain itu, eceng gondok yang membusuk menyebabkan air bersifat asam. Beberapa jenis ikan yang tidak sanggup bertahan akan mati dan akhirnya punah.

2. Dampak Kerusakan Flora dan Fauna bagi Kehidupan

a. Ekosistem Tidak Seimbang

Dalam ekosistem terdapat predator (pemangsa) dan yang dimangsa. Jika salah satu dihilangkan, ekosistem menjadi tidak seimbang dan akibatnya sangat merugikan kehidupan. Para ahli pernah mengadakan percobaan dengan membuang spesies predator, yaitu bintang laut jenis *pisaster* dari sebuah kawasan di pantai Amerika Utara. Di pantai itu terdapat 15 spesies yang hidup. Dalam tempo tiga bulan, udang mirip remis (*bernacle*) yang merupakan makanan bintang laut berkembang dengan pesat hingga menutupi tiga perempat kawasan itu. Setelah satu tahun, beberapa spesies mulai menghilang hingga tinggal delapan spesies. Dengan hilangnya bintang laut, *bernacle* mengambil alih permukaan karang sehingga ganggang tidak bisa tumbuh.

b. Kelangkaan Sumber Daya

Flora dan fauna merupakan sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh manusia, contohnya hutan. Hutan menghasilkan berbagai macam hasil hutan yang sangat penting bagi manusia. Mulai dari kayu, daun, bahkan getahnya berguna bagi manusia. Hutan juga mampu menyimpan air yang merupakan kebutuhan vital bagi kehidupan. Jika hutan itu rusak, hilanglah sumber daya yang dihasilkannya. Lebih fatal lagi, persediaan air akan berkurang sehingga air menjadi barang langka.

c. Menurunnya Kualitas Kesehatan

Beberapa flora dan fauna merupakan sumber makanan bagi manusia. Bahkan beberapa di antaranya diusahakan manusia dengan sengaja dalam bentuk budi daya. Beberapa zat polutan dan pestisida dapat tersimpan dalam tubuh flora dan fauna itu. Jika flora dan fauna itu dikonsumsi manusia, zat-zat tersebut akan berpindah ke dalam tubuh manusia. Indikasi dari rusaknya fauna telah terbukti dengan munculnya penyakit yang disebabkan oleh binatang piaraan. Penyakit seperti *anthrax* (sapi gila), flu burung, dan pes adalah bukti rusaknya fauna. Beberapa fauna juga tidak layak untuk dimakan misalnya kerang yang hidup di perairan yang tercemar. Dari hasil penelitian, kerang menyerap zat logam berat dan menyimpan dalam tubuhnya sehingga sangat berbahaya jika dikonsumsi.

d. Tragedi Lingkungan karena Kerusakan Hutan

Bencana alam yang terjadi akibat kerusakan flora dan fauna sangat sering terjadi. Banjir dan tanah longsor merupakan fenomena yang amat sering kita dengar serta saksikan jika musim hujan tiba. Ini tidak lepas dari akibat kerusakan hutan. Hutan yang telah rusak tidak mampu lagi menahan air hujan sehingga air menghanyutkan tanah. Terjadilah banjir dan tanah longsor. Inilah contoh tragedi lingkungan.

e. Hilangnya Kesuburan Tanah

Unsur utama kesuburan tanah adalah nitrogen (N). Unsur ini terkandung dalam DNA makhluk hidup. Sebagian besar nitrogen yang penting itu, dihasilkan oleh flora dan fauna. Flora seperti kacang polong, buncis, dan kedelai mendorong penguraian nitrogen di dalam tanah. Suatu zat kimia dalam akar tumbuhan tersebut telah memacu pembiakan bakteri *rhizobium* yang dapat memproduksi nitrogen. Bakteri ini akan membentuk bintil-bintil akar yang menyediakan nitrat bagi tanaman. Beberapa jenis flora lain juga dapat menghasilkan nitrat dengan cara berbeda. Jika flora mengalami kerusakan, pembentukan nitrat akan terganggu sehingga tanah kehilangan produktivitasnya.

f. Putusnya Daur Kehidupan

Inilah dampak yang mengerikan jika flora dan fauna mengalami kerusakan. Semua bentuk kehidupan di Bumi tersusun dari unsur karbon. Karbon ini terus bergerak pada berbagai bagian biosfer dalam bentuk senyawa kimia. Karbon ada dalam tubuh organisme, dalam air, udara, dan di dalam Bumi itu sendiri. Karbon yang ada di atmosfer jika bersenyawa dengan oksigen akan membentuk karbon dioksida (CO₂). Senyawa ini diserap tumbuhan dalam proses fotosintesis. Dalam tumbuhan, karbon diubah menjadi karbohidrat. Senyawa ini dibutuhkan manusia dan hewan sebagai sumber energi. Dalam tubuh manusia dan hewan, karbon berbentuk senyawa kalsium karbonat yang terdapat dalam tulang. Jika manusia dan hewan mati, jasadnya akan diuraikan oleh bakteri serta dilepaskan ke udara dalam bentuk CO₂. Terulanglah daur karbon melalui tumbuhan. Jika flora dan fauna yang merupakan komponen dalam daur ini mengalami kerusakan, daur karbon akan terputus. Sudah pasti kehidupan akan terganggu.

3. Upaya Perlindungan Flora dan Fauna

Di Indonesia memiliki lebih dari 350 kawasan yang dilindungi yang ditetapkan berdasarkan undang-undang Direktorat Konservasi, Direktorat Jenderal Pelestarian Hutan dan Pengawetan Alam (PHPA). Kawasan-kawasan tersebut dikategorikan menjadi taman nasional, cagar perburuan, cagar alam, kawasan perburuan, hutan lindung, dan taman wisata. Berikut ini adalah beberapa kawasan di Indonesia yang telah ditetapkan sebagai kawasan perlindungan beberapa flora dan fauna tertentu dalam bentuk taman nasional (TN) serta daerah perlindungan.

Pulau	Nama Kawasan Perlindungan	Keterangan
Sumatra	1. TN Gunung Leuser 2. Dolok Sembelin 3. Singkil Barat 4. TN Siberut 5. Kerumutan 6. Kembang Lubok Niur 7. TN Kerinci Seblat 8. Tanjung Datuk dan Pulau Bakung 9. Seberida 10. TN Berbak 11. Tanjung Jabung 12. Banyuasin-Musi/Sembilang 13. TN Way Kambas 14. TN Bukit Barisan Selatan	Kawasan lindung di Sumatra terutama untuk melindungi gajah sumatra, harimau sumatra, badak sumatra, orang utan, tapir, dan siamang. Flora yang dilindungi meliputi hutan hujan tropis, hutan rawa gambut, dan Rafflesia arnoldi.
Jawa dan Bali	15. TN Ujungkulon 16. TN Gunung Halimun 17. TN Gunung Gede-Pangrango 18. Taman Laut Kepulauan Seribu 19. Taman Laut Karimunjawa 20. Segara Anakan 21. Nusakambangan 22. TN Bromo-Tengger-Semeru 23. TN Meru Betiri 24. TN Alas Purwo 25. TN Baluran 26. TN Bali Barat	Kawasan lindung di Jawa merupakan suaka bagi badak jawa, banteng, kerbau liar, ayam hutan merah, dan owa jawa. Kawasan lindung di Bali untuk melindungi curik bali. Flora yang dilindungi berupa hutan hujan tropis, hutan mangrove, dan hutan musim dengan pohon jatinya
Kalimantan	27. TN Tanjung Puting 28. TN Gunung Palung 29. TN Bukit Baka/Bukit Raya 30. Danau Sentarum 31. Gunung Bentuang Karimun	Kawasan lindung di Kalimantan dimaksudkan untuk melindungi orang utan, bekantan, owa kalimantan, kuau raja, dan rangkong

	32. Kayan Mentarang 33. Muara Sebuku 34. Ulu Sembakung 35. Sangkulirang	badak. Flora yang dilindungi meliputi hutan hujan tropis.
Sulawesi	36. TN Lore Lindu 37. TN Rawa Aopa Watumahai 38. TN Bagani Nani Watabone 39. Danau Matano Mahalona 40. Marisa 41. Kepulauan Togian 42. Tangkoko Batuargus 43. Taman Laut Bunaken 44. Cagar Alam Morowali 45. Taman Laut Taka Bonerata	Kawasan lindung di Sulawesi melindungi anoa, maleo, krabuku, rangkong sulawesi, babi rusa, dan bubutu mehmu. Terumbu karang dilindungi di taman laut. Flora yang dilindungi adalah hutan hujan tropis dengan pohon eboninya dan hutan mangrove.
Nusa Tenggara	46. TN Gunung Rinjani 47. TN Pulau Komodo 48. Gunung Olet Sangenges 49. Kompleks Tambora 50. Ruteng 51. Gunung Wanggameti 52. Gunung Mutis/Timau 53. TN Danau Kelimutu	Nusa Tenggara merupakan daerah perlindungan untuk beberapa fauna endemik di antaranya komodo, burung gosong, dan sanca timor. Flora yang dilindungi adalah hutan musim yang terdiri atas pohon gaharu (cendana) dan ekaliptus.
Maluku dan Papua	Dan Papua 54. TN Manuasela 55. Gunung Kelapat Mada 56. Gunung Sibela Lolobata 57. Gunung Sikela 58. Wae Bula 59. TN Wasur 60. Teluk Bintuni 61. Teluk Cenderawasih 62. Cagar Alam Gunung	Kawasan lindung di Maluku dan Papua merupakan tempat perlindungan berbagai jenis cenderawasih, kuskus, kanguru pohon, dan walabi saham. Flora yang dilindungi berupa hutan hujan tropis, hutan rawa, dan hutan mangrove.

	<p>Lorentz</p> <p>63. Pulau Kabroor</p> <p>64. Pulau Dolok</p> <p>65. Mamberamo</p> <p>66. Jayawijaya</p> <p>67. Cyclops</p> <p>68. Arfak</p> <p>69. Rouffaer</p> <p>70. Jamursba-Mandi Sausapor</p> <p>71. Tamrau</p>	
--	--	--

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN
FLORA FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA

SATUAN PENDIDIKAN

: SMAN 1 BANGUNTAPAN

MATA PELAJARAN

: GEOGRAFI

KELAS/SEMESTER

: XI HS/1

Indikator pembelajaran	Indikator soal	Bentuk soal		Banyak Soal
		Pilihan Ganda	Essay	
1. Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer	1. Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer	1		1
2. Menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna	2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna	2,12,13,16,38, 40	1	7
3. Menganalisis sebaran flora dan fauna	1. Mengidentifikasi sebaran flora di dunia 2. Mengidentifikasi sebaran fauna di dunia	7,9,10,11, 20,29,31 5,6, 21,23,30,36	7 2	7

3.	Menjelaskan sebaran flora di Indonesia	19,22,24,25,27 ,33,34,41	3	9
4.	Mengidentifikasi sebaran fauna di Indonesia	3,4,8, 14,15,17,18,35 ,37,39,42	11	
4.	Menganalisis dampak kerusakan flora dan fauna			
1.	Menjelaskan faktor penyebab kerusakan flora dan fauna	43	1	
2.	Menjelaskan dampak kerusakan flora dan fauna		4	
3.	Menjelaskan upaya pelestarian flora dan fauna dan Manfaat hutan	26,45	5	3
4.	Menjelaskan upaya konservasi di Indonesia	28,32,44	3	

ULANGAN HARIAN FLORA FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI IIS
Hari/tanggal :

Waktu : 90 menit

Petunjuk :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat antara a, b, c, d dan e yang sesuai dengan pernyataan sebelumnya dari tiap nomor dengan cara memberi tanda silang (x) pada lembar jawab yang tersedia!

1. Suatu jalinan yang terbentuk antara makhluk hidup tertentu dengan lainnya dalam tempat tertentu serta saling ketergantungan antara satu dengan lainnya, adalah pengertian dari...
 - a. Habitat
 - b. Ekologi
 - c. Ekosistem
 - d. Populasi
 - e. Bioma
 2. Perhatikan deskripsi berikut :
 1. Iklim, tanah dan relief
 2. Tanah, relief, dan fauna
 3. Manusia, tanah, dan iklim
 4. Manusia, flora, dan fauna
 5. Angin, temperatur, dan tekanan udaraFaktor-faktor biotik yang mempengaruhi kehidupan di bumi adalah nomer..
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5
 3. Fauna tipe peralihan yang dilindungi oleh pemerintah adalah..
 - a. Beruang dan harimau
 - b. Kasuari dan koala
 - c. Komodo dan Nokdiak
 - d. Babi rusa dan walabi
 - e. Maleo dan Anoa
 4. Fauna yang termasuk fauna khas indonesia adalah...
 - a. Buaya dan komodo
 - b. Komodo dan babi rusa
 - c. Komodo dan orang utan
 - d. Orang utan dan tapir
 - e. Tapir dan buaya
 5. Jerapah, zebra, unta dan badak Afrika merupakan hewan khas yang terdapat di wilayah...
 - a. Oriental
 - b. Neotropikal
 - c. Australia
 - d. Ethiopian
 - e. Palearktik
 6. Fauna jenis marsupialia merupakan hewan khas yang terdapat di wilayah...
- a. Neotropikal
 - b. Australis
 - c. Ethiopian
 - d. Neotropikal
 - e. Oriental
7. Hutan yang terdapat di daerah iklim tropis dengan ciri khas mempunyai tudung kanopi adalah...
 - a. Hutan musim tropis
 - b. Hutan kanopi
 - c. Hutan gugur
 - d. Hutan hujan tropis
 - e. Sabana tropis
 8. Garis yang membatasi persebaran jenis flora dan fauna bagian barat dengan flora dan fauna bagian tengah adalah...
 - a. Garis weber
 - b. Garis wallacea
 - c. Garis kontur
 - d. Garis isobar
 - e. Garis isothern
 9. Jenis tumbuhan yang hidup pada lingkungan yang lembab, termasuk dalam kelompok...
 - a. Mesophyta
 - b. Xerophyta
 - c. Higrophyta
 - d. Epifit
 - e. Tropophyta
 10. Kaktus merupakan contoh tumbuhan dalam kelompok...
 - a. Higrophyta
 - b. Xerophyta
 - c. Mesophyta
 - d. Liana
 - e. Epifit
 11. Contoh tumbuhan epifit adalah...
 - a. Rotan
 - b. Cendana
 - c. Anggrek
 - d. Lontar
 - e. Ebony
 12. Hambatan persebaran fauna berupa lautan, sungai, pegunungan merupakan hambatan...
 - a. Iklim
 - b. Geografis
 - c. Edafis
 - d. Biologis
 - e. Biotik

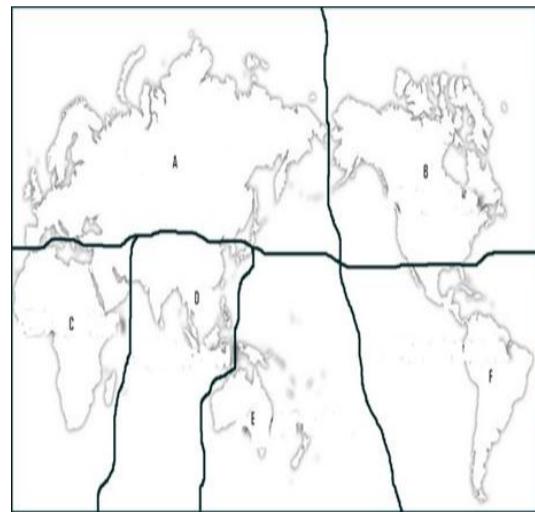
13. Persebaran hewan karena persediaan bahan makanan tidak mencukupi disebabkan oleh...
- Perubahan habitat
 - Tekanan populasi
 - Bencana alam
 - Persaingan
 - Iklim yang ekstrim
14. Penyebaran flora dan fauna Indonesia dipengaruhi oleh faktor geologi yaitu...
- Garis Wallacea dan Weber
 - Garis Lydekker dan Equator
 - Dangkalan Sunda dan Sahul
 - Daratan dan lautan
 - Ring of fire*
15. Fauna asiatis wilayah Indonesia bagian barat adalah...
- Harimau, badak, dan kanguru
 - Badak, banteng, dan landak
 - Burung nuri, cendrawasih, dan kuskus
 - Harimau, badak, dan gajah
 - Harimau, gajah, dan monyet hitam
16. Faktor yang paling mendasar dan berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna adalah..
- Edafik
 - Fisiografi
 - Iklim
 - Biotik
 - Manusia
17. Fauna khas oriental adalah...
- Tapir, orang utan, dan bison
 - Beruang, tapir, dan rusa
 - Tikus, gibbon, dan komodo
 - Tapir, tikus, dan rusa
 - Orang utan, gajah, dan harimau
18. Fauna Indonesia timur mempunyai kemiripan dengan jenis fauna...
- Asia
 - Eropa
 - Australis
 - Peralihan
 - neotropik
19. Ciri khas dari hutan musim tropis adalah...
- Selalu hijau
 - Mempunyai tudung kanopi
 - Daunnya kecil
 - Menggugurkan daunnya saat musim kemarau
 - Mempunyai akar napas
20. Ciri daerah tundra adalah...
- Hutan heterogen
 - Padang semak
 - Padang lumut
 - Hutan homogen
 - Hutan gugur
21. Gurun Sahara, Malagasi, dan kawasan Arabian bagian selatan merupakan wilayah fauna...
- Australis
 - Ethiopia
- Palearktik
 - Nearktik
 - Oeiental
22. Vegetasi utama kelompok flora di Sumatera-Kalimantan adalah...
- Hutan hujan tropis
 - Tundra
 - Musim tropis
 - Taiga
 - Stepa
23. Bison dan muskox merupakan jenis fauna khas yang tersebar di wilayah...
- Oriental
 - Nearktik
 - Ethiopian
 - Palearktik
 - Neutropikal
24. Tumbuhan yang dapat menahan abrasi adalah mangrove dan tersebar di daerah...
- Nusa Tenggara Barat
 - Sulawesi Utara
 - Halmahera
 - Gorontalo
 - Jawa Barat
25. Hutan yang terdiri dari berbagai macam jenis pohon disebut...
- Hutan heterogen
 - Hutan homogen
 - Hutan rekreasi
 - Hutan suaka alam
26. Pelestarian keaneragaman tumbuhan dan hewan serta ekosistemnya bertujuan untuk..
- Pembinaan masyarakat kawasan suaka
 - Perlindungan sistem penyanga kehidupan
 - Pemanfaatan secara berkesinambungan
 - Pengaturan pemanfaatan keaneragaman
 - Menjaga keutuhan kawasan suaka alam tetap asli
27. Ciri-ciri :
- Tumbuh di daerah landai & berlumpur
 - Habitat dari berbagai jenis ikan
 - Berfungsi mencegah abrasi
- Data diatas merupakan ciri dari...
- Hutan Tropis
 - Hutan musim
 - Hutan Gugur
 - Stepa
 - Hutan Bakau
28. Hutan wisata berfungsi untuk...
- Menghasilkan oksigen
 - Melindungi kelestarian air
 - Melindungi kelestarian tanah
 - Menghasilkan devisa
 - Tempat rekreasi
29. Vegetasi yang mampu beradaptasi dengan kondisi gurun yang panas disebut...
- Higrophyta
 - Mesophyta
 - Xerophyta

- d. Prairie
e. Tropophyta
30. Organisme Tapir merupakan ciri khas wilayah...
a. Nearktik
b. Neotropik
c. Paleartik
d. Australis
e. Etiopian
31. Hutan heterogen tumbuh di daerah...
a. Iklim tropis
b. Iklim dingin
c. Iklim subtropis
d. Iklim sedang
e. Iklim tundra
32. Taman Nasional di Indonesia yang terluas di Asia disebut...
a. Taman Nasional Kerinci-Seblat
b. Taman Nasional Gede Parangro
c. Taman Nasional Tanjung Puting
d. Taman Nasional Gunung Iorentz
e. Taman Nasional Lore Lindu
33. Vegetasi jenis flora endemik adalah...
a. Matoa
b. Rafflesia
c. Nipah
d. Sagu
e. Meranti
34. Indonesia memiliki keaneragaman flora fauna tertinggi di dunia karena didukung oleh adanya hal berikut ini...
a. Sifat lingkungan yang mendukung
b. Banyak kandungan energi di dalam tanah
c. Penduduknya cukup padat
d. Dilalui oleh garis equator
e. Banyak gunung api
35. Perhatikan tabel berikut :

1	2	3	4	5
Gajah	Anoa	Badak	Trenggiling	Anoa
Harimau	Cendrawasih	Orang utan	Merak	Burung Maleo
Anoa	Komodo	Kucing emas	Paus	Komodo
Opusum layang	Walabi	Kanguru	Kanguru pohon	Babi rusa

Nomer berapakah dari pernyataan diatas yang termasuk contoh fauna endemik kawasan Indonesia Peralihan?

- a. 1
b. 2
c. 3
d. 4
e. 5
36. Perhatikan gambar peta persebaran fauna dibawah ini!



Wilayah pembagian fauna yang ditandai huruf A dan F merupakan wilayah...
a. Nearktik dan Australis
b. Australis dan Oriental
c. Palearktik dan Etiopian
d. Paleartik dan Neotropik
e. Australis dan nearktik

37. Wilayah persebaran fauna di Indonesia kelompok Australis adalah
a. Sumatera
b. Papua
c. Sulawesi
d. Sumatera
e. Halmahera
38. Faktor non fisik yang mempengaruhi kehidupan flora dan fauna adalah...
a. Iklim
b. Tanah
c. Manusia
d. Udara
e. Hujan

39. Fauna yang dijadikan maskot di provinsi bali adalah...
a. Ikan belida
b. Elang bondol
c. Gajah
d. Burung jalak bali
e. Ayam bekisar

40. Faktor yang mempengaruhi kehidupan di bumi adalah...
a. Iklim, edafik, fisiografi, dan biotik
b. Iklim, flora, manusia, dan edafik
c. Morfologi, fauna, iklim, dan fisiografi
d. Edafik, fisiografi, morfologi, dan biotik
e. Iklim, geologis, morfologi, dan biotik
41. Wilayah Indonesia yang beriklim Am menurut Koppen, secara lain memiliki jenis hutan
a. Sabana
b. Rawa gambut
c. Jati
d. Berdaun jarum
e. Hutan Tropis

42. Di wilayah Indonesia tipe Australis terdapat burung dengan julukan 'bird of paradise' dikarenakan warnanya yang indah adalah...
- Merak
 - Maleo
 - Cendrawasih
 - Rangkong
 - Jalak Bali
43. Manakah dari pernyataan berikut yang termasuk kerusakan lingkungan yang diakibatkan proses alam?
- Letusan gunungapi, gempa bumi, dan badi siklon
 - Puting beliung, tornado, dan kebakaran hutan
 - Kerusakan hutan, longsor, dan tsunami
 - Soil creep, banjir bandang, tsunami
 - Air bah, banjir pasang laut, erosi
44. Suaka margasatwa Baluran terdapat di...
- Jawa Tengah
 - Aceh
 - Kutai Kalimantan Timur
 - Nusa Tenggara Timur
 - Jawa Timur
45. Usaha-usaha pemerintah dengan membangun cagar alam dan suaka margasatwa bertujuan untuk..
- Melindungi lahan kritis dari ancaman erosi masif
 - Melindungi lingkungan dari polusi udara industri
 - Konversi dan proteksi lahan potensial di dataran rendah
 - Melindungi satwa tertentu dari kepunahan oleh manusia
 - Melindungi flora dan fauna agar terhindar dari kepunahan

Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Sebut dan jelaskan secara singkat 4 faktor persebaran flora dan fauna di dunia !
2. Sebutkan 6 wilayah persebaran fauna di dunia beserta contoh hewannya!
3. Jelaskan persebaran flora di Indonesia!
4. Sebutkan dampak kerusakan flora, fauna dan upaya pelestarianya!
5. Jelaskan manfaat hutan!

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BANGUNTAPAN
Nama Tes : Penilaian Ulangan Harian
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IIS
Tanggal Tes : 31 Oktober 2017
SK/KD : Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,439	Baik	0,647	Sedang	AE	Revisi Pengecoh
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
3	0,247	Cukup Baik	0,588	Sedang	AB	Revisi Pengecoh
4	0,305	Baik	0,824	Mudah	AE	Cukup Baik
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
6	-0,411	Tidak Baik	0,765	Mudah	D	Tidak Baik
7	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
8	0,422	Baik	0,824	Mudah	CDE	Cukup Baik
9	-0,061	Tidak Baik	0,882	Mudah	BD	Tidak Baik
10	-0,185	Tidak Baik	0,941	Mudah	ADE	Tidak Baik
11	0,101	Tidak Baik	0,941	Mudah	BDE	Tidak Baik
12	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
13	0,019	Tidak Baik	0,588	Sedang	C	Tidak Baik
14	-0,093	Tidak Baik	0,765	Mudah	B	Tidak Baik
15	-0,061	Tidak Baik	0,882	Mudah	ACE	Tidak Baik
16	0,211	Cukup Baik	0,706	Mudah	AB	Cukup Baik
17	0,310	Baik	0,706	Mudah	AD	Cukup Baik
18	-0,185	Tidak Baik	0,941	Mudah	ABD	Tidak Baik
19	0,101	Tidak Baik	0,941	Mudah	ABE	Tidak Baik
20	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
21	0,006	Tidak Baik	0,941	Mudah	ACE	Tidak Baik
22	0,673	Baik	0,941	Mudah	BDE	Cukup Baik
23	0,114	Tidak Baik	0,471	Sedang	-	Tidak Baik
24	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
25	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
26	0,381	Baik	0,529	Sedang	D	Revisi Pengecoh
27	0,673	Baik	0,941	Mudah	ACD	Cukup Baik
28	-0,048	Tidak Baik	0,824	Mudah	ABC	Tidak Baik
29	0,673	Baik	0,941	Mudah	ABD	Cukup Baik
30	0,019	Tidak Baik	0,588	Sedang	E	Tidak Baik
31	0,495	Baik	0,882	Mudah	DE	Cukup Baik
32	0,580	Baik	0,647	Sedang	-	Baik
33	0,336	Baik	0,529	Sedang	D	Revisi Pengecoh
34	0,305	Baik	0,235	Sulit	-	Cukup Baik
35	0,363	Baik	0,824	Mudah	CD	Cukup Baik
36	0,101	Tidak Baik	0,941	Mudah	BCE	Tidak Baik
37	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
38	0,156	Tidak Baik	0,529	Sedang	BE	Tidak Baik
39	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
40	-0,185	Tidak Baik	0,941	Mudah	BDE	Tidak Baik
41	0,305	Baik	0,824	Mudah	BD	Cukup Baik
42	0,383	Baik	0,765	Mudah	BE	Cukup Baik
43	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
44	0,363	Baik	0,824	Mudah	B	Cukup Baik
45	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BANGUNTAPAN
Nama Tes : Penilaian Ulangan Harian
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IIS
Tanggal Tes : 31 Oktober 2017
SK/KD : Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,413	Baik	0,696	Sedang	Baik
2	0,789	Baik	0,716	Mudah	Cukup Baik
3	0,758	Baik	0,696	Sedang	Baik
4	0,722	Baik	0,853	Mudah	Cukup Baik
5	0,327	Baik	0,980	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BANGUNTAPAN
Nama Tes : Penilaian Ulangan Harian
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IIS 1
Tanggal Tes : 31 Oktober 2017
SK/KD : Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan

KKM	
	7,6

No	NAMA PESERTA	L/P	SKOR PG	SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	Remidi	Pengayaan
1	ADEA RIZKI A	P	36	13,5	8,3	Tuntas		85
2	AFFIFAH RUKMANA D	P	33	12,0	7,5	Belum tuntas	92	
3	AGUNG TRIWIBOWO	L	30	10,0	6,7	Belum tuntas	88	
4	AHMAD ILHAM B	L	39	10,5	8,3	Tuntas		85
5	ALIKA NADHEA	P	31	9,5	6,8	Belum tuntas	92	
6	ALYA DEVI R	P	35	12,5	7,9	Tuntas		90
7	ANAS TAUFIQ H	L	34	9,5	7,3	Belum tuntas	84	
8	ANDIKA WIDYA A	P	36	10,0	7,7	Tuntas		80
9	ANDREA PUSPA	P	32	11,5	7,3	Belum tuntas	92	
10	ANGGI ENO M	P	36	12,0	8,0	Tuntas		90
11	ANISA EKA PUTRI	P	40	14,0	9,0	Tuntas		95
12	APRILIA NUR FAAIDA	P	37	10,0	7,8	Tuntas		85
13	AQILA ZALIANI	P	39	12,0	8,5	Tuntas		85
14	ARSELINA PRAYANINDA	P	38	12,5	8,4	Tuntas		90
15	ATIKA NURUL A	P	40	12,5	8,8	Tuntas		95
16	AYU PUTRI HERAWATI	P	39	12,0	8,5	Tuntas		90
17	AYU SETYANINGRUM	P	40	12,5	8,8	Tuntas		85
18	DESTA RIANA FITRI A	P	33	10,0	7,2	Belum tuntas	92	
19	DHEA AISYAH	P	33	11,5	7,4	Belum tuntas	88	
20	DIAN DHINI P	P	30	12,0	7,0	Belum tuntas	84	
21	DITA ULFI R	P	36	14,5	8,4	Tuntas		90
22	DWI ANDANU K	P	36	10,5	7,8	Tuntas		85
23	DYAH AYU ERLINA K	P	38	11,0	8,2	Tuntas		85
24	EDELINA NOVIA R	P	32	11,5	7,3	Belum tuntas	92	
25	ELERIO WEDYUL SINDIYO H	L	37	11,5	8,1	Tuntas		80
26	ENJANG PRASETYO	P	39	12,5	8,6	Tuntas		90
27	ERLINA SALEHA	P	37	11,0	8,0	Tuntas		80
28	ERNI WIDYAWATI	P	38	13,5	8,6	Tuntas		85
29	EVAN CHRISANDYA	L	37	11,0	8,0	Tuntas		85
30	OLIVIA ELIZABETH	P	39	12,0	8,5	Tuntas		80
31	RR. BERLIANI RIGEN	P	36	14,5	8,4	Tuntas		90

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan	:	SMA N 1 BANGUNTAPAN	<table border="1" style="border-collapse: collapse; width: 100px;"> <tr> <td style="padding: 2px;">KKM</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">7,6</td> </tr> </table>	KKM	7,6
KKM					
7,6					
Nama Tes	:	Penilaian Ulangan Harian			
Mata Pelajaran	:	GEOGRAFI			
Kelas/Program	:	XII/IIS 2			
Tanggal Tes	:	31 Oktober 2017			
SK/KD	:	Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia			

No	NAMA PESERTA	L/P	SKOR PG	SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	Remidi	Pengayaan
1	FADELLA NURMALA D	P	41	14,0	9,2	Tuntas		95
2	FANISA LARAS B	P	35	12,0	7,8	Tuntas		85
3	FARADILLA G.S	P	38	14,0	8,7	Tuntas		90
4	GARDINI ALFRIDA O	P	31	9,5	6,8	Belum tuntas	84	
5	GIGIH SATRIA B	L	37	12,0	8,2	Tuntas		80
6	HANING WIRA SUTAMI	P	40	14,5	9,1	Tuntas		90
7	HARITS ABDUL AZIZ	L	39	12,0	8,5	Tuntas		85
8	IKA RETNO W	P	34	14,0	8,0	Tuntas		85
9	ILHAM ADZAKY	L	37	13,0	8,3	Tuntas		85
10	IMA HASHAR KHASANAH	P	41	13,5	9,1	Tuntas		90
11	JIHAN NAFISA ZULFANI	P	42	13,5	9,3	Tuntas		95
12	KARINA AYU F	P	37	13,5	8,4	Tuntas		90
13	KARTIKA PUSPA YUNITA	P	38	11,0	8,2	Tuntas		85
14	KARUNIA NURHIDAYAH	P	39	14,0	8,8	Tuntas		90
15	KRISTA LAILA AFIFAH	P	40	13,5	8,9	Tuntas		85
16	KURNIA PUTRI H	P	32	12,5	7,4	Belum tuntas	88	
17	LAILA PUTRI WAHYUNI	P	33	13,5	7,8	Tuntas		80
18	LAKSITA PNGKAN N	P	31	11,5	7,1	Belum tuntas	88	
19	LIA SEPTIANA DEWI	P	42	14,0	9,3	Tuntas		90
20	LYA YUDHIT MEILINDA	P	44	14,0	9,7	Tuntas		95
21	MAYA VERANIKA	P	37	13,5	8,4	Tuntas		85
22	M. BALA PUTRA DEWA	L	35	13,0	8,0	Tuntas		85
23	MUH.RASYAD AMAL	L	33	12,5	7,6	Tuntas		85
24	NOORLITA TRI HERDIANA	P	27	12,0	6,5	Belum tuntas	88	
25	NOVIA DEWI FARIDA	P	36	12,5	8,1	Tuntas		85
26	NUR Vika CAHYAWATI	P	36	11,5	7,9	Tuntas		85
27	PUTRI NUR RAHMAWATI	P	34	13,5	7,9	Tuntas		85
28	PUTRI NURUL ANNISA R	P	31	13,0	7,3	Belum tuntas	92	

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 BANGUNTAPAN	KKM
Nama Tes	: Penilaian Ulangan Harian	
Mata Pelajaran	: GEOGRAFI	
Kelas/Program	: XI/IIS 3	
Tanggal Tes	: 2 November 2017	
SK/KD	: Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan	7,6

No	NAMA PESERTA	L/P	SKOR PG	SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	Remidi	Pengayaan
1	FARAH M.R	P	36	10,0	7,7	Tuntas		85
2	QURRATA'AYUN NATALI	P	36	11,0	7,8	Tuntas		80
3	RACHEL VANYA CH	P	34	10,5	7,4	Belum tuntas	92	
4	R.HELMY WIRA SAPUTRA	L	39	13,0	8,7	Tuntas		85
5	RAFLI AFRILANGGA	L	37	14,0	8,5	Tuntas		85
6	RAHMA ALIA Y	P	31	10,5	6,9	Belum tuntas	84	
7	RASYID QOMARUL AZHAR	L	40	11,5	8,6	Tuntas		90
8	RICHA ANTURICHANA	P	31	10,5	6,9	Belum tuntas	84	
9	RIDHO KALMA R	L	35	11,0	7,7	Tuntas		80
10	RIENTANIA NUHANIDA S	P	39	15,0	9,0	Tuntas		90
11	RIFKA MEILANI N	P	39	13,0	8,7	Tuntas		90
12	RIMA SEKAR SARI	P	34	12,5	7,8	Tuntas		85
13	RINA CAHYANI OKTAVIA	P	37	14,0	8,5	Tuntas		90
14	RIZKY BAGAS A	L	40	13,0	8,8	Tuntas		85
15	RONAA DIAH K	P	25	7,5	5,4	Belum tuntas	80	
16	SAHNAZ NURRAISSA G	P	38	12,0	8,3	Tuntas		85
17	SALSABILLA PUTRI P	P	35	11,5	7,8	Tuntas		90
18	SANIA ZAHRA	P	28	13,5	6,9	Belum tuntas	84	
19	SARA BERLIANA D	P	38	13,5	8,6	Tuntas		85
20	SATRIA BAYU P	L	24	10,5	5,8	Belum tuntas	84	
21	SEPTIANA DEWI	P	35	11,5	7,8	Tuntas		85
22	SHERINA TD	P	43	15,0	9,7	Tuntas		95
23	SHEYLLA NADYA	P	38	12,0	8,3	Tuntas		85
24	SIWI ANISA	P	30	11,5	6,9	Belum tuntas	92	
25	TSUROYYA ANIQOH	P	39	14,0	8,8	Tuntas		85
26	WIQAYATUN NIKMAH	P	31	12,0	7,2	Belum tuntas	88	
27	ZHAFIRA ANJANI	P	41	14,0	9,2	Tuntas		90
28	ZIDNI KHOIRUN NAFI'AH	P	36	13,0	8,2	Tuntas		85

NILAI HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IIS 1
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No	NAMA SISWA	Bulan Oktober		
		Tugas 1	Tugas 2	Pretest
1	ADEA RIZKI A	75	80	70
2	AFFIFAH RUKMANA D	70	80	70
3	AGUNG TRIWIBOWO	60	65	70
4	AHMAD ILHAM B	70	80	80
5	ALIKA NADHEA	60	75	80
6	ALYA DEVI R	70	80	80
7	ANAS TAUFIQ H	65	80	70
8	ANDIKA WIDYA A	70	85	70
9	ANDREA PUSPA	85	80	75
10	ANGGI ENO M	80	85	80
11	ANISA EKA PUTRI	75	80	90
12	APRILIA NUR FAAIDA	70	80	75
13	AQILA ZALIANI	70	80	80
14	ARSELINA PRAYANINDA	75	80	85
15	ATIKA NURUL A	80	85	80
16	AYU PUTRI HERAWATI	70	75	75
17	AYU SETYANINGRUM	70	75	75
18	DESTA RIANA FITRI A	65	75	80
19	DHEA AISYAH	70	80	75
20	DIAN DHINI P	85	80	75
21	DITA ULFI R	70	80	85
22	DWI ANDANU K	80	80	85
23	DYAH AYU ERLINA K	75	75	75
24	EDELINA NOVIA R	70	80	80
25	ELERIO WEDYUL SINDIYO H	70	80	70
26	ENJANG PRASETYO	85	87	80
27	ERLINA SALEHA	70	75	70
28	ERNI WIDYAWATI	85	85	80
29	EVAN CHRISANDYA	70	80	70
30	OLIVIA ELIZABETH	70	85	80
31	RR. BERLIANI RIGEN	75	85	85

NILAI HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IIS 1
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No	NAMA SISWA	Bulan Oktober		
		Tugas 1	Tugas 2	Pretest
1	FADELLA NURMALA D	75	80	75
2	FANISA LARAS B	75	85	75
3	FARADILLA G.S	80	80	75
4	GARDINI ALFRIDA O	70	80	75
5	GIGIH SATRIA B	65	80	70
6	HANING WIRA SUTAMI	70	80	75
7	HARITS ABDUL AZIZ	70	80	75
8	IKA RETNO W	85	85	85
9	ILHAM ADZAKY	70	80	80
10	IMA HASHAR KHASANAH	75	85	70
11	JIHAN NAFISA ZULFANI	75	85	75
12	KARINA AYU F	75	80	75
13	KARTIKA PUSPA YUNITA	75	85	75
14	KARUNIA NURHIDAYAH	75	85	75
15	KRISTA LAILA AFIFAH	75	80	80
16	KURNIA PUTRI H	70	80	75
17	LAILA PUTRI WAHYUNI	80	85	70
18	LAKSITA PNGKAN N	80	85	0
19	LIA SEPTIANA DEWI	65	80	60
20	LYA YUDHIT MEILINDA	75	80	80
21	MAYA VERANIKA	70	80	75
22	M. BALA PUTRA DEWA	65	0	70
23	MUH.RASYAD AMAL	70	0	75
24	NOORLITA TRI HERDIANA	75	80	80
25	NOVIA DEWI FARIDA	70	80	80
26	NUR VIKA CAHYAWATI	70	80	75
27	PUTRI NUR RAHMAWATI	75	80	80
28	PUTRI NURUL ANNISA R	70	85	70
29				
30				
31				

NILAI HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IIS 1
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No	NAMA SISWA	Bulan Oktober		
		Tugas 1	Tugas 2	Pretest
1	FARAH M.R	75	80	85
2	QURRATA'AYUN NATALI	75	80	80
3	RACHEL VANYA CH	75	80	80
4	R.HELMY WIRA SAPUTRA	75	75	80
5	RAFLI AFRILANGGA	80	0	80
6	RAHMA ALIA Y	85	80	85
7	RASYID QOMARUL AZHAR	80	80	80
8	RICHA ANTURICHANA	75	80	85
9	RIDHO KALMA R	0	75	80
10	RIENTANIA NUHANIDA S	80	80	80
11	RIFKA MEILANI N	80	80	90
12	RIMA SEKAR SARI	75	80	80
13	RINA CAHYANI OKTAVIA	80	85	90
14	RIZKY BAGAS A	70	75	80
15	RONAA DIAH K	75	80	85
16	SAHNAZ NURRAISSA G	80	80	80
17	SALSABILLA PUTRI P	75	80	75
18	SANIA ZAHRA	75	80	90
19	SARA BERLIANA D	0	75	80
20	SATRIA BAYU P	75	85	80
21	SEPTIANA DEWI	75	85	75
22	SHERINA TD	80	80	85
23	SHEYLLA NADYA	80	80	85
24	SIWI ANISA	80	80	85
25	TSUROYYA ANIQOH	80	85	80
26	WIQAYATUN NIKMAH	75	80	85
27	ZHAFIRA ANJANI	80	85	80
28	ZIDNI KHOIRUN NAFI'AH	75	85	80
29				
30				
31				

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IIS 1

SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IIS 2

SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IIS 3 SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018





